



PROFIL PERTANIAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2021





KATA PENGANTAR

Pendataan di sektor Pertanian merupakan aspek yang sangat penting di dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan dan pengembangan pertanian di Kabupaten Pesisir Barat, karena dengan adanya data dan informasi tersebut dapat memberikan gambaran atau profil pertanian pada masa lalu dan saat ini, dan berdasarkan data-data tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pemangku kebijakan untuk menentukan rencana pembangunan pertanian kedepan.

Kegiatan Penyusunan Profil Pertanian kabupaten Pesisir Barat pada dasarnya adalah kegiatan pembaharuan (*updating*) data-data pertanian baik sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Keswan, Sarana dan Prasarana serta Data Kelembagaan Pertanian. Penyusunan buku profil pertanian Kabupaten Pesisir Barat akan diupayakan secara berkelanjutan setiap tahunnya dan dimanfaatkan untuk kepentingan perencanaan pembangunan pertanian baik yang jangka pendek, jangka menengah, maupun panjang.

Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan informasi sebagai bahan yang cukup penting dalam penyusunan profil pertanian Kabupaten Pesisir Barat.

Krui, Oktober 2021
Plt. Kepala Dinas Pertanian

UNZIR, SP
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19730115 199903 1 006



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Metodologi	4
1.3 Maksud dan Tujuan	5
BAB II PROFIL LAHAN PERTANIAN	
2.1 Lahan Pertanian	7
2.1.1 Lahan Persawahan	7
2.1.2 Lahan Kering	8
BAB III PROFIL TANAMAN PANGAN	
3.1 Produksi Padi	11
3.1.1 Padi Sawah	11
3.1.2 Padi Ladang	13
3.2 Produksi Palawija	15
3.2.1 Produksi Jagung	16
3.2.2 Produksi Kedelai	19
3.2.3 Produksi Kacang Tanah	21
3.2.4 Produksi Ubi Kayu	23
3.2.5 Produksi Ubi Jalar	25
3.2.6 Produksi Kacang Hijau	26
BAB IV PROFIL TANAMAN HORTIKULTURA	
4.1 Cabai Besar	30
4.2 Cabai Rawit	31
4.3 Tomat	33
4.4 Terung	35
4.5 Ketimun	36
4.6 Kangkung	37
4.7 Bayam	39



4.8 Semangka.....	41
4.9 Alpukat.....	42
4.10 Duku.....	44
4.11 Durian.....	45
4.12 Pisang.....	47
4.13 Sawo.....	48
4.14 Melinjo.....	50
4.15 Petai.....	51
4.16 Jengkol.....	53
4.17 Jahe.....	54
4.18 Laos.....	56
4.19 Kencur.....	57
4.20 Kunyit.....	59

BAB V PROFIL TANAMAN PERKEBUNAN

5.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkomoditas	62
5.1.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Tahunan	62
5.1.2 Luas Lahan & Produksi Tanaman Rempah & Penyegar	65
5.1.3 Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Semusim	68
5.2 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Swasta	68
5.3 Luas Lahan dan Produksi Tanaman PerKecamatan	69
5.4 Luas Lahan & Produksi Tanaman Total Kab. Pesisir Barat	80

BAB VI PROFIL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

6.1 Populasi Ternak Besar Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020	82
6.2 Populasi Ternak Kecil Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020	84
6.3 Populasi Ternak Unggas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020	85
6.4 Populasi Hewan Penular Rabies (HPR) Kab. Pesisir Barat Tahun 2020	88
6.5 Potensi Produksi Daging Kab. Pesisir Barat Tahun 2020	87
6.6 Pemotongan Ternak Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.....	89
6.7 Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Inseminasi Buatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020	113



**BAB VII PROFIL SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN**

7.1 Alat dan Mesin Pertanian	94
7.2 Sumber-Sumber Air	105
7.3 Jalan Pertanian	107

BAB VIII DATA KELOMPOK TANI DAN GAPOKTAN..... 110



PENDAHULUAN





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kota strategis yang berada di ujung bagian Barat Provinsi Lampung yang terletak pada koordinat :4°, 40', 0" - 6°, 0', 0" Lintang Selatan dan 103°, 30', 0" - 104°, 50', 0" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas $\pm$ 2.907,23 Km² atau 8,39% dari Luas Wilayah Provinsi Lampung, memiliki garis pantai 221,5 Km (Daratan dan garis pulau-pulau) dan garis pantai daratan 210 Km. Wilayah Kabupaten Pesisir Barat secara administratif terdiri dari 11 kecamatan dengan 116 desa (di Pesisir Barat disebut Pekon) dan 2 Kelurahan.

Secara fisiografis daerah Pesisir Barat dibedakan atas 3 (tiga) bagian yakni daerah pesisir di Bagian Barat dengan kemiringan 0 sampai dengan 15 persen, daerah pegunungan yang merupakan daerah Bagian Tengah dengan kemiringan 15 sampai dengan atau lebih dari 40 persen, daerah bergelombang dengan kemiringan lahan 2 sampai 40 persen. Ketinggian wilayah Kabupaten Pesisir Barat, dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu:

- a. Dataran rendah dengan ketinggian 0 – 200 meter dpl
- b. Daerah perbukitan dengan ketinggian 200 - 1000 meter dpl,
- c. Daerah pegunungan dengan ketinggian 1000 – 2000 meter dpl

Kecamatan Pesisir Utara, Pesisir Tengah dan Pesisir Selatan pada umumnya mempunyai ketinggian berkisar antara 0 – 500 meter dpl. Bentuk bentang alam sepanjang pesisir barat datar sampai berombak dengan kemiringan berkisar



antara 3 – 5 persen., di beberapa wilayah Kabupaten Pesisir Barat Barat terdapat gunung dan bukit.

Komoditas pertanian merupakan komoditi yang sangat penting dan strategis. Karena komoditas pertanian sebagai sumber penyediaan kebutuhan pangan masyarakat. Saat ini Pemerintah pusat sangat konsen pada 11 komoditi pertanian yaitu padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, daging sapi/kerbau, kakao, kopi, kelapa sawit, karet serta gula. Kesebelas komoditi tersebut menjadi fokus pemerintah untuk mengembangkan pertanian di Indonesia. Untuk sektor tanaman pangan pemerintah sangat konsen pada komoditi padi dimana padi sebagai sumber pangan utama masyarakat Indonesia.

Pertanian berkaitan erat dengan sumber mata pencarian dan kebutuhan rakyat banyak. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan akan pangan pun semakin meningkat. Indeks pertanaman Padi di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2020 adalah 1,77 hal ini menunjukkan penurunan pertanaman di kabupaten pesisir barat jika dibandingkan dengan pertanaman di tahun 2019.

Nilai Tukar Petani (NTP) dianggap sebagai salah satu indikator kesejahteraan petani. Hal ini dikarenakan NTP mencerminkan nilai harga yang diterima petani yang dibandingkan dengan nilai harga yang harus dibayarkannya untuk memenuhi kebutuhannya (baik produksi maupun kebutuhan sehari-hari). Apabila dilihat, NTP pada tahun 2020 untuk provinsi Lampung dibawah 100 tepatnya 94,73 (data BPS Provinsi Lampung), yang menunjukkan bahwa nilai harga yang diterima petani lebih rendah dibandingkan nilai harga yang harus dikeluarkan. Rendahnya NTP pada tahun 2020 disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang melanda.



Menyadari pentingnya peranan data dan informasi pertanian sebagai unsur yang strategis dalam pencapaian Pembangunan Pertanian di Kabupaten Pesisir Barat, maka di pandang perlu adanya data dan informasi pertanian dan diintegrasikan mulai dari tingkat pekon (desa) sampai dengan tingkat kabupaten. Mekanisme pengumpulan data secara berjenjang mulai dari pengumpulan data di Kecamatan dikirim ke Kabupaten setiap bulannya secara periodik untuk diolah dan di tabulasi sebagai bahan informasi dan evaluasi.

1.2 Metodologi

Pengumpulan data profil pertanian untuk komoditi tanaman pangan dan hortikultura yang berisi Luas Tanam, Luas Panen serta Luas Puso. Untuk data perkebunan berisikan Luas Tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan, tanaman tidak menghasilkan, jumlah petani serta produktivitas. Data peternakan berisikan populasi ternak di masing-masing kecamatan. Pendataan dilakukan oleh Penyuluh Pertanian yang ditunjuk dalam hal ini bertindak petugas lapangan di setiap kecamatan dengan frekuensi pengumpulan data dilakukan secara rutin setiap bulannya. Kemudian data dari Kecamatan akan dihimpun dan ditabulasi oleh Petugas data Kabupaten. Sedangkan untuk data Lahan dan sarana dan Prasarana dilakukan 1 Tahun sekali (biasanya diawal tahun).



1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan disusunnya buku profil pertanian ini adalah untuk memberikan informasi terkait perkembangan/updating data luas tanam, luas panen dan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, populasi ternak, lahan pertanian serta sarana dan prasarana pertanian per kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat.



PROFIL LAHAN PERTANIAN



II. PROFIL LAHAN PERTANIAN

2.1 Lahan Pertanian

Keberadaan lahan sangat diperlukan untuk menjaga tingkat produksi pertanian, baik secara luasan lahan, maupun tingkat kesuburannya. Oleh karenanya pengelolaan lahan secara baik untuk kedua hal tersebut sangat diperlukan. Berdasarkan data statistik pertanian tahun 2020 dari total luas lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk sektor Tanaman Pangan, Hortikultura serta Perkebunan sebesar 56.242,30 Ha. Dari total luas lahan pertanian tersebut 8.587,70 hektar adalah lahan sawah (dengan rincian luas lahan sawah irigasi seluas 4.928 Ha dan luas lahan bukan irigasi seluas 3.659,7 Ha) dan 47.954,60 hektar adalah pertanian bukan sawah (lahan kering). Dengan demikian kondisi Pertanian di Kabupaten Pesisir Barat di dominasi oleh Perladangan dan Perkebunan.

2.1.1 Lahan Persawahan

Kondisi lahan persawahan di Kabupaten Pesisir Barat lebih banyak sawah irigasi, meskipun bukan irigasi teknis dibandingkan dengan lahan tadah hujan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)/BPN Nomor 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tahun 2019, lahan persawahan di kabupaten pesisir barat seluas 8.587,7 Ha. Rincian lahan persawahan dijelaskan pada tabel 2.1.



tabel 2.1 Lahan Persawahan per kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kabupaten	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Lebak	Rawa Pasang Surut	Jumlah
1	LEMONG	414,00	74,00	-	-	488,00
2	PESISIR UTARA	160,00	224,40	-	-	384,40
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	286,00	381,50	-	-	667,50
5	WAYKRUI	211,00	13,40	-	-	224,40
6	PESISIR TENGAH	64,00	161,70	-	-	225,70
7	KRUI SELATAN	278,00	248,00	-	-	526,00
8	PESISIR SELATAN	1.445,00	987,10	-	-	2.432,10
9	NGAMBUR	1.216,00	546,20	-	-	1.762,20
10	NGARAS	329,00	300,00	-	-	629,00
11	BANGKUNAT	525,00	723,40	-	-	1.248,40
	TOTAL	4.928,00	3.659,70	-	-	8.587,70

Sumber Data : Data Statistik Pertanian BPS dan Dinas Pertanian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2.1 diatas terlihat bahwa Kecamatan Pesisir Selatan, Ngambur serta Bangkumat memiliki lahan persawahan yang luas dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang lain, sehingga ketiga kecamatan tersebut menjadi sentra untuk tanaman padi sawah. Sawah irigasi lebih banyak dibandingkan dengan luas sawah tadah hujan, sehingga diharapkan lahan sawah irigasi dapat melakukan pertanaman lebih dari 2 kali dalam 1 tahun sehingga dapat meningkatkan indeks pertanaman di Kabupaten Pesisir Barat.

2.1.2 Lahan Kering

Lahan Kering merupakan lahan Pertanian bukan sawah yang dimanfaatkan untuk komoditi Tanaman Pangan, Perkebunan maupun Hortikultura. berdasarkan data statistik pertanian lahan kering yang dimanfaatkan untuk komoditi Tanaman Pangan, Perkebunan maupun Hortikultura meliputi Tegal,





Ladang dan perkebunan. Secara total luas lahan kering seluas 47.954,60 Ha.

Luasan lahan kering dijelaskan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Lahan Kering per kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Tegal / Kebun	Ladang / Huma	Perkebunan	Jumlah
1	LEMONG	50,00	30,00	6.345,00	6.425,00
2	PESISIR UTARA	391,60	56,80	1.806,20	2.254,60
3	PULAU PISANG	5,00	6,00	200,00	211,00
4	KARYA PENGGAWA	210,00	2.876,00	-	3.086,00
5	WAY KRUI	1.143,00	-	-	1.143,00
6	PESISIR TENGAH	1.498,00	-	-	1.498,00
7	KRUI SELATAN	729,00	-	959,00	1.688,00
8	PESISIR SELATAN	2.016,00	762,00	1.670,00	4.448,00
9	NGAMBUR	3.752,00	-	4.915,00	8.667,00
10	NGARAS	1.441,00	1.149,00	2.625,00	5.215,00
11	BANGKUNAT	5.145,00	-	8.174,00	13.319,00
Total		16.380,60	4.879,80	26.694,20	47.954,60

Sumber : Data Statistik Pertanian BPS-Dinas Pertanian Tahun 2020

Lahan tegalan merupakan lahan kering yang sifatnya menetap selalu dikaitkan dengan pengertian bentuk-bentuk usaha tani bukan sawah yang dilakukan oleh masyarakat sebagai lahan yang terdapat di wilayah kekurangan air (kering) yang tergantung pada air hujan sebagai sumber air. Sedangkan lahan huma/perladangan adalah lahan kering yang sifatnya tidak menetap.

Lahan tegalan dan lahan ladang merupakan lahan yang biasanya digunakan untuk pertanaman padi ladang (padi gogo), palawija serta komoditi hortikultura seperti cabai, pisang, semangka, tomat/rampai, biofarmaka dan lainnya. Jika dilihat dari potensi lahan yang ada Kabupaten Pesisir Barat sangat potensial untuk pengembangan sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan maupun Peternakan. Namun pemanfaatan yang belum optimal menyebabkan tingkat produksi serta produktivitas komoditi tanaman pangan masih rendah.



PROFIL TANAMAN PANGAN





III. PROFIL TANAMAN PANGAN

3.1 Produksi Padi

3.1.1 Padi Sawah

Tanaman padi yang kemudian menghasilkan beras adalah komoditas yang sangat penting dan strategis bagi bangsa Indonesia. Tanaman padi menjadi penting karena merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia dan menjadi strategis karena dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi melalui inflasi (gejolak harga) dan stabilitas nasional (gejolak sosial). Berdasarkan data statistik pertanian BPS-Dinas Pertanian tahun 2020, pada musim tanam 2019-2020 (Oktober 2019-September 2020) Luas tanam Padi sawah seluas 15.794 Ha. Dimana Kecamatan Pesisir Selatan sebagai kecamatan yang paling banyak melakukan pertanaman padi sawah yaitu seluas 4.897 Ha, karena Baku Lahan sawah yang paling luas terletak pada Kecamatan Pesisir Selatan.

Adapun rincian tanaman perkecamatan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Luas Tanam Padi Sawah Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	829
2	020 Pesisir Utara	911
3	030 Pulau Pisang	-
4	040 Karya Penggawa	1.095
5	050 Way Krui	635
6	060 Pesisir Tengah	524
7	070 Krui Selatan	835
8	080 Pesisir Selatan	4.897
9	090 Ngambur	2.819
10	100 Ngaras	1.197
11	110 Bangkumat	2.052
TOTAL		15.794

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Kabupaten Pesisir Barat meskipun memiliki lahan sawah yang tidak terlalu luas bila dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Lampung, memiliki kontribusi untuk menjadikan Provinsi Lampung sebagai lumbung padi nasional. Pada Tahun 2020 berdasarkan data statistik pertanian Luas Panen padi sawah seluas 14.694 Ha, sehingga produksi pada tahun 2019 sebesar 73.588 Ton Gabah Kering Panen dengan produktivitas 5,008 Ton/Ha (rincian terdapat pada tabel 3.2).

Tabel 3.2 Luas Panen, Puso dan Produksi Padi Sawah Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)*
1	010 Lemong	813	16	4.073
2	020 Pesisir Utara	883	29	4.424
3	030 Pulau Pisang	-	-	-
4	040 Karya Penggawa	1.095	-	5.482
5	050 Way Kru	659	-	3.179
6	060 Pesisir Tengah	515	10	2.577
7	070 Kru Selatan	820	-	4.015
8	080 Pesisir Selatan	4.656	251	23.317
9	090 Ngambur	2.724	99	13.642
10	100 Ngaras	1.043	161	5.222
11	110 Bangkunt	1.990	65	9.963
TOTAL		15.197	631	75.894

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Keterangan : Data Produksi berupa Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan produksi padi sawah pada tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini dikarenakan kegagalan panen di tahun 2020 lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pada tahun 2019 musim kering lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2020. Perkembangan Produksi padi tersebut dapat terlihat pada tabel 3.3.



Tabel 3.3. Perkembangan Produksi Padi Sawah Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	3.480	4.577	4.073
2	020 Pesisir Utara	4.390	4.753	4.424
3	030 Pulau Pisang	-	-	-
4	040 Karya Penggawa	7.341	6.460	5.482
5	050 Way Krui	3.947	2.219	3.179
6	060 Pesisir Tengah	2.984	2.329	2.577
7	070 Krui Selatan	4.823	3.330	4.015
8	080 Pesisir Selatan	23.013	23.427	23.317
9	090 Ngambur	16.101	11.969	13.642
10	100 Ngaras	7.769	4.417	5.222
11	110 Bangkumat	14.643	10.106	9.963
TOTAL		88.491	73.588	75.894

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Keterangan : Data Produksi berupa Gabah Kering Panen (GKP)

3.1.2 Padi Ladang

Padi ladang merupakan tanaman padi yang dibudidayakan di lahan non sawah. Biasanya tanaman ini menggunakan lahan tegalan/lahan kering lainnya. Padi ladang memiliki kontribusi terhadap ketersediaan produksi beras di kabupaten Pesisir Barat. Padi ladang biasanya ditanam pada musim tanam rendeng (bulan Oktober-bulan Maret). Hal ini disebabkan karena ketersediaan air untuk bulan tersebut mencukupi untuk pertanaman. Sedangkan pada musim tanam gadu (April-september) memasuki musim kemarau biasanya petani jarang melakukan pertanaman namun pada tahun 2020 karena adanya program dari Pemerintah Pusat maka ada pertanaman padi ladang pada bulan September seluas 152 Ha.

Berdasarkan data statistik pertanian tahun 2019 luas tanam padi ladang seluas 4.008 Ha. Kecamatan Bangkumat merupakan kecamatan yang paling banyak membudidayakan padi ladang yaitu seluas 1.754 Ha. Komoditi padi ladang tidak seluruh kecamatan yang membudidayakan hanya terdapat 7 Kecamatan saja





yang melakukan pertanaman. Adapun rincian pertanaman padi ladang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Luas tanam padi ladang musim tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	55
2	020 Pesisir Utara	76
3	030 Pulau Pisang	-
4	040 Karya Penggawa	15
5	050 Way Krui	-
6	060 Pesisir Tengah	5
7	070 Krui Selatan	145
8	080 Pesisir Selatan	81
9	090 Ngambur	250
10	100 Ngaras	725
11	110 Bangkumat	635
TOTAL		1.987

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Padi ladang memiliki produktivitas yang lebih rendah dibandingkan dengan padi sawah. Berdasarkan data angka tetap BPS, produktivitas Padi ladang tahun 2019-2020 adalah 3,417 Ton/Ha. Produksi padi ladang pada tahun 2019 adalah 10.137 Ton. Rincian Luas panen, puso dan produksi padi ladang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	106	3	361
2	020 Pesisir Utara	106	-	361
3	030 Pulau Pisang	-	-	-
4	040 Karya Penggawa	86	-	295
5	050 Way Krui	-	-	-
6	060 Pesisir Tengah	5	-	16
7	070 Krui Selatan	170	18	564
8	080 Pesisir Selatan	130	-	443
9	090 Ngambur	758	-	2.589
10	100 Ngaras	696	0	2.384
11	110 Bangkumat	912	0	3.123
TOTAL		2.968	21	10.137

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Keterangan : Data Produksi berupa Gabah Kering Panen (GKP)





Produksi padi ladang mengalami peningkatan dan penurunan selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2019 luas tanam padi ladang menjadi ada peningkatan dikarenakan banyaknya bantuan padi ladang pada tahun tersebut, sedangkan pada Tahun 2020 bantuan berkurang dan petani yang melakukan pertanaman hanya petani yang biasa membudidayakan padi ladang. Adapun rincian produksi padi ladang selama 3 tahun terakhir tersaji pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Perkembangan Produksi Padi Ladang Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	488	947	361
2	020 Pesisir Utara	149	178	361
3	030 Pulau Pisang	0	-	-
4	040 Karya Penggawa	133	171	295
5	050 Way Krui	0	-	-
6	060 Pesisir Tengah	0	44	16
7	070 Krui Selatan	56	171	564
8	080 Pesisir Selatan	776	171	443
9	090 Ngambur	2.353	3.284	2.589
10	100 Ngaras	5.111	2.648	2.384
11	110 Bangkunat	2.844	4.606	3.123
TOTAL		11.162	12.219	10.137

Sumber : data statistik pertanian padi tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Keterangan : Data Produksi berupa Gabah Kering Panen (GKP)

3.2 Produksi Palawija

Palawija merupakan komoditi tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Jenis palawija yang dibudidayakan antara lain jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Selain lahan kering, terdapat kecamatan yang menggunakan lahan sawah untuk pertanaman palawija meskipun hanya sedikit.

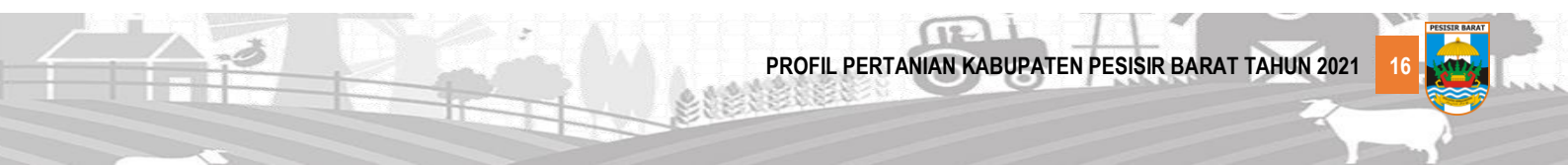


3.2.1 Produksi Jagung

Jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat setelah padi. Tanaman jagung saat ini lebih banyak sebagai pakan ternak dibandingkan sebagai bahan pangan masyarakat. Kebutuhan akan jagung terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun sejalan dengan peningkatan dan kemajuan industri sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya.

Tidak seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat membudidayakan jagung secara berkelanjutan. Tercatat hanya delapan (8) Kecamatan saja yang melakukan pertanaman pada tahun 2020. Kecamatan tersebut antara lain Kecamatan Bangkuntat, Ngaras, Ngambur, Krui Selatan, Karya Penggawa, Pesisir Tengah, Pesisir Utara serta Pesisir Selatan. Ada beberapa hal yang menyebabkan jagung kurang dibudidayakan oleh petani, salah satunya karena persoalan hama babi dan kera. Kedua hama tersebut sangat banyak di jumpai, hal ini karena antara lahan pertanian dan hutan berjarak tidak terlalu jauh.

Kecamatan Bangkuntat merupakan kecamatan yang paling banyak membudidayakan tanaman jagung. Pada musim tanam 2019-2020 luas tanam kecamatan Bangkuntat seluas 2.783 ha dengan rincian 1.850 Ha di Musim Tanam Rendeng dan 933 Ha di Musim Tanam Gadu, Rincian tanam jagung MT 2019-2020 dapat dilihat pada tabel 3.7.





Tabel 3.7. Luas Tanam Jagung Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	0
2	020 Pesisir Utara	1
3	030 Pulau Pisang	0
4	040 Karya Penggawa	3
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	10
7	070 Krui Selatan	90
8	080 Pesisir Selatan	30
9	090 Ngambur	753
10	100 Ngaras	574
11	110 Bangkumat	2783
TOTAL		4244

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Produksi jagung didasarkan pada luas panen serta produktivitas jagung. Pada tahun 2020 luas panen jagung di Kabupaten Pesisir Barat seluas 3.623 Ha dengan Produktivitas 5,34 Ton/Ha. Areal pertanaman jagung tidak hanya memanfaatkan lahan kering seperti lahan tegalan/perladangan, namun juga memanfaatkan lahan persawahan. Sawah yang digunakan biasanya lahan sawah tadah hujan, karena pada musim gadu ketersediaan air yang sedikit membuat petani tidak menanam padi melainkan beralih ke palawija. Rincian luas panen, puso serta produksi komoditi jagung pada tahun 2020 dijelaskan pada tabel 3.8.



Tabel 3.8 Luas Panen, Puso dan Produksi jagung Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	0	0	-
2	020 Pesisir Utara	0	0	-
3	030 Pulau Pisang	0	0	-
4	040 Karya Penggawa	3	0	11
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	10	0	54
7	070 Krui Selatan	90	0	431
8	080 Pesisir Selatan	27	0	146
9	090 Ngambur	721	32	3.865
10	100 Ngaras	539	50	2.824
11	110 Bangkunt	2233	0	12.007
TOTAL		3.623	82	19.337

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Pertanaman jagung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Selain karena faktor luas tanam, faktor pemilihan varietas serta perawatan jagung menentukan jumlah produksi jagung di Kabupaten Pesisir Barat. Produksi di daerah sentra jagung seperti Kecamatan Bangkunt mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan terjadi pergeseran musim tanam pada akhir musim tanam pada MT II 2019 dan bantuan pemerintah untuk pengembangan jagung mengalami penurunan. Adapun perbandingan produksi jagung selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Perkembangan Produksi Jagung Tahun 2017-2019

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	172	0
2	020 Pesisir Utara	588	410	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	22	38	11
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	5	5	54
7	070 Krui Selatan	588	377	431
8	080 Pesisir Selatan	776	442	146
9	090 Ngambur	5.519	6.247	3.865
10	100 Ngaras	2.549	4.140	2.824
11	110 Bangkunt	16.272	15.685	12.007
TOTAL		26.319	27.516	19.337

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)





3.2.2 Produksi Kedelai

Kedelai merupakan salah satu komoditi dari lima komoditi utama yang ditargetkan swasembada. Dalam beberapa tahun terakhir Pemerintah terus berupaya menggenjot peningkatan produksi kedelai. Namun untuk di Kabupaten Pesisir Barat Luas Tanam Kedelai untuk musim tanam 2019-2020 sangat sedikit yaitu hanya 134 Ha. Kurangnya minat para petani untuk membudidayakan tanaman ini dikarenakan pemasaran produk yang sulit membuat petani enggan membudidayakan kedelai. Para pengusaha olahan kedelai seperti tempe maupun tahu lebih suka menggunakan kedelai impor. Selain pemasaran yang sulit harga jual kedelai lokal juga dibawah kedelai impor. Adapun rincian pertanaman kedelai pada MT 2019-2020 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10. Luas Tanam Kedelai Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	0
2	020 Pesisir Utara	0
3	030 Pulau Pisang	0
4	040 Karya Penggawa	0
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	15
7	070 Krui Selatan	0
8	080 Pesisir Selatan	0
9	090 Ngambur	20
10	100 Ngaras	20
11	110 Bangkumat	79
TOTAL		134

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Pada data Luas Tanam Kedelai hanya 4 (empat) kecamatan saja yang membudidayakan kedelai, diantaranya adalah Pesisir Tengah, Ngambur, Ngaras dan Bangkumat. Pada Tahun 2020 Luas panen 117 Ha dari total pertanaman 134



Ha. Produksi kedelai pada tahun 2020 yaitu 167 Ton dengan produktivitas sekitar 0,8-1,43 Ton/Ha.

Tabel 3.11. Luas Panen, Puso dan Produksi Kedelai Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	0	0	-
2	020 Pesisir Utara	0	0	-
3	030 Pulau Pisang	0	0	-
4	040 Karya Penggawa	0	0	-
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	15	0	21
7	070 Krui Selatan	0	0	-
8	080 Pesisir Selatan	0	0	-
9	090 Ngambur	15	5	21
10	100 Ngaras	20	0	29
11	110 Bangkumat	67	0	96
TOTAL		117	5	167

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Produksi kedelai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. adanya bantuan kedelai dari Pemerintah Pusat membuat pertanaman kedelai pada tahun 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019. Kelompok tani/Petani di Pesisir Barat masih jarang yang mau membudidayakan kedelai secara mandiri. Data perkembangan produksi kedelai dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12. Perkembangan Produksi Kedelai Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	166	-	-
2	020 Pesisir Utara	170	-	-
3	030 Pulau Pisang	0	-	-
4	040 Karya Penggawa	50	-	-
5	050 Way Krui	16	6	-
6	060 Pesisir Tengah	1	-	21
7	070 Krui Selatan	235	-	-
8	080 Pesisir Selatan	170	-	-
9	090 Ngambur	349	-	21
10	100 Ngaras	193	-	29
11	110 Bangkumat	100	-	96
TOTAL		1.450	6	167

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



3.2.3 Produksi Kacang Tanah

Kacang Tanah merupakan salah satu jenis palawija yang dibudidayakan oleh petani di Kabupaten Pesisir Barat. Pada musim tanam tahun 2019- 2020, Luas tanam untuk kacang tanah yaitu 115 Ha. Komoditi ini banyak dibudidayakan di lahan kering seperti lahan tegalan. Kecamatan Ngaras merupakan kecamatan yang paling luas membudidayakan tanaman ini yaitu 30 Ha. Sedangkan terdapat 4 Kecamatan yang tidak melakukan pertanaman yaitu Kecamatan Lemong, Karya Penggawa, Pesisir Tengah dan Way Krui. Adapun rincian luas tanam kacang tanah dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13. Luas Tanam Kacang Tanah Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	0
2	020 Pesisir Utara	3
3	030 Pulau Pisang	6
4	040 Karya Penggawa	0
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	0
7	070 Krui Selatan	12
8	080 Pesisir Selatan	23
9	090 Ngambur	17
10	100 Ngaras	30
11	110 Bangkumat	24
TOTAL		115

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Pada tahun 2020 angka luas panen kacang tanah yaitu 91 Ha dan luas puso seluas 2 Ha terdapat di Kecamatan Ngambur. Berdasarkan angka tetap BPS yang dirilis pada tahun 2020, produktivitas kacang tanah di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 1,15 Ton/Ha. Dengan angka tersebut sehingga produksi kacang tanah untuk tahun 2020 sebesar 105 Ton.



Adapun rincian luas panen, luas puso serta produksi Kacang tanah tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Luas Panen, Puso dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	0	0	-
2	020 Pesisir Utara	6	0	7
3	030 Pulau Pisang	6	0	7
4	040 Karya Penggawa	0	0	-
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	0	0	-
7	070 Krui Selatan	5	0	6
8	080 Pesisir Selatan	23	0	26
9	090 Ngambur	11	2	13
10	100 Ngaras	19	0	22
11	110 Bangkumat	21	0	24
TOTAL		91	2	105

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Produksi kacang tanah mengalami pertanaman setiap tahunnya dari tahun 2018 s.d tahun 2020. Adapun rincian Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	-	-
2	020 Pesisir Utara	0	5	7
3	030 Pulau Pisang	6	9	7
4	040 Karya Penggawa	0	-	-
5	050 Way Krui	1	-	-
6	060 Pesisir Tengah	0	1	-
7	070 Krui Selatan	5	5	6
8	080 Pesisir Selatan	6	17	26
9	090 Ngambur	5	10	13
10	100 Ngaras	5	12	22
11	110 Bangkumat	36	32	24
TOTAL		62	91	105

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



3.2.4 Produksi Ubi Kayu

Provinsi Lampung merupakan daerah yang paling tinggi produksi ubi kayu secara nasional. Namun untuk di Kabupaten Pesisir Barat luas tanam ubi kayu sama halnya dengan kacang tanah yaitu tidak terlalu banyak dibudidayakan oleh petani. Pada musim tanam 2019-2020 Luas tanam ubi kayu seluas 104 Ha, dengan kecamatan Bangkunat yang paling banyak membudidayakannya yaitu seluas 43 Ha. Adapun rincian luas tanam ubi kayu dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Luas Tanam Ubi Kayu Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	4
2	020 Pesisir Utara	2
3	030 Pulau Pisang	9
4	040 Karya Penggawa	1
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	6
7	070 Krui Selatan	10
8	080 Pesisir Selatan	17
9	090 Ngambur	12
10	100 Ngaras	0
11	110 Bangkunat	43
TOTAL		104

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Tanaman Ubi Kayu dapat dilakukan pemanenan dari umur 6-9 Bulan. Sehingga pertanaman ditahun sebelumnya ada kemungkinan baru akan dipanen di tahun selanjutnya. Adapun varietas yang dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat adalah varietas ubi konsumsi bukan varietas untuk industry seperti kasesart maupun Thailand. Luas Panen ubi Kayu pada tahun 2020 adalah 113 Ha. Berdasarkan angka tetap dari Badan Pusat Statistik produktivitas ubi kayu sebesar 19,79 Ton/Ha, sehingga angka produksi ubi kayu adalah 2.236 Ton



pada tahun 2020. Rincian Luas Panen, Puso dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17. Luas Panen, Puso dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	4	0	79
2	020 Pesisir Utara	3	0	59
3	030 Pulau Pisang	10	0	198
4	040 Karya Penggawa	1	0	20
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	6	0	119
7	070 Krui Selatan	7	0	139
8	080 Pesisir Selatan	17	0	336
9	090 Ngambur	10	2	198
10	100 Ngaras	4	0	79
11	110 Bangkumat	51	0	1.009
TOTAL		113	2	2.236

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Perkembangan produksi ubi kayu di Kabupaten Pesisir Barat mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 produksi ubi kayu di Kabupaten Pesisir Barat adalah sebesar 3.404 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 2.197 Ton. Pada Tahun 2019 ubi kayu mengalami peningkatan yaitu 2.236 Ton. Terdapat 10 Kecamatan yang melakukan Pertanaman Komoditi Ubi Kayu. Adapun rincian Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2018-2020 tercantum pada tabel 3.18.

Tabel 3.18. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2017-2019

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	59	59	79
2	020 Pesisir Utara	0	20	59
3	030 Pulau Pisang	218	178	198
4	040 Karya Penggawa	40	20	20
5	050 Way Krui	0	-	-
6	060 Pesisir Tengah	178	59	119
7	070 Krui Selatan	139	218	139
8	080 Pesisir Selatan	158	257	336
9	090 Ngambur	277	198	198
10	100 Ngaras	475	198	79
11	110 Bangkumat	1.860	990	1.009
TOTAL		3.404	2.197	2.236

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)





3.2.5 Produksi Ubi Jalar

Pada Musim Tanam 2019-2020 Luas tanam ubi jalar seluas 78 ha. Tanaman ini hanya dijadikan tanaman selingan oleh petani di lahan tegal/ladang. Kecamatan Bangkunt merupakan kecamatan yang paling banyak pertanaman ubi jalar yaitu seluas 42 ha. Rincian luas tanam Ubi Jalar Musim Tanam 2019-2020 per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19. Luas Tanam Ubi Jalar Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	0
2	020 Pesisir Utara	0
3	030 Pulau Pisang	0
4	040 Karya Penggawa	0
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	0
7	070 Krui Selatan	0
8	080 Pesisir Selatan	26
9	090 Ngambur	10
10	100 Ngaras	0
11	110 Bangkunt	42
TOTAL		78

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Luas panen ubi jalar pada tahun 2020 yaitu 890 Ha dan tidak ada tanaman yang mengalami puso pada tahun 2020 lebih tingginya luas panen jika dibandingkan dengan luas tanam karena adanya pertanaman ubi jalar pada tahun sebelumnya baru dipanen ditahun selanjutnya. Produktivitas ubi jalar di Kabupaten Pesisir Barat berkisar 9,39 Ton/Ha. Sehingga produksi ubi jalar pada tahun 2020 sebesar 845 Ton. Adapun rincian Luas Panen, Puso dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2020 per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.20.



Tabel 3.20 Luas Panen, Puso dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	0	0	-
2	020 Pesisir Utara	1	0	9
3	030 Pulau Pisang	0	0	-
4	040 Karya Penggawa	0	0	-
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	0	0	-
7	070 Krui Selatan	0	0	-
8	080 Pesisir Selatan	26	0	244
9	090 Ngambur	8	0	75
10	100 Ngaras	6	0	56
11	110 Bangkunat	49	0	460
TOTAL		90	0	845

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Komoditi ubi jalar dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun rincian Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	-
2	020 Pesisir Utara	0	0	9
3	030 Pulau Pisang	0	0	-
4	040 Karya Penggawa	0	0	-
5	050 Way Krui	0	0	-
6	060 Pesisir Tengah	0	0	-
7	070 Krui Selatan	29	0	-
8	080 Pesisir Selatan	77	211	244
9	090 Ngambur	0	48	75
10	100 Ngaras	38	58	56
11	110 Bangkunat	144	481	460
TOTAL		289	798	845

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

3.2.6 Produksi Kacang Hijau

Pertanaman kacang hijau di Kabupaten Pesisir Barat tidak terlalu banyak.

Berdasarkan data statistik pertanian tahun 2020 luas tanam kacang hijau seluas





74 ha, dimana kecamatan Bangkumat yang paling tinggi yaitu berkisar 27 Ha. Sama halnya dengan tanaman pangan lainnya diluar padi dan jagung, tanaman ini hanya dijadikan tanaman selingan oleh petani. Adapun rincian Luas Tanam Kacang Hijau Musim Tanam 2019-2020 perkecamatan dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22 Luas Tanam Kacang Hijau Musim Tanam 2019-2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)
1	010 Lemong	1
2	020 Pesisir Utara	0
3	030 Pulau Pisang	9
4	040 Karya Penggawa	2
5	050 Way Krui	0
6	060 Pesisir Tengah	3
7	070 Krui Selatan	3
8	080 Pesisir Selatan	19
9	090 Ngambur	10
10	100 Ngaras	0
11	110 Bangkumat	27
TOTAL		74

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Luas panen kacang hijau pada tahun 2018 seluas 82 Ha dan luas puso ada 1 Ha yang terdapat di Kecamatan Pesisir Selatan. Berdasarkan angka tetap yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik produktivitas kacang hijau di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 0,95 Ton/Ha, sehingga data produksi kacang hijau pada tahun 2018 sebesar 78 Ton. Adapun rincian Luas Panen, Puso dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018 per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.23.



Tabel 3.23 Luas Panen, Puso dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Puso (Ha)	Produksi (Ton)
1	010 Lemong	1	0	1
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	8	0	8
4	040 Karya Penggawa	2	0	2
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	3	0	3
7	070 Krui Selatan	3	0	3
8	080 Pesisir Selatan	19	0	18
9	090 Ngambur	9	0	9
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	27	0	26
TOTAL		72	0	68

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Perkembangan produksi kacang hijau dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 selalu naik turun. Meningkatnya luas tanam komoditi tanaman pangan yang lain membuat produksi kacang hijau mengalami penurunan. Dalam rentan waktu 2018 s.d 2020, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 78 Ton sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu hanya 67 Ha. Adapun Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2020 per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3.24 Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	1
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	8	9	8
4	040 Karya Penggawa	3	3	2
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	3	2	3
7	070 Krui Selatan	10	4	3
8	080 Pesisir Selatan	5	15	18
9	090 Ngambur	11	5	9
10	100 Ngaras	8	0	0
11	110 Bangkunt	30	29	26
TOTAL		78	67	68

Sumber : data statistik pertanian palawija tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



PROFIL TANAMAN HORTIKULTURA



IV. PROFIL TANAMAN HORTIKULTURA

4.1 Cabai Besar

Cabai Besar merupakan komoditas yang sangat penting dan strategis bagi bangsa Indonesia. Cabai Besar merupakan komoditi yang sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi melalui inflasi (gejolak harga) dan stabilitas nasional (gejolak sosial). Cabai Besar juga merupakan salah satu komoditi hortikultura yang sudah banyak dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat.

Berdasarkan data statistik pertanian BPS-Dinas Pertanian Tahun 2020, Produksi Cabai Besar di Kabupaten Pesisir Barat sebanyak **5069** Kwintal dari Luas Panen **171** Ha. Adapun rincian perkecamatan untuk data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Besar di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 berdasarkan data statistik pertanian BPS-Dinas Pertanian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Besar Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	29	319	11,00
2	020 Pesisir Utara	11	172	15,64
3	030 Pulau Pisang	0	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	2	12	6,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	1	6	6,00
7	070 Krui Selatan	10	338	33,80
8	080 Pesisir Selatan	37	609	16,46
9	090 Ngambur	26	488	18,77
10	100 Ngaras	21	1985	94,52
11	110 Bangkunat	34	1140	33,53
TOTAL		171	5069	29,64

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa Kecamatan Ngaras sebagai kecamatan yang paling banyak menghasilkan Produksi Cabai Besar sebanyak 1985 Kwintal dari Luas Panen 21 Ha dengan Produktivitas 94,52 Kwintal/Ha. Produksi Cabai Besar tertinggi kedua di Kecamatan Bangkunat yaitu 1140 Kwintal dari Luas Panen 34 Ha dengan Produktivitas 33,53 Kwintal/Ha. Produksi Cabai Besar terbesar ketiga yaitu Kecamatan Pesisir Selatan dengan





Produksi sebesar 609 Kwintal dari Luas Panen 37 Ha dengan Produktivitas 16,46 Kwintal/Ha. Produksi Cabai Besar di Kabupaten Pesisir Barat setiap tahunnya mulai dari Tahun 2018-2020 selalu bervariasi. Perubahan Produksi Cabai Besar di Kabupaten Pesisir Barat tersebut terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Perkembangan Produksi Cabai Besar Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	270	278	319
2	020 Pesisir Utara	169	133	172
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	32	15	12
5	050 Way Krui	40	81	0
6	060 Pesisir Tengah	35	24	6
7	070 Krui Selatan	332	269	338
8	080 Pesisir Selatan	555	692	609
9	090 Ngambur	1015	897	488
10	100 Ngaras	324	344	1985
11	110 Bangkumat	546	524	1140
TOTAL		3318	3257	5069

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa Produksi Cabai Besar dari Tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Tahun 2020. Penurunan Produksi pada Tahun 2019 disebabkan karena adanya faktor cuaca yang mengakibatkan luas pertanaman Cabai Besar mengalami penurunan yang berdampak kepada penurunan luas panen Cabai Besar. Sedangkan pada Tahun 2020 ini terdapat peningkatan luas panen Cabai Besar bila dibandingkan dengan Tahun 2019. Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut, hanya Lemong dan Ngaras yang mengalami peningkatan Produksi Cabai Besar setiap tahunnya..

4.2 Cabai Rawit

Cabai Rawit sama halnya dengan Cabai Besar merupakan komoditi yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi melalui inflasi (gejolak harga) dan stabilitas nasional (gejolak sosial). Cabai Rawit juga termasuk komoditi hortikultura yang memiliki permintaan yang tinggi di masyarakat.



Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Cabai Rawit yaitu di **1910** Kwintal dari Luas Panen **113** Ha. Produksi Cabai Rawit mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 2019 lalu. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	23	274	11,91
2	020 Pesisir Utara	8	98	12,25
3	030 Pulau Pisang	0	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	5	41	8,20
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0,00
7	070 Krui Selatan	7	334	47,71
8	080 Pesisir Selatan	13	87	6,69
9	090 Ngambur	16	370	23,13
10	100 Ngaras	1	10	10,00
11	110 Bangkunt	40	696	17,40
TOTAL		113	1910	16,90

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut, Produksi tertinggi yaitu pada Kecamatan Bangkunt dengan Produksi sebanyak 696 Kwintal dari Luas Panen 40 Ha dengan Produktivitas 17,40 Kwintal/Ha. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Ngambur sebanyak 370 Kwintal dari 16 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 23,13 Kwintal/Ha . Sedangkan untuk Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Krui Selatan sebanyak 334 kwintal dari 7 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 47,71 Kwintal/Ha yang merupakan produktivitas tertinggi di Kabupaten Pesisir Barat.

Melihat Produksi Cabai Rawit Tahun 2020 harus kita bandingkan dengan data Produksi Cabai Rawit pada Tahun 2018 dan 2019. Adapun rincian Produksi Cabai Rawit selama 3 tahun terakhir (2018-2020) tersaji pada tabel 4.4.



Tabel 4.4 Perkembangan Produksi Cabai Rawit Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	325	348	274
2	020 Pesisir Utara	102	96	98
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	69	36	41
5	050 Way Krui	52	132	0
6	060 Pesisir Tengah	20	12	0
7	070 Krui Selatan	310	457	334
8	080 Pesisir Selatan	230	95	87
9	090 Ngambur	1916	668	370
10	100 Ngaras	181	8	10
11	110 Bangkunt	297	337	696
TOTAL		3502	2189	1910

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, menunjukkan Produksi Cabai Rawit setiap tahunnya mengalami penurunan. Hanya Kecamatan Bangkunt yang mengalami peningkatan Produksi Cabai Rawit setiap tahunnya. Penurunan Produksi pada komoditi hortikultura sangat erat kaitannya dengan fenomena alam kemarau yang terjadi pada sebagian besar wilayah Indonesia tanpa terkecuali Kabupaten Pesisir Barat. Sebagian besar petani yang ada di Kabupaten Pesisir Barat tidak menanam Cabai Rawit karena kemarau dan kesulitan air dalam penyiraman.

4.3 Tomat

Tomat merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki permintaan yang tinggi di masyarakat. Tomat sudah mulai dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat meskipun belum semua Kecamatan membudidayakannya. Jenis Tomat yang dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Rampai. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Tomat yaitu di **2377** Kwintal dari Luas Panen **81** Ha. Produksi Tomat pada Tahun 2020 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2019 lalu. Peningkatan Produksi ini disebabkan karena adanya peningkatan Luas Panen. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tomat dapat dilihat pada tabel 4.5.



Tabel 4.5. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tomat Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	4	87	21,75
3	030 Pulau Pisang	4	31	7,75
4	040 Karya Penggawa	3	15	5,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0,00
7	070 Krui Selatan	5	159	31,80
8	080 Pesisir Selatan	23	547	23,78
9	090 Ngambur	14	362	25,86
10	100 Ngaras	3	16	5,33
11	110 Bangkumat	25	1160	46,40
TOTAL		81	2377	29,35

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, Produksi tertinggi yaitu pada Kecamatan Bangkumat dengan Produksi 1160 Kwintal dari 25 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 46,40 Kwintal/Ha atau setara dengan 50% dari total Produksi Kabupaten Pesisir Barat. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 547 Kwintal dari Luas Panen 23 Ha dengan Produktivitas 23,78 Kwintal/Ha. Produksi Tomat tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Ngambur dengan Produksi 362 Kwintal dari Luas Panen 14 Ha dengan Produktivitas 25,86 Kwintal/Ha.

Adapun rincian Produksi Tomat selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Perkembangan Produksi Tomat Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	69	99	87
3	030 Pulau Pisang	28	31	31
4	040 Karya Penggawa	2	0	15
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	6	0	0
7	070 Krui Selatan	188	164	159
8	080 Pesisir Selatan	247	250	547
9	090 Ngambur	2829	487	362
10	100 Ngaras	63	0	16
11	110 Bangkumat	580	410	1160
TOTAL		4012	1441	2377

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)





Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan Produksi Tomat mengalami penurunan pada Tahun 2019 jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada Tahun 2020. Hanya Kecamatan Pesisir Selatan yang mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya.

4.4 Terung

Terung sudah dibudidayakan di Pesisir Barat. Hampir Seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat sudah membudidayakan Terung kecuali Kecamatan Way Krui. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Terung yaitu di **3516** Kwintal dari Luas Panen **132** Ha. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Terung dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Terung Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	15	158	10,53
2	020 Pesisir Utara	9	129	14,33
3	030 Pulau Pisang	3	41	13,67
4	040 Karya Penggawa	3	19	6,33
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	11	51	4,64
7	070 Krui Selatan	9	455	50,56
8	080 Pesisir Selatan	22	497	22,59
9	090 Ngambur	12	324	27,00
10	100 Ngaras	1	2	2,00
11	110 Bangkunt	47	1840	39,15
TOTAL		132	3516	26,64

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.7, Produksi terung tertinggi yaitu di Kecamatan Bangkunt dengan Produksi 1840 Kwintal dari 47 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 39,15 Kwintal/Ha. Lebih dari 50% Produksi Terung di Kabupaten Pesisir Barat di Produksi oleh Kecamatan Bangkunt. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 497 Kwintal dari Luas Panen 22 Ha dengan Produktivitas 22,59 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Krui Selatan sebanyak 455 Ha dari Luas Panen 9 Ha dengan Produktivitas 50,56 Kwintal/Ha. Perlu dilakukan perbandingan Produksi Terung selama 3 Tahun terakhir. Adapun rincian Produksi Terung selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.8.



Tabel 4.8 Perkembangan Produksi Terung Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	154	143	158
2	020 Pesisir Utara	150	104	129
3	030 Pulau Pisang	40	42	41
4	040 Karya Penggawa	23	15	19
5	050 Way Krui	54	251	0
6	060 Pesisir Tengah	50	38	51
7	070 Krui Selatan	459	453	455
8	080 Pesisir Selatan	253	237	497
9	090 Ngambur	1501	488	324
10	100 Ngaras	74	5	2
11	110 Bangkumat	1256	1760	1840
TOTAL		4014	3536	3516

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, Produksi Terung pada Tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2018.

4.5 Ketimun

Ketimun sudah dibudidayakan di Pesisir Barat hanya Kecamatan Lemong dan Way Krui yang tidak melakukan budidaya Ketimun Pada Tahun 2020. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Ketimun yaitu di **2378** Kwintal dari Luas Panen **83** Ha. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ketimun Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	3	55	18,33
3	030 Pulau Pisang	2	19	9,50
4	040 Karya Penggawa	1	5	5,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	8	35	4,38
7	070 Krui Selatan	8	276	34,50
8	080 Pesisir Selatan	19	546	28,74
9	090 Ngambur	9	250	27,78
10	100 Ngaras	1	2	2,00
11	110 Bangkumat	32	1190	37,19
TOTAL		83	2378	28,65

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





Berdasarkan Tabel 4.9, Produksi Ketimun tertinggi yaitu di Kecamatan Bangkumat. Produksi Ketimun di Kecamatan Bangkumat yaitu 1190 Kwintal dari 32 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 37,19 Kwintal/Ha. Lebih dari 50% Produksi Ketimun di Kabupaten Pesisir Barat diproduksi oleh Kecamatan Bangkumat. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan dengan Produksi 546 Kwintal dari Luas Panen 19 Ha sehingga Produktivitasnya 28,74 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Krui Selatan sebanyak 276 Kwintal dari Luas Panen 8 Ha dengan Produktivitas 34,50 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Ketimun selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Perkembangan Produksi Ketimun Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	12	30	55
3	030 Pulau Pisang	30	22	19
4	040 Karya Penggawa	15	15	5
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	27	29	35
7	070 Krui Selatan	272	269	276
8	080 Pesisir Selatan	235	299	546
9	090 Ngambur	1442	198	250
10	100 Ngaras	42	0	2
11	110 Bangkumat	740	405	1190
TOTAL		2815	1267	2378

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, Produksi Ketimun mengalami penurunan pada Tahun 2019 jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan mengalami peningkatan kembali pada Tahun 2020. Kecamatan Pesisir Utara, Kecamatan Pesisir Tengah dan Kecamatan Pesisir Selatan yang mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya dari Tahun 2018-2020. Peningkatan Produksi pada Tahun 2020 ini disebabkan karena peningkatan Luas Panen.

4.6 Kangkung

Kangkung merupakan salah satu komoditi hortikultura yang paling mudah dan banyak dibudidayakan di Pesisir Barat. Selain itu tanaman Kangkung juga cepat untuk dipanen dan tidak memerlukan keterampilan khusus dalam budidayanya.



Kecamatan Lemong, Way Krui, Ngaras dan Bangkumat yang tidak melakukan budidaya Kangkung Pada Tahun 2020. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Kangkung Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **805** Kwintal dari Luas Panen **63** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **12,78** Kwintal/Ha. Data Produksi Kangkung di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kangkung Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	1	23	23,00
3	030 Pulau Pisang	1	14	14,00
4	040 Karya Penggawa	4	20	5,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	11	33	3,00
7	070 Krui Selatan	14	491	35,07
8	080 Pesisir Selatan	20	147	7,35
9	090 Ngambur	12	77	6,42
10	100 Ngaras	0	0	0,00
11	110 Bangkumat	0	0	0,00
TOTAL		63	805	12,78

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.11, Produksi Kangkung tertinggi yaitu di Kecamatan Krui Selatan dengan Produksi sebanyak 491 Kwintal dari 14 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 35,07 Kwintal/Ha. Lebih dari 50% Produksi Kangkung di Pesisir Barat di Produksi oleh Kecamatan Krui Selatan. Produksi Kangkung terbesar kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 147 Kwintal dari Luas Panen 20 Ha dengan produktivitas 7,35 Kwintal/Ha. Selanjutnya yaitu Kecamatan Ngambur dengan Produksi 77 Kwintal dari Luas Panen 12 Ha dan Produktivitas 6,42 Kwintal/Ha. Masih banyak Kecamatan yang belum melakukan budidaya Kangkung meskipun budidaya Kangkung termasuk mudah dan dapat dipanen dalam waktu yang cepat bila dibandingkan dengan komoditi Hortikultura yang lain. Berdasarkan hal tersebut perlu untuk dilakukan perbandingan Produksi Kangkung dari Tahun 2018-2020 di Kabupaten Pesisir Barat. Adapun rincian produksi Kangkung selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.12.



Tabel 4.12 Perkembangan Produksi Kangkung Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	8	6	23
3	030 Pulau Pisang	8	0	14
4	040 Karya Penggawa	16	22	20
5	050 Way Krui	58	28	0
6	060 Pesisir Tengah	45	15	33
7	070 Krui Selatan	238	262	491
8	080 Pesisir Selatan	138	143	147
9	090 Ngambur	58	96	77
10	100 Ngaras	57	0	0
11	110 Bangkumat	0	0	0
TOTAL		626	572	805

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Kangkung di Kabupaten Pesisir Barat mengalami penurunan pada Tahun 2019 dan mengalami peningkatan kembali pada Tahun 2020. Kecamatan Krui Selatan dan Pesisir Selatan mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Peningkatan Produksi Kangkung pada Tahun 2020 ini disebabkan karena peningkatan Luas Panen dan Produktivitas.

4.7 Bayam

Bayam merupakan salah satu komoditi hortikultura yang paling mudah dan banyak dibudidayakan selain Kangkung. Selain itu sama seperti tanaman Kangkung, tanaman Bayam juga cepat untuk dipanen dan tidak memerlukan keterampilan khusus dalam budidayanya. Kecamatan Lemong, Pulau Pisang, Way Krui, Ngaras dan Bangkumat merupakan Kecamatan yang tidak melakukan budidaya Bayam Pada Tahun 2020.

Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Bayam Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **611** Kwintal dari Luas Panen **61** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **10,02** Kwintal/Ha. Produksi Bayam pada Tahun 2020 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2019 karena adanya peningkatan Luas Panen dan Produktivitas. Adapun data Produksi Bayam di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 4.13.



Tabel 4.13. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bayam Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	1	22	22,00
3	030 Pulau Pisang	0	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	12	60	5,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	7	21	3,00
7	070 Krui Selatan	12	372	31,00
8	080 Pesisir Selatan	17	76	4,47
9	090 Ngambur	12	60	5,00
10	100 Ngaras	0	0	0,00
11	110 Bangkunt	0	0	0,00
TOTAL		61	611	10,02

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.13, Produksi Bayam tertinggi yaitu di Kecamatan Krui Selatan dengan Produksi sebanyak 372 Kwintal dari 12 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 31,00 kwintal/Ha. Produksi Bayam terbesar kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 76 Kwintal dari Luas Panen 17 Ha dengan Produktivitas 4,47 Kwintal/Ha. Produksi Bayam tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Ngambur sebanyak 60 Kwintal dari Luas Panen 12 Ha dengan Produktivitas 5,00 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Bayam selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Perkembangan Produksi Bayam Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	2	4	22
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	44	25	60
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	29	13	21
7	070 Krui Selatan	203	214	372
8	080 Pesisir Selatan	111	78	76
9	090 Ngambur	36	76	60
10	100 Ngaras	146	0	0
11	110 Bangkunt	0	0	0
TOTAL		571	410	611

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Bayam di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan pada Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019. Kecamatan Pesisir Utara dan Krui Selatan mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya.

4.8 Semangka

Semangka merupakan salah satu komoditi Hortikultura yang memiliki pangsa pasar yang luas serta permintaan pasar yang tinggi. Semangka merupakan komoditi hortikultura yang sudah mulai dibudidayakan oleh petani di Kabupaten Pesisir Barat. Budidaya Semangka membutuhkan pengetahuan serta modal yang tinggi untuk dibudidayakan.

Dari 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, baru 3 Kecamatan yang melakukan budidaya Semangka pada Tahun 2020. Kecamatan yang sudah membudidayakan semangka yaitu Kecamatan Pesisir Selatan, Ngambur dan Ngaras.

Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Semangka di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **10520** Kwintal dari Luas Panen **112** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **93,93** Kwintal/Ha. Adapun Produksi Semangka di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	0	0	0,00
3	030 Pulau Pisang	0	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	0	0	0,00
5	050 Way Krui	0	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0,00
7	070 Krui Selatan	0	0	0,00
8	080 Pesisir Selatan	22	4403	200,14
9	090 Ngambur	52	3837	73,79
10	100 Ngaras	38	2280	60,00
11	110 Bangkumat	0	0	0,00
TOTAL		112	10520	93,93

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





Berdasarkan Tabel 4.15, Produksi Semangka tertinggi yaitu di Kecamatan Pesisir Selatan yaitu 4403 Kwintal dari 22 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 200,14 kwintal/Ha. Produksi Semangka terbesar kedua yaitu Kecamatan Ngambur sebanyak 3837 Kwintal dari Luas Panen 52 Ha dengan Produktivitas 73,79 Kwintal/Ha. Selanjutnya yaitu pada Kecamatan Ngaras sebesar 2280 Kwintal dari Luas Panen 38 Ha dengan Produktivitas 60,00 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Semangka selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Perkembangan Produksi Semangka Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	3949	1683	4403
9	090 Ngambur	2706	4408	3837
10	100 Ngaras	193	385	2280
11	110 Bangkunt	0	0	0
TOTAL		6848	6476	10520

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Semangka di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan pada Tahun 2020 jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 2019. Peningkatan Produksi ini disebabkan karena peningkatan Luas Panen dan Produktivitas.

4.9 Alpukat

Alpukat adalah salah satu komoditi hortikultura yang banyak diminta dipasaran. Alpukat banyak dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu, Alpukat juga merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Berdasarkan data statistik pertanian BPS-Dinas Pertanian Tahun 2020, Produksi Alpukat di Kabupaten Pesisir Barat sebanyak **2095** Kwintal dari Luas Panen **66,46** Ha. Adapun rincian tanaman perkecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.17.



Tabel 4.17. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Alpukat Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	3,30	139	42,12
2	020 Pesisir Utara	6,48	155	23,92
3	030 Pulau Pisang	1,85	36	19,46
4	040 Karya Penggawa	3,07	125	40,72
5	050 Way Krui	1,60	58	36,25
6	060 Pesisir Tengah	1,60	82	51,25
7	070 Krui Selatan	0,98	19	19,39
8	080 Pesisir Selatan	8,05	152	18,88
9	090 Ngambur	11,61	194	16,71
10	100 Ngaras	0,92	460	500,00
11	110 Bangkunt	27,00	675	25,00
TOTAL		66,46	2095	31,52

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.17 tersebut, terlihat bahwa Produksi Alpukat tertinggi pada Kecamatan Bangkunt sebanyak 675 Kwintal dari Luas Panen 27 Ha dengan Produktivitas 25 Kwintal/Ha. Produksi Alpukat di Kecamatan Bangkunt mencapai 31% dari total Produksi Alpukat yang ada di Kabupaten Pesisir Barat. Produksi Alpukat tertinggi kedua di Kecamatan Ngaras yaitu 460 Kwintal dari Luas Panen 0,92 Ha dengan Produktivitas 500 Kwintal/Ha. Produksi Alpukat tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Ngambur yaitu 194 Kwintal dari Luas Panen 11,61 Ha dengan Produktivitas 16,71 Kwintal/Ha. Perlu adanya perbandingan Produksi Alpukat setiap tahunnya seperti terlihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18. Perkembangan Produksi Alpukat Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	349	240	139
2	020 Pesisir Utara	90	133	155
3	030 Pulau Pisang	61	44	36
4	040 Karya Penggawa	57	99	125
5	050 Way Krui	38	162	58
6	060 Pesisir Tengah	0	18	82
7	070 Krui Selatan	70	29	19
8	080 Pesisir Selatan	328	241	152
9	090 Ngambur	900	226	194
10	100 Ngaras	32	20	460
11	110 Bangkunt	755	6900	675
TOTAL		2680	8112	2095

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, terlihat bahwa Produksi Alpukat Tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan Tahun 2019. Penurunan Produksi ini disebabkan karena kemarau yang panjang dan kurangnya pemupukan oleh petani sehingga tidak terjadinya pembungaan. Kekurangan air dan unsur hara sangat mempengaruhi produksi Buah-Buahan. Pada Fase Generatif (pembentukan bunga dan bakal buah) sangat membutuhkan air dan unsur hara yang cukup terutama unsur P dan K.

4.10 Duku

Duku merupakan komoditi hortikultura yang banyak ditanam di Kabupaten Pesisir Barat. Berdasarkan iklim, memang Duku sesuai untuk ditanam dan dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu, Duku juga merupakan komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Duku di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **2037** Kwintal dari Luas Panen **58,03** Ha. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Duku dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Duku Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,00	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	5,42	104	19,19
3	030 Pulau Pisang	0,00	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	3,89	165	42,42
5	050 Way Krui	4,46	223	50,00
6	060 Pesisir Tengah	1,20	240	200,00
7	070 Krui Selatan	4,50	225	50,00
8	080 Pesisir Selatan	19,77	395	19,98
9	090 Ngambur	1,83	46	25,14
10	100 Ngaras	5,96	119	19,97
11	110 Bangkunt	11,00	520	47,27
TOTAL		58,03	2037	35,10

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.19 tersebut, Produksi tertinggi yaitu pada Kecamatan Bangkunt dengan Produksi sebanyak 520 Kwintal dari Luas Panen 11 Ha dengan Produktivitas 47,27 Kwintal/Ha. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan dengan Produksi 395 Kwintal dari Luas



Panen 19,77 Ha dengan Produktivitas 19,98 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Pesisir Tengah dengan Produksi 240 Kwintal dari Luas Panen 1,2 Ha dengan Produktivitas 200 Kwintal/Ha. Sedangkan untuk Kecamatan Lemong dan Pulau Pisang pada Tahun 2020 tidak ada Produksi Duku. Melihat Produksi Duku Tahun 2020 harus kita bandingkan dengan data Produksi Duku pada Tahun 2018 dan 2019 . Adapun rincian Produksi Duku selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20. Perkembangan Produksi Duku Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	283	40	0
2	020 Pesisir Utara	160	470	104
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	48	181	165
5	050 Way Krui	200	0	223
6	060 Pesisir Tengah	150	720	240
7	070 Krui Selatan	0	242	225
8	080 Pesisir Selatan	363	2508	395
9	090 Ngambur	876	80	46
10	100 Ngaras	2000	500	119
11	110 Bangkumat	769	417	520
TOTAL		4849	5158	2037

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa Produksi Duku Tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 2019. Penurunan Produksi ini disebabkan karena kemarau yang panjang dan kurangnya pemupukan oleh petani sehingga tidak terjadinya pembungaan. Kekurangan air dan unsur hara sangat mempengaruhi produksi Buah-Buahan. Pada Fase Generatif (pembentukan bunga dan bakal buah) sangat membutuhkan air dan unsur hara yang cukup terutama unsur P dan K.

4.11 Durian

Durian adalah komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi serta permintaan pasar yang tinggi. Durian memang secara iklim sangat sesuai untuk dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Durian juga merupakan salah satu komoditi unggulan Pesisir Barat dan sudah ditanam dan dibudidayakan diseluruh Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat. Berdasarkan



data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Durian di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **1906** Kwintal dari Luas Panen **34** Ha. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Durian dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Durian Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,00	0	0,00
2	020 Pesisir Utara	0,00	0	0,00
3	030 Pulau Pisang	0,00	0	0,00
4	040 Karya Penggawa	2,99	115	38,46
5	050 Way Krui	0,00	0	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0,00	0	0,00
7	070 Krui Selatan	2,98	175	58,72
8	080 Pesisir Selatan	15,78	947	60,01
9	090 Ngambur	2,25	169	75,11
10	100 Ngaras	0,00	0	0,00
11	110 Bangkunat	10,00	500	50,00
TOTAL		34,00	1906	56,06

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.21 tersebut, Produksi Durian tertinggi yaitu di Kecamatan Pesisir Selatan dengan Produksi sebanyak 947 Kwintal dari 15,78 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 60,01 Kwintal/Ha. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Bangkunat sebanyak 500 Kwintal dari Luas Panen 10 Ha dengan Produktivitas 50 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Krui Selatan dengan Produksi 175 Kwintal dari Luas Panen 2,98 Ha dan Produktivitas 58,72 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Durian selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Perkembangan Produksi Durian Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	150	278	0
2	020 Pesisir Utara	32	250	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	138	267	115
5	050 Way Krui	1000	0	0
6	060 Pesisir Tengah	522	590	0
7	070 Krui Selatan	54	178	175
8	080 Pesisir Selatan	2555	2227	947
9	090 Ngambur	2522	663	169
10	100 Ngaras	1500	630	0
11	110 Bangkunat	1285	2000	500
TOTAL		9758	7083	1906

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan Produksi Durian menurun tajam pada Tahun 2020 dibandingkan pada Tahun 2018 dan 2019. Sama halnya dengan Alpukat dan Duku, penurunan Produksi ini disebabkan karena kemarau yang panjang dan kurangnya pemupukan oleh petani sehingga tidak terjadinya pembungaan. Kekurangan air dan unsur hara sangat mempengaruhi produksi Buah-Buahan. Pada Fase Generatif (pembentukan bunga dan bakal buah) sangat membutuhkan air dan unsur hara yang cukup terutama unsur P dan K.

4.12 Pisang

Pisang adalah komoditi hortikultura yang sesuai untuk ditanam baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Selain itu pangsa pasar Pisang juga cukup luas. Provinsi Lampung merupakan Provinsi penghasil Pisang yang tinggi di Indonesia. Pisang yang dihasilkan oleh Provinsi Lampung termasuk Pesisir Barat banyak yang dikirim dan dijual ke Pulau Jawa. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Pisang yaitu di **24892** Kwintal dari Luas Panen **122,24** Ha.

Tabel 4.23. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pisang Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,77	169	219,48
2	020 Pesisir Utara	2,90	842	290,34
3	030 Pulau Pisang	2,35	110	46,85
4	040 Karya Penggawa	7,44	3790	509,55
5	050 Way Krui	0,49	56	114,75
6	060 Pesisir Tengah	0,31	67	216,13
7	070 Krui Selatan	2,06	308	149,37
8	080 Pesisir Selatan	1,61	314	194,79
9	090 Ngambur	3,31	536	162,08
10	100 Ngaras	30,00	8250	275,00
11	110 Bangkunt	71,00	10450	147,18
TOTAL		122,24	24892	203,64

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.23, Produksi Pisang tertinggi di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di Kecamatan Bangkunt dengan Produksi 10450 kwintal dari Luas Panen 71 Ha dengan Produktivitas 147,18 Kwintal/Ha. Produksi Pisang tertinggi kedua yaitu Kecamatan Ngaras dengan Produksi sebanyak 8250 Kwintal dari Luas Panen 30,00 Ha dengan Produktivitas 275,00 Kwintal/Ha.





Produksi Pisang tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Karya Penggawa yaitu 3790 Kwintal dari Luas Panen 7,44 Ha dengan Produktivitas 509,55 Kwintal/Ha. Untuk itu perlu dilakukan perbandingan Produksi Pisang selama 3 Tahun terakhir. Adapun rincian Produksi Pisang selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Perkembangan Produksi Pisang Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	152	60	169
2	020 Pesisir Utara	326	572	842
3	030 Pulau Pisang	532	131	110
4	040 Karya Penggawa	2970	2075	3790
5	050 Way Krui	190	58	56
6	060 Pesisir Tengah	294	69	67
7	070 Krui Selatan	384	362	308
8	080 Pesisir Selatan	670	416	314
9	090 Ngambur	5537	875	536
10	100 Ngaras	14800	12100	8250
11	110 Bangkunt	7600	21750	10450
TOTAL		33455	38468	24892

Sumber : data statistik pertanian BST tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas, menunjukkan bahwa Produksi Pisang di Kabupaten Pesisir Barat mengalami penurunan pada Tahun 2020 jika dibandingkan dengan Tahun 2019 dan 2018. Penurunan Produksi Pisang pada Tahun 2020 ini karena adanya penurunan luas panen dan penurunan produktivitas. Musim Kemarau yang melanda Kabupaten Pesisir Barat mengakibatkan tanaman Buah-Buahan mengalami penurunan produksi.

4.13 Sawo

Sawo juga merupakan komoditi hortikultura yang banyak ditanam dan dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Setiap Kecamatan di Pesisir Barat sudah membudidayakan sawo. Selain itu Sawo juga merupakan salah satu komoditi hortikultura yang paling mudah dibudidayakan dan tidak membutuhkan keterampilan khusus dalam budidainya. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Sawo di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **6353** Kwintal dari Luas Panen **183,96** Ha dengan Produktivitas rata-rata Kabupaten yaitu **34,53** Kwintal/Ha. Adapun Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sawo Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat pada Tabel 4.25.





Tabel 4.25. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Sawo Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	9,36	468	50,00
2	020 Pesisir Utara	10,15	244	24,04
3	030 Pulau Pisang	5,20	116	22,31
4	040 Karya Penggawa	2,40	116	48,33
5	050 Way Krui	4,38	86	19,63
6	060 Pesisir Tengah	2,20	50	22,73
7	070 Krui Selatan	21,46	1027	47,86
8	080 Pesisir Selatan	75,23	1346	17,89
9	090 Ngambur	12,58	350	27,82
10	100 Ngaras	0,00	0	0,00
11	110 Bangkumat	41,00	2550	62,20
TOTAL		183,96	6353	34,53

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data pada tersebut diatas, Produksi Sawo tertinggi yaitu di Kecamatan Bangkumat yaitu 2550 Kwintal dari 41 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 62,20 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan dengan Produksi 1346 Kwintal dari Luas Panen 75,23 dengan Produktivitas 17,89 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Krui Selatan sebanyak 1027 Kwintal dari Luas Panen 21,46 Ha dengan Produktivitas 47,86 Kwintal/Ha. Adapun rincian produksi Sawo selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Perkembangan Produksi Sawo Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	481	454	468
2	020 Pesisir Utara	173	203	244
3	030 Pulau Pisang	190	94	116
4	040 Karya Penggawa	77	70	116
5	050 Way Krui	125	204	86
6	060 Pesisir Tengah	90	43	50
7	070 Krui Selatan	1072	976	1027
8	080 Pesisir Selatan	1799	2039	1346
9	090 Ngambur	887	537	350
10	100 Ngaras	320	272	0
11	110 Bangkumat	646	2255	2550
TOTAL		5860	7147	6353

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Sawo mengalami peningkatan pada Tahun 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018 dan mengalami penurunan kembali pada Tahun 2020. Hanya Kecamatan Bangkunt dan Pesisir Utara yang mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya.

4.14 Melinjo

Melinjo salah satu komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan di Pesisir Barat. Permintaan akan melinjo juga tinggi di Kabupaten Pesisir Barat. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Melinjo di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **5361** Kwintal dari Luas Panen **291,76** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **18,37** Kwintal/Ha. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Melinjo di Kabupaten Pesisir Barat disajikan pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Melinjo Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	24,45	375	15,34
2	020 Pesisir Utara	56,23	884	15,72
3	030 Pulau Pisang	7,26	92	12,67
4	040 Karya Penggawa	4,80	145	30,21
5	050 Way Krui	10,11	118	11,67
6	060 Pesisir Tengah	1,12	18	16,07
7	070 Krui Selatan	114,71	2735	23,84
8	080 Pesisir Selatan	44,22	441	9,97
9	090 Ngambur	3,86	53	13,73
10	100 Ngaras	5,00	50	10,00
11	110 Bangkunt	20,00	450	22,50
TOTAL		291,76	5361	18,37

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.27, Produksi Melinjo tertinggi yaitu di Kecamatan Krui Selatan sebanyak 2735 Kwintal dari 114,71 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 23,84 Kwintal/Ha. Produksi Melinjo terbesar kedua yaitu Kecamatan Pesisir Utara sebanyak 884 Kwintal dari Luas Panen 56,23 Ha dengan Produktivitas 15,72 Kwintal/Ha. Produksi Melinjo tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Bangkunt sebanyak 450 Kwintal dari Luas Panen 20 Ha dengan





Produktivitas 22,50 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Melinjo selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Perkembangan Produksi Melinjo Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	115	150	375
2	020 Pesisir Utara	567	710	884
3	030 Pulau Pisang	103	100	92
4	040 Karya Penggawa	142	94	145
5	050 Way Krui	125	80	118
6	060 Pesisir Tengah	17	21	18
7	070 Krui Selatan	1908	2642	2735
8	080 Pesisir Selatan	629	509	441
9	090 Ngambur	76	72	53
10	100 Ngaras	288	97	50
11	110 Bangkumat	247	770	450
TOTAL		4217	5245	5361

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas, menunjukkan produksi Melinjo di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Kecamatan Lemong, Pesisir Utara, dan Krui Selatan mengalami peningkatan Produksi Melinjo setiap tahunnya dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020.

4.15 Petai

Petai merupakan komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki pangsa pasar yang luas. Permintaan akan Petai juga tinggi. Selain itu, petai juga tidak membutuhkan perhatian lebih dalam pemeliharaannya dibandingkan dengan komoditi sayuran. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Petai di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **4647** Kwintal dari Luas Panen **107,32** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **43,30** Kwintal/Ha. Produksi Petai pada Tahun 2020 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Produksi Petai pada Tahun 2019. Adapun data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Petai di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 tersaji dalam Tabel 4.29.

Tabel 4.29. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Petai Tahun





2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	4,78	106	22,18
2	020 Pesisir Utara	10,25	124	12,10
3	030 Pulau Pisang	1,78	96	53,93
4	040 Karya Penggawa	5,33	541	101,50
5	050 Way Krui	12,30	424	34,47
6	060 Pesisir Tengah	1,40	65	46,43
7	070 Krui Selatan	6,87	408	59,39
8	080 Pesisir Selatan	35,10	702	20,00
9	090 Ngambur	2,01	96	47,76
10	100 Ngaras	1,50	85	56,67
11	110 Bangkumat	26,00	2000	76,92
TOTAL		107,32	4647	43,30

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.29, Produksi Petai tertinggi yaitu di Kecamatan Bangkumat sebanyak 2000 Kwintal dari 26,00 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 76,92 Kwintal/Ha. Produksi Petai terbesar kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 702 Kwintal dari Luas Panen 35,10 Ha dengan Produktivitas 20 kwintal/Ha. Produksi Petai tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Karya Penggawa sebesar 541 Kwintal dari Luas Panen 5,33 Ha dengan Produktivitas 101,50 Kwintal/Ha. Adapun rincian Produksi Petai selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.30.

Tabel 4.30 Perkembangan Produksi Petai Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	95	175	106
2	020 Pesisir Utara	124	166	124
3	030 Pulau Pisang	60	40	96
4	040 Karya Penggawa	170	121	541
5	050 Way Krui	370	661	424
6	060 Pesisir Tengah	82	76	65
7	070 Krui Selatan	627	205	408
8	080 Pesisir Selatan	1317	1403	702
9	090 Ngambur	82	77	96
10	100 Ngaras	340	170	85
11	110 Bangkumat	588	1350	2000
TOTAL		3855	4444	4647

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Petai di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kecamatan Bangkumat yang mengalami peningkatan Produksi Petai setiap tahunnya dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020.

4.16 Jengkol

Jengkol juga merupakan salah satu komoditi Hortikultura yang memiliki pangsa pasar yang luas serta permintaan pasar yang tinggi. Selain itu, Jengkol juga merupakan komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Jengkol di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **9338** Kwintal dari Luas Panen **173,81** Ha sehingga Produktivitas rata-rata Kabupaten Pesisir Barat yaitu **53,73** Kwintal/Ha. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jengkol di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 tersaji dalam Tabel 4.31.

Tabel 4.31. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jengkol Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	1,30	40	30,77
2	020 Pesisir Utara	4,00	128	32,00
3	030 Pulau Pisang	27,18	658	24,21
4	040 Karya Penggawa	3,54	193	54,52
5	050 Way Krui	7,46	137	18,36
6	060 Pesisir Tengah	1,10	40	36,36
7	070 Krui Selatan	1,88	141	75,00
8	080 Pesisir Selatan	22,69	908	40,02
9	090 Ngambur	4,66	243	52,15
10	100 Ngaras	0,00	0	0,00
11	110 Bangkumat	100,00	6850	68,50
TOTAL		173,81	9338	53,73

Sumber : data statistik pertanian BST Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.31, Produksi Jengkol tertinggi yaitu di Kecamatan Bangkumat yaitu 6850 Kwintal dari 100 Ha Luas Panen dengan Produktivitas 68,50 Kwintal/Ha. Produksi Jengkol terbesar kedua yaitu Kecamatan Pesisir Selatan sebanyak 908 Kwintal dari Luas Panen 22,69 Ha dengan Produktivitas 40,02 kwintal/Ha. Selanjutnya yaitu pada Kecamatan Pulau Pisang sebesar 658 Kwintal dari Luas Panen 27,18 Ha dengan Produktivitas 24,21 Kwintal/Ha.



Adapun rincian Produksi Jengkol selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 Perkembangan Produksi Jengkol Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	117	75	40
2	020 Pesisir Utara	42	115	128
3	030 Pulau Pisang	503	394	658
4	040 Karya Penggawa	101	135	193
5	050 Way Krui	190	145	137
6	060 Pesisir Tengah	45	3	40
7	070 Krui Selatan	170	140	141
8	080 Pesisir Selatan	596	907	908
9	090 Ngambur	169	279	243
10	100 Ngaras	320	280	0
11	110 Bangkunt	570	9200	6850
TOTAL		2823	11673	9338

Sumber : data statistik pertanian BST tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Jengkol di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan pada Tahun 2019 dan mengalami penurunan pada Tahun 2020. Peningkatan Produksi pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu Kecamatan Pesisir Utara, Karya Penggawa dan Pesisir Selatan.

4.17 Jahe

Jahe merupakan salah satu komoditi biofarmaka yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat. Jahe merupakan bumbu dapur utama untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk industri jamu. Permintaan akan Jahe tinggi. Pada Tahun 2020, seluruh dunia termasuk Indonesia terkena pandemi Covid 19 menyebabkan permintaan akan Jahe juga sangat meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data statistik pertanian BPS-Dinas Pertanian Tahun 2020, Produksi Jahe di Kabupaten Pesisir Barat sebanyak **1653,75** Kwintal dari Luas Panen **12,70** Ha dengan Produktivitas rata-rata **130,24** Kwintal/Ha. Produksi Jahe di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Produksi Jahe pada Tahun 2019. Adapun rincian Produksi perkecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.33.





Tabel 4.33. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jahe Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	4,00	240,00	60,00
2	020 Pesisir Utara	0,38	55,60	146,90
3	030 Pulau Pisang	0,15	28,75	188,90
4	040 Karya Penggawa	0,06	6,10	109,12
5	050 Way Krui	0,00	0,00	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0,05	5,50	117,02
7	070 Krui Selatan	0,04	8,75	205,88
8	080 Pesisir Selatan	0,25	49,50	194,27
9	090 Ngambur	0,27	85,55	320,77
10	100 Ngaras	1,50	150,00	100,00
11	110 Bangkunt	6,00	1024,00	170,67
TOTAL		12,70	1653,75	130,24

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.33 tersebut, Produksi yang tertinggi di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Kecamatan Bangkunt sebesar 1024 Kwintal dari Luas Panen 6 Ha dengan Produktivitas 170,67 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Lemong sebesar 240 Kwintal dari Luas Panen 4 Ha dengan Produktivitas 60 Kwintal/Ha. Selanjutnya Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Ngaras sebesar 150 Kwintal dari Luas Panen 1,5 Ha dengan Produktivitas 100 Kwintal/Ha. Perlu untuk dilakukan perbandingan Produksi Jahe setiap tahunnya. Adapun data Produksi Jahe pada tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 4.34.

Tabel 4.34. Perkembangan Produksi Jahe Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	67,59	360,00	240,00
2	020 Pesisir Utara	77,61	44,94	55,60
3	030 Pulau Pisang	96,02	39,45	28,75
4	040 Karya Penggawa	7,10	6,17	6,10
5	050 Way Krui	2,05	1,35	0,00
6	060 Pesisir Tengah	5,62	6,92	5,50
7	070 Krui Selatan	0,00	8,95	8,75
8	080 Pesisir Selatan	25,78	24,87	49,50
9	090 Ngambur	487,08	271,33	85,55
10	100 Ngaras	140,00	389,00	150,00
11	110 Bangkunt	315,00	420,00	1024,00
TOTAL		1223,85	1572,98	1653,75

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan Tabel 4.34 diatas, Produksi Jahe di Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan pada Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2018 dan 2019. Hanya Kecamatan Bangkumat yang mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020.

4.18 Laos

Laos merupakan komoditi Biofarmaka yang juga banyak di budidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Permintaan akan Laos cukup tinggi tetapi harga jual Laos relatif rendah. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Laos di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **789,04** Kwintal dari Luas Panen **3,58** Ha dengan Produktivitas rata-rata Kabupaten yaitu **220,17** Kwintal/Ha. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Laos dapat dilihat pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Laos Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	0,12	20,77	179,21
3	030 Pulau Pisang	0,07	11,60	170,59
4	040 Karya Penggawa	0,10	17,98	175,24
5	050 Way Krui	0,00	0,00	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0,15	34,00	222,22
7	070 Krui Selatan	0,06	23,00	400,00
8	080 Pesisir Selatan	0,21	79,62	385,57
9	090 Ngambur	0,33	82,07	248,47
10	100 Ngaras	0,25	200,00	800,00
11	110 Bangkumat	2,30	320,00	139,13
TOTAL		3,58	789,04	220,17

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.35 tersebut, Produksi tertinggi yaitu pada Kecamatan Bangkumat dengan Produksi sebanyak 320 Kwintal dari Luas Panen 2,30 Ha dengan Produktivitas 139,13 Kwintal/Ha. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Ngaras sebanyak 200 Kwintal dari Luas Panen 0,25 Ha dan Produktivitas 800 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Ngambur sebanyak 82,07 Kwintal dari Luas Panen 0,33 Ha dan Produktivitas 248,47 Kwintal/Ha. Melihat Produksi Laos Tahun 2020 harus kita bandingkan



dengan data Produksi Laos pada Tahun 2019 dan 2018 . Adapun rincian produksi Laos selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36. Perkembangan Produksi Laos Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	57,95	29,46	20,77
3	030 Pulau Pisang	51,00	36,00	11,60
4	040 Karya Penggawa	30,52	18,51	17,98
5	050 Way Krui	2,85	2,80	0,00
6	060 Pesisir Tengah	16,90	39,00	34,00
7	070 Krui Selatan	0,00	48,73	23,00
8	080 Pesisir Selatan	38,74	46,27	79,62
9	090 Ngambur	60,71	151,67	82,07
10	100 Ngaras	106,32	125,00	200,00
11	110 Bangkunt	160,00	160,00	320,00
TOTAL		524,99	657,44	789,04

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Kabupaten Pesisir Barat mengalami peningkatan Produksi setiap tahunnya. Kecamatan Pesisir Selatan, Ngaras dan Bangkunt mengalami peningkatan Produksi Laos pada 3 (tiga) Tahun terakhir. Kecamatan Lemong merupakan Kecamatan yang tidak pernah memproduksi Laos dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Peningkatan Produksi Laos disebabkan karena peningkatan Luas Panen dan peningkatan Produktivitas.

4.19 Kencur

Kencur adalah komoditi Biofarmaka yang banyak ditanam di Pesisir Barat dan memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi. Hanya saja sama seperti komoditi Biofarmaka lainnya, harga jual Kencur masing rendah. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020 Produksi Kencur di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **368,85** Kwintal dari Luas Panen **2,8** Ha dengan Produktivitas sebesar **131,93** Kwintal/Ha. Produksi Kencur pada Tahun 2020 ini menurun jika dibandingkan dengan Produksi Kencur pada Tahun 2019 lalu. Adapun rincian Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kencur dapat dilihat pada Tabel 4.37.



Tabel 4.37. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kencur Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	0,03	2,16	61,89
3	030 Pulau Pisang	0,16	31,60	192,68
4	040 Karya Penggawa	0,03	2,25	90,00
5	050 Way Krui	0,00	0,00	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0,01	0,65	81,25
7	070 Krui Selatan	0,02	3,60	240,00
8	080 Pesisir Selatan	0,26	24,48	95,18
9	090 Ngambur	0,24	49,11	203,27
10	100 Ngaras	0,45	25,00	55,56
11	110 Bangkumat	1,60	230,00	143,75
TOTAL		2,80	368,85	131,93

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.37 tersebut, Produksi tertinggi yaitu pada Kecamatan Bangkumat dengan Produksi 230 Kwintal dari Luas Panen 1,6 Ha dengan Produktivitas 143,75 Kwintal/Ha. Sedangkan Produksi tertinggi kedua yaitu Kecamatan Ngambur sebesar 49,11 Kwintal dari Luas Panen 0,24 Ha dengan Produktivitas 203,27 Kwintal/Ha. Produksi tertinggi ketiga yaitu Kecamatan Pulau Pisang sebesar 31,60 Kwintal dari Luas Panen 0,16 Ha dengan Produktivitas 192,68 Kwintal/Ha. Sedangkan untuk Kecamatan Lemong dan Way Krui tidak ada Produksi Kencur. Perbandingan Produksi Kencur selama 3 Tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.38.

Tabel 4.38 Perkembangan Produksi Kencur Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	5,71	4,59	2,16
3	030 Pulau Pisang	133,50	39,40	31,60
4	040 Karya Penggawa	2,93	3,51	2,25
5	050 Way Krui	2,30	1,10	0,00
6	060 Pesisir Tengah	1,32	0,40	0,65
7	070 Krui Selatan	0,00	2,40	3,60
8	080 Pesisir Selatan	29,41	20,42	24,48
9	090 Ngambur	104,97	124,81	49,11
10	100 Ngaras	34,60	72,00	25,00
11	110 Bangkumat	135,00	120,00	230,00
TOTAL		449,74	388,63	368,85

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)



Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan Produksi Kencur mengalami penurunan Produksi setiap tahunnya. Penurunan Produksi disebabkan karena penurunan luas panen

4.20 Kunyit

Kunyit merupakan komoditi Biofarmaka yang juga sudah banyak dibudidayakan di Kabupaten Pesisir Barat. Permintaan akan Kunyit cukup tinggi karena selain sebagai bumbu dapur tetapi juga sebagai bahan baku industri jamu. Berdasarkan data statistik pertanian Tahun 2020, Produksi Kunyit di Kabupaten Pesisir Barat yaitu di **508,62** Kwintal dari Luas Panen **3,53** Ha dengan Produktivitas rata-rata Kabupaten **144,10** Kwintal/Ha. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kunyit di Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel 4.39.

Tabel 4.39. Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kunyit Tahun 2020 di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	0,09	21,75	249,71
3	030 Pulau Pisang	0,29	39,63	137,56
4	040 Karya Penggawa	0,07	7,30	112,14
5	050 Way Krui	0,00	0,00	0,00
6	060 Pesisir Tengah	0,10	6,46	68,00
7	070 Krui Selatan	0,01	0,57	47,50
8	080 Pesisir Selatan	0,29	47,87	167,67
9	090 Ngambur	0,30	62,54	210,64
10	100 Ngaras	0,30	22,50	75,00
11	110 Bangkunt	2,10	300,00	142,86
TOTAL		3,53	508,62	144,10

Sumber : data statistik pertanian SBS Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan Tabel 4.39 diatas, Produksi Kunyit tertinggi yaitu Kecamatan Bangkunt dengan Produksi sebanyak 300 Kwintal dari Luas Panen 2,1 Ha dan Produktivitas 142,86 Kwintal/Ha. Produksi Kunyit tertinggi kedua yaitu Kecamatan Ngambur yaitu 62,54 Kwintal dari Luas Panen 0,30 Ha dan Produktivitas 210,64 Kwintal/Ha. Produksi Kunyit tertinggi ketiga yaitu Pesisir Selatan sebesar 47,87 Kwintal dari Luas Panen 0,29 Ha dan Produktivitas 167,67 Kwintal/Ha. Sama seperti komoditi Biofarmaka lainnya, Kecamatan Lemong juga tidak memproduksi Kunyit pada Tahun 2020. Untuk itu perlu



dilakukan perbandingan Produksi Kunyit selama 3 Tahun terakhir. Adapun rincian Produksi Kunyit selama 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.40.

Tabel 4.40 Perkembangan Produksi Kunyit Tahun 2018-2020

No	Kecamatan	Produksi (Kwintal)		
		2018	2019	2020
1	010 Lemong	0,00	0,00	0,00
2	020 Pesisir Utara	31,89	25,59	21,75
3	030 Pulau Pisang	117,25	43,10	39,63
4	040 Karya Penggawa	11,65	7,89	7,30
5	050 Way Krui	2,55	2,10	0,00
6	060 Pesisir Tengah	16,24	14,95	6,46
7	070 Krui Selatan	0,00	1,28	0,57
8	080 Pesisir Selatan	44,53	36,75	47,87
9	090 Ngambur	283,17	167,95	62,54
10	100 Ngaras	71,00	71,40	22,50
11	110 Bangkumat	205,00	240,00	300,00
TOTAL		783,28	611,01	508,62

Sumber : data statistik pertanian TBF Tahun 2018-2020 (BPS-Dinas Pertanian)

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa Produksi Kunyit mengalami penurunan setiap tahunnya. Kecamatan Bangkumat mengalami peningkatan Produksi pada setiap tahunnya.



PROFIL TANAMAN PERKEBUNAN





V. PROFIL TANAMAN PERKEBUNAN

5.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkomoditas

5.1.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Tahunan

1. Luas lahan dan produksi Aren

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	2,0	6,0	2,0	10,0	7,0	1.167	19
2	PESISIR UTARA	3,3	3,0	1,0	7,3	3,9	1.300	13
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	5,0	8,0	2,0	15,0	12,0	1.500	25
5	WAY KRUI	1,0	3,0	1,0	5,0	4,5	1.500	6
6	PESISIR TENGAH	-	4,0	-	4,0	1,0	250	7
7	KRUI SELATAN	2,0	2,0	1,0	5,0	7,5	3.750	10
8	PESISIR SELATAN	2,0	17,0	2,0	21,0	17,5	1.029	38
9	NGAMBUR	2,0	3,0	-	5,0	3,0	1.000	9
10	NGARAS	3,0	6,0	4,0	13,0	10,5	1.750	27
11	BANGKUNAT	4,0	2,0	3,0	9,0	3,0	1.500	18
	TOTAL	24,3	54,0	16,0	94,3	69,9	1294	172

2. Luas lahan dan produksi Kelapa Dalam

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	200,0	510,0	80,0	790,0	790,0	1.549	1.118
2	PESISIR UTARA	279,0	466,0	27,0	772,0	675,0	1.448	1.060
3	PULAU PISANG	50,0	123,0	30,0	203,0	230,0	1.870	285
4	KARYA PENGGAWA	65,0	341,0	64,0	470,0	505,0	1.481	642
5	WAY KRUI	68,0	188,0	47,0	303,0	265,0	1.410	435
6	PESISIR TENGAH	50,0	249,0	20,0	319,0	377,0	1.514	480
7	KRUI SELATAN	90,0	153,0	100,0	343,0	370,0	2.418	480
8	PESISIR SELATAN	614,0	1.378,0	35,0	2.027,0	2.095,0	1.520	2.848
9	NGAMBUR	122,0	674,0	26,0	822,0	1.105,0	1.639	1.153
10	NGARAS	147,0	345,0	16,0	508,0	525,0	1.522	705
11	BANGKUNAT	84,0	625,0	20,0	729,0	950,0	1.520	1.030
	TOTAL	1769,0	5052,0	465,0	7286,0	7887,0	1561	10236



3. Luas lahan dan produksi Karet

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	24,0	17,0	10,0	51,0	8,0	471	45
2	PESISIR UTARA	4,0	1,0	-	5,0	0,4	400	4
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	2,0	2,0	1,0	5,0	1,6	800	5
5	WAY KRUI	-	-	-	-	-	-	-
6	PESISIR TENGAH	-	-	-	-	-	-	2
7	KRUI SELATAN	-	-	3,0	3,0	-	-	3
8	PESISIR SELATAN	259,0	150,0	11,0	420,0	123,0	820	420
9	NGAMBUR	60,0	38,0	12,0	110,0	34,0	895	110
10	NGARAS	18,0	36,0	-	54,0	40,0	1.111	51
11	BANGKUNAT	15,0	12,0	5,0	32,0	10,5	875	25
TOTAL		382,0	256,0	42,0	680,0	217,5	850	665

4. Luas lahan dan produksi Kelapa Sawit

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	7,0	15,0	10,0	32,0	18,0	1.200	32
2	PESISIR UTARA	3,0	4,0	-	7,0	8,0	2.000	5
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	3,0	-	2,0	5,0	-	-	4
5	WAY KRUI	-	-	-	-	-	-	-
6	PESISIR TENGAH	8,0	39,0	10,0	57,0	78,0	2.000	57
7	KRUI SELATAN	-	22,0	-	22,0	47,0	2.136	22
8	PESISIR SELATAN	22,0	305,0	71,0	398,0	1.255,0	4.115	380
9	NGAMBUR	58,0	3.347,0	135,0	3.540,0	8.150,0	2.435	3.485
10	NGARAS	45,0	1.086,0	102,0	1.233,0	2.255,0	2.076	1.260
11	BANGKUNAT	45,0	1.400,0	375,0	1.820,0	3.054,0	2.181	1.805
TOTAL		191,0	6218,0	705,0	7114,0	14865,0	2391	7050

5. Luas lahan dan produksi Kapuk/Randu

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
2	PESISIR UTARA	0,5	0,5	0,0	1,0	0,4	800	3
3	PULAU PISANG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
4	KARYA PENGGAWA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
5	WAY KRUI	2,0	1,0	0,0	3,0	0,0	0	16
6	PESISIR TENGAH	1,0	2,0	0,0	3,0	0,6	300	6
7	KRUI SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
8	PESISIR SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
9	NGAMBUR	3,0	0,0	0,0	3,0	0,0	0	17
10	NGARAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
11	BANGKUNAT	13,0	10,0	5,0	28,0	15,5	1550	56
TOTAL		19,5	13,5	5,0	38,0	16,5	1222	98



6. Luas lahan dan produksi Jambu Mete

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
2	PESISIR UTARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
3	PULAU PISANG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
4	KARYA PENGGAWA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
5	WAY KRUI	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
6	PESISIR TENGAH	0,0	0,5	0,0	0,5	0,4	800	7
7	KRUI SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
8	PESISIR SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
9	NGAMBUR	7,0	0,0	0,0	7,0	0,0	0	73
10	NGARAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
11	BANGKUNAT	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
	TOTAL	7,0	0,5	0,0	7,5	0,4	800	80

7. Luas lahan dan produksi Kemiri

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
2	PESISIR UTARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
3	PULAU PISANG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
4	KARYA PENGGAWA	1,0	1,0	0,0	2,0	2,0	2000	2
5	WAY KRUI	0,0	1,0	0,0	1,0	1,2	1200	2
6	PESISIR TENGAH	0,0	0,5	0,0	0,5	0,5	1000	6
7	KRUI SELATAN	0,0	1,0	1,0	2,0	0,5	500	4
8	PESISIR SELATAN	0,5	2,5	0,0	3,0	3,7	1480	6
9	NGAMBUR	1,0	1,0	0,0	2,0	1,9	1900	6
10	NGARAS	0,0	1,0	0,0	1,0	1,5	1500	2
11	BANGKUNAT	5,0	3,0	0,0	8,0	4,7	1567	16
	TOTAL	7,5	11,0	1,0	19,5	16,0	1455	44

8. Luas lahan dan produksi Jarak Pagar

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
2	PESISIR UTARA	0,0	0,0	2,0	2,0	0,0	-	35
3	PULAU PISANG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
4	KARYA PENGGAWA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
5	WAY KRUI	2,0	4,0	1,0	7,0	0,0	-	25
6	PESISIR TENGAH	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
7	KRUI SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
8	PESISIR SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
9	NGARAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
10	BANGKUNAT	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
11	NGAMBUR	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
	TOTAL	2,0	4,0	3,0	9,0	0,0	0,0	60



5.1.2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Rempah dan Penyegar

1. Luas lahan dan produksi Lada

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	90,0	900,0	130,0	1.120,0	535,0	594	1.165
2	PESISIR UTARA	49,0	52,0	29,0	130,0	35,0	673	130
3	PULAU PISANG	-	1,0	-	1,0	0,4	400	2
4	KARYA PENGGAWA	20,0	48,0	10,0	78,0	27,0	563	72
5	WAY KRUI	5,0	10,0	2,0	17,0	6,0	600	17
6	PESISIR TENGAH	2,0	16,0	2,0	20,0	8,5	531	22
7	KRUI SELATAN	-	8,0	20,0	28,0	3,8	475	28
8	PESISIR SELATAN	9,0	51,0	14,0	74,0	30,0	588	75
9	NGAMBUR	67,0	353,0	34,0	454,0	260,0	737	417
10	NGARAS	59,0	365,0	62,0	486,0	220,0	603	480
11	BANGKUNAT	75,0	600,0	145,0	820,0	316,0	527	800
	TOTAL	376,0	2404,0	448,0	3228,0	1441,7	600	3208

2. Luas lahan dan produksi Pala

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	2,0	3,0	3,0	8,0	2,3	767	21
2	PESISIR UTARA	5,0	4,0	-	9,0	2,0	500	10
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	11,0	-	2,0	13,0	-	-	13
5	WAY KRUI	-	-	-	-	-	-	-
6	PESISIR TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
7	KRUI SELATAN	-	-	3,0	3,0	-	-	3
8	PESISIR SELATAN	10,0	-	-	10,0	-	-	20
9	NGAMBUR	3,0	5,0	-	8,0	2,0	400	8
10	NGARAS	5,0	3,0	-	8,0	2,5	833	10
11	BANGKUNAT	15,0	10,0	-	25,0	6,5	650	35
	TOTAL	51,0	25,0	8,0	84,0	15,3	612	120

3. Luas lahan dan produksi Kayu Manis

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	-	-	-	-	-	-	6
2	PESISIR UTARA	2,0	3,0	1,0	6,0	3,2	1.067	12
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	1,0	5,0	3,0	9,0	7,0	1.400	18
5	WAY KRUI	1,0	1,0	3,0	5,0	1,4	1.400	16
6	PESISIR TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
7	KRUI SELATAN	-	1,0	6,0	7,0	1,0	1.000	14
8	PESISIR SELATAN	2,0	5,0	2,0	9,0	5,7	1.140	18
9	NGAMBUR	-	-	1,0	1,0	-	-	-
10	NGARAS	-	3,0	2,0	5,0	4,5	1.500	10
11	BANGKUNAT	2,0	6,0	-	8,0	9,0	1.500	16
	TOTAL	8,0	24,0	18,0	50,0	31,8	1.325	110



4. Luas lahan dan produksi Cengkeh

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	130,0	78,0	52,0	260,0	25,0	321	505
2	PESISIR UTARA	105,0	160,0	22,0	287,0	80,0	500	684
3	PULAU PISANG	58,0	98,0	10,0	166,0	45,0	459	221
4	KARYA PENGGAWA	70,0	225,0	38,0	333,0	72,0	320	632
5	WAY KRUI	10,0	53,0	11,0	74,0	12,1	228	170
6	PESISIR TENGAH	11,0	40,0	10,0	61,0	15,0	375	73
7	KRUI SELATAN	5,0	25,0	50,0	80,0	5,0	200	210
8	PESISIR SELATAN	19,0	58,0	38,0	115,0	13,0	224	254
9	NGAMBUR	56,0	120,0	28,0	204,0	36,0	300	418
10	NGARAS	48,0	187,0	63,0	298,0	50,0	267	596
11	BANGKUNAT	48,0	195,0	15,0	258,0	71,0	364	512
	TOTAL	560,0	1.239,0	337,0	2.136,0	424,1	342	4.275

5. Luas lahan dan produksi Vanili

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	1,0	1,0	1,0	3,0	1,8	1.760	10
2	PESISIR UTARA	-	-	-	-	-	-	-
3	PULAU PISANG	-	-	-	-	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	-	-	-	-	-	-	-
5	WAY KRUI	-	-	-	-	-	-	-
6	PESISIR TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
7	KRUI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-
8	PESISIR SELATAN	3,0	2,0	-	5,0	-	-	15
9	NGAMBUR	1,0	1,0	-	2,0	0,5	500	2
10	NGARAS	0,5	-	-	0,5	-	-	2
11	BANGKUNAT	3,0	2,0	-	5,0	-	-	9
	TOTAL	8,5	6,0	1,0	15,5	2,3	377	38

6. Luas lahan dan produksi Kopi Robusta

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	191,0	1.700,0	65,0	1.956,0	1.076,0	633	1.271
2	PESISIR UTARA	172,0	1.060,0	19,0	1.251,0	625,0	590	831
3	PULAU PISANG	1,0	-	-	1,0	-	-	-
4	KARYA PENGGAWA	55,0	332,0	142,0	529,0	193,0	581	355
5	WAY KRUI	2,0	14,0	5,0	21,0	12,0	857	15
6	PESISIR TENGAH	3,0	12,0	2,0	17,0	8,5	708	11
7	KRUI SELATAN	-	26,0	11,0	37,0	6,8	262	31
8	PESISIR SELATAN	75,0	620,0	35,0	730,0	325,0	524	511
9	NGAMBUR	98,0	580,0	42,0	720,0	350,0	603	460
10	NGARAS	95,0	322,0	27,0	444,0	230,0	714	320
11	BANGKUNAT	101,0	800,0	97,0	998,0	640,0	800	665
	TOTAL	793,0	5466,0	445,0	6704,0	3466,3	634	4470



7. Luas lahan dan produksi Kakao

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	17,0	95,0	21,0	133,0	102,0	1.074	100
2	PESISIR UTARA	13,0	57,0	50,0	120,0	58,0	1.018	120
3	PULAU PISANG	-	2,0	1,0	3,0	0,7	350	5
4	KARYA PENGGAWA	10,0	40,0	12,0	62,0	44,0	1.100	51
5	WAY KRUI	-	47,0	6,0	53,0	34,0	723	39
6	PESISIR TENGAH	5,0	42,0	8,0	55,0	37,0	881	48
7	KRUI SELATAN	9,0	24,0	10,0	43,0	18,0	750	37
8	PESISIR SELATAN	20,0	60,0	20,0	100,0	53,0	883	83
9	NGAMBUR	28,0	110,0	20,0	158,0	82,0	745	102
10	NGARAS	24,0	65,0	17,0	106,0	62,0	954	82
11	BANGKUNAT	39,0	181,0	76,0	296,0	199,0	1.099	280
	TOTAL	165,0	723,0	241,0	1129,0	689,7	954	947

8. Luas lahan dan produksi Pinang

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	18,0	15,0	5,0	38,0	6,5	433	56
2	PESISIR UTARA	5,0	9,0	-	14,0	3,6	400	21
3	PULAU PISANG	2,0	3,0	-	5,0	1,8	600	5
4	KARYA PENGGAWA	10,0	21,0	-	31,0	8,7	414	45
5	WAY KRUI	-	5,0	2,0	7,0	2,0	400	14
6	PESISIR TENGAH	7,0	8,0	-	15,0	4,5	563	24
7	KRUI SELATAN	4,0	8,0	4,0	16,0	5,0	625	21
8	PESISIR SELATAN	3,0	25,0	8,0	36,0	9,8	392	52
9	NGAMBUR	6,0	14,0	3,0	23,0	5,7	407	29
10	NGARAS	25,0	11,0	4,0	40,0	4,2	382	37
11	BANGKUNAT	5,0	17,0	1,0	23,0	8,0	471	36
	TOTAL	85,0	136,0	27,0	248,0	59,8	440	340

9. Luas lahan dan produksi Cabe Jamu

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
2	PESISIR UTARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
3	PULAU PISANG	1,0	2,0	0,0	3,0	0,0	0	14
4	KARYA PENGGAWA	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
5	WAY KRUI	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
6	PESISIR TENGAH	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
7	KRUI SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
8	PESISIR SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
9	NGAMBUR	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
10	NGARAS	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
11	BANGKUNAT	5,0	6,0	2,0	13,0	5,0	833	30
	Jumlah	6,0	8,0	2,0	16,0	5,0	625	44



5.1.3. Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Semusim

1. Luas Tanam, Panen dan Produksi Tembakau

NO	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		tanam	panen	TR			
1	LEMONG	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
2	PESISIR UTARA	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
3	PULAU PISANG	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
4	KARYA PENGGAWA	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
5	WAY KRUI	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
6	PESISIR TENGAH	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
7	KRUI SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
8	PESISIR SELATAN	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0
9	NGAMBUR	3,0	2,0	1,0	1,2	600	6
10	NGARAS	7,0	7,0	0,0	4,6	657	5
11	BANGKUNAT	12,0	9,0	3,0	5,5	611	30
	TOTAL	22,0	18,0	4,0	11,3	628	41

5.2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Swasta

1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit PT. KCMU

No,	Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR	Jumlah			
1	LEMONG	0	0	0	0	0	0	0
2	PESISIR UTARA	0	0	0	0	0	0	0
3	PULAU PISANG	0	0	0	0	0	0	0
4	KARYA PENGGAWA	0	0	0	0	0	0	0
5	WAY KRUI	0	0	0	0	0	0	0
6	PESISIR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0
7	KRUI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0
8	PESISIR SELATAN	0	1194,6	0	1194,6	466,7	391	0
9	NGAMBUR	0	326,7	0	326,7	127,6	391	0
10	NGARAS	0	543,4	0	543,4	212,3	391	0
11	BANGKUNAT	0	592,5	0	592,5	231,5	391	0
	TOTAL	0	2657,2	0	2657,2	1038,2	391	0



5.3. Luas Lahan dan Produksi Tanaman PerKecamatan

1. Kecamatan Bangkuntat

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR			TIVITAS Kg/Ha		
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	4	2	3	9	3,0	1.500	18	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	84	625	20	729	950	1.520	1.030	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	15	12	5	32	11	875	25	Slab
5	Kelapa Sawit	45	1.400	375	1.820	3.054	2.181	1.805	Minyak Sawit/TBS
6	Kapuk	13	10	5	28	16	1.550	56	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	5	3	-	8	4,7	1.567	16	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	166	2.052	408	2.626	4.038	9.193	2.950	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	9	3	12	5,5	611	30	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	9	3	12	6	611	30	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	75	600	145	820	316	527	800	Lada Hitam
2	Pala	15	10	-	25	6,5	650	35	Biji Pala
3	Kayu Manis	2	6	-	8	9	1.500	16	Kulit Kering
4	Cengkeh	48	195	15	258	71	364	512	Bunga Kering
5	Vanili	3	2	-	5	1,5	750	9	Polong Kering
6	Kopi Robusta	101	800	97	998	640	800	665	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	39	181	76	296	199	1.099	280	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	5	17	1	23	8	471	36	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	5	6	2	13	5	833	30	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	293	1.817	336	2.446	1.256	6.994	2.383	-
	TOTAL I + II + III	459	3.878	747	5.084	5.299	16.798	5.363	-



2. Kecamatan Ngaras

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	3	6	4	13	10,5	1.750	27	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	147	345	16	508	525	1.522	705	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	18	36	-	54	40	1.111	51	Slab
5	Kelapa Sawit	45	1.086	102	1.233	2.255	2.076	1.260	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	1	-	1	1,5	1.500	2	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	213	1.474	122	1.809	2.832	7.959	2.045	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	7	-	7	4,60	657	5	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	7	-	7	5	657	5	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	59	365	62	486	220	603	480	Lada Hitam
2	Pala	5	3	-	8	2,5	833	10	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	3	2	5	4,5	1.500	10	Kulit Kering
4	Cengkeh	48	187	63	298	50	267	596	Bunga Kering
5	Vanili	0,5	-	-	0,5	-	-	2	Polong Kering
6	Kopi Robusta	95	322	27	444	230	714	320	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	24	65	17	106	62	954	82	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	25	11	4	40	4	382	45	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	257	956	175	1.388	573	5.253	1.545	-
	TOTAL I + II + III	470	2.437	297	3.204	3.410	13.870	3.595	-



3. Kecamatan Ngambur

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	2	3	-	5	3,0	1.000	9	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	122	674	26	822	1.105	1.639	1.153	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	60	38	12	110	34	895	110	Slab
5	Kelapa Sawit	58	3.347	135	3.540	8.150	2.435	3.485	Minyak Sawit
6	Kapuk	3	-	-	3	-	-	17	Serat
7	Jambu Mete	7	-	-	7	-	-	73	Biji Kering
8	Kemiri	1	1	-	2	2	1.900	6	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	253	4.063	173	4.489	9.294	7.869	4.853	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	2	1	3	1,20	600	6	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	2	1	3	4	600	6	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	67	353	34	454	260	737	417	Lada Hitam
2	Pala	3	5	-	8	2	400	8	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	-	1	1	-	-	-	Kulit Kering
4	Cengkeh	56	120	28	204	36	300	418	Bunga Kering
5	Vanili	1	1,0	-	2	0,6	600	2	Polong Kering
6	Kopi Robusta	98	580	42	720	350	603	460	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	28	110	20	158	82	745	102	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	6	14	3	23	5,7	407	33	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	259	1.183	128	1.570	736	3.793	1.440	-
	TOTAL I + II + III	512	5.248	302	6.062	10.034	12.262	6.299	-



4. Kecamatan Pesisir Selatan

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TM/ITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	2	17	2	21	17,5	1.029	38	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	614,0	1.378	35,0	2.027	2.095,0	1.520	2.848	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	0	Kopra
4	Karet	259	150	11	420	123	820	420	Slab
5	Kelapa Sawit	22	305,0	71,0	398	1.255	4.115	380	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	0	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Kemiri	0,5	2,5	-	3	3,7	1.480	6	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	0	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Jarak
	JUMLAH I	898	1.853	119	2.869	3.494	8.964	3.692	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	0	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	0	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	0	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	0	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	0	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	9	51	14,0	74,0	30,0	588	75	Lada Hitam
2	Pala	10	-	-	10,0	-	-	20	Biji Pala
3	Kayu Manis	2	5	2	9,0	5,7	1.140	18	Kulit Kering
4	Cengkeh	19	58,0	38,0	115,0	13	224	254	Bunga Kering
5	Vanili	3	2	-	5,0	1,6	800	15	Polong Kering
6	Kopi Robusta	75,0	620	35,0	730,0	325,0	524	511	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	0	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
9	Kakao	20	60	20,0	100,0	53,0	883	83	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
11	Pinang	3	25	8	36,0	9,8	392	52	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	0	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	0	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
	JUMLAH III	141	821	117	1.079	438	4.552	1.028	-
	TOTAL I + II + III	1.039	2.674	236	3.948	3.932	13.516	4.720	-



5. Kecamatan Krui Selatan

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	2,00	2,0	1,0	5,0	7,50	3.750	10	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	90	153	100,0	343,0	370	2.418	480	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	-	-	3	3,0	-	-	3	Slab
5	Kelapa Sawit	-	22	-	22,0	47	2.136	22	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	1	1	2,0	0,5	500	4	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	92	178	105	375	425	8.805	519	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	0	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	0	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	0	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	0	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	0	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	-	8	20	28,0	4	475	28	Lada Hitam
2	Pala	-	-	3	3	-	-	3	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	1	6	7,0	1,0	1.000	14	Kulit Kering
4	Cengkeh	5	25,0	50	80,0	5	200	210	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	-	26	11	37	7	262	31	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	9,0	24,0	10,0	43	18,0	750	37	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	4,0	8,0	4,0	16,0	5,0	625	21	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	18	92	104	214	40	3.312	344	-
	TOTAL I + II + III	110	270	209	589	465	12.116	863	-



6. Kecamatan Pesisir Tengah

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	-	4,0	-	4,0	1,0	250	7	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	50,0	249,0	20,0	319,0	377,0	1.514	480	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	-	-	-	-	-	-	2	Slab
5	Kelapa Sawit	8,0	39,0	10,0	57,0	78,0	2.000	57	Minyak Sawit
6	Kapuk	1,0	2,0	-	3,0	0,6	300	6	Serat
7	Jambu Mete	-	0,5	-	0,5	0,4	800	7	Biji Kering
8	Kemiri	-	0,5	-	0,5	0,5	1.000	6	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	59	295	30	384	458	5.864	565	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	0	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	0	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	0	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	0	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	0	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	2,0	16,0	2,0	20,0	8,5	531	22	Lada Hitam
2	Pala	-	-	-	-	-	-	-	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	-	-	-	-	-	-	Kulit Kering
4	Cengkeh	11,0	40,0	10,0	61,0	15,0	375	73	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	3	12	2,0	17,0	8,5	708	11	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	5	42	8,0	55,0	37,0	881	48	Biji Kering
10	Kumis Kucing	1	-	-	1,0	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	7,0	8	-	15,0	4,5	563	24	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	29	118	22	169	74	3.058	178	-
	TOTAL I + II + III	88	413	52	553	531	8.922	743	-



7. Kecamatan Way Krui

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	1	3	1	5	4,5	1.500	6	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	68	188	47	303	265	1.410	435	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	-	-	-	-	-	-	-	Slab
5	Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sawit
6	Kapuk	2	1	-	3	-	-	16	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	1	-	1	1,2	1.200	2	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	2	4	1	7	-	-	25	Minyak Jarak
	JUMLAH I	73	197	49	319	271	4.110	484	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	0	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	0	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	0	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	0	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	0	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	5	10	2	17	6,0	600	17	Lada Hitam
2	Pala	-	-	-	-	-	-	-	Biji Pala
3	Kayu Manis	1,0	1,0	3,0	5	1,4	1.400	16	Kulit Kering
4	Cengkeh	10,0	53,0	11,0	74	12,1	228	170	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	2	14	5	21	12,0	857	15	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	-	47,0	6,0	53	34	723	39	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	-	5,0	2	7	2,0	400	14	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	18	130	29	177	68	4.209	257	-
	TOTAL I + II + III	91	327	78	496	338	8.318	741	-



8. Kecamatan Karya Penggawa

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	5	8	2	15	12	1.500	25	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	65	341	64	470	505	1.481	642	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	2	2	1	5	1,6	800	5	Slab
5	Kelapa Sawit	3	-	2	5	-	-	4	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	1	1	-	2	2	2.000	2	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	71	352	69	497	521	5.781	678	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	20	48	10	78	27,0	563	72	Lada Hitam
2	Pala	11	-	2	13	-	-	13	Biji Pala
3	Kayu Manis	1,0	5,0	3,0	9	7,0	1.400	18	Kulit Kering
4	Cengkeh	70,0	225,0	38,0	333	72	320	632	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	55,0	332,0	142,0	529	193	581	355	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	10	40	12	62	44,0	1.100	51	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	10	21	-	31	8,7	414	45	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	177	671	207	1.055	352	4.378	1.186	-
	TOTAL I + II + III	248	1.023	276	1.552	872	10.159	1.864	-



9. Kecamatan Pulau Pisang

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	-	-	-	-	-	-	-	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	50,0	123,0	30,0	203	230	1.870	285	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	-	-	-	-	-	-	-	Slab
5	Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	50	123	30	203	24	24	285	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	-	1	-	1	0	400	2	Lada Hitam
2	Pala	-	-	-	-	-	-	-	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	-	-	-	-	-	-	Kulit Kering
4	Cengkeh	58	98	10	166	45	459	221	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	1	-	-	1	-	-	-	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	-	2	1	3	0,7	350	5	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	2	3	-	5	1,8	600	8	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	1	2	-	3	-	-	14	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	62	106	-	179	48	1.809	250	-
	TOTAL I + II + III	112	229	30	382	72	1.833	535	-



10. Kecamatan Pesisir Utara

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TM/ITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	3,3	3,0	1,0	7,3	3,9	1.300	13	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	279,0	466,0	27,0	772,0	675	1.448	1.060	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	4	1	-	5,0	0,4	400	4	Slab
5	Kelapa Sawit	3	4	-	7,0	8	2.000	5	Minyak Sawit
6	Kapuk	1	1	-	1,0	0,4	800	3	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	2	2,0	-	-	35	Minyak Jarak
	JUMLAH I	290	475	30	794,3	687	5.948	231	-
					-				
II	TAN. SEMUSIM				-				
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	-
					-				
III	TAN. REMPAH				-				
	DAN PENYEGAR				-				
1	Lada	49,0	52,0	29,0	130,0	35	673	130	Lada Hitam
2	Pala	5,0	4,0	-	9,0	2	500	10	Biji Pala
3	Kayu Manis	2,0	3,0	1,0	6,0	3,2	1.067	12	Kulit Kering
4	Cengkeh	105,0	160,0	22,0	287,0	80	500	684	Bunga Kering
5	Vanili	-	-	-	-	-	-	-	Polong Kering
6	Kopi Robusta	172,0	1.060,0	19,0	1.251,0	625	590	831	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	13,0	57,0	50,0	120,0	58	1.018	120	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	5,0	9,0	-	14,0	3,6	400	21	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	351	1.345	121	1.817	807	4.747	1.808	-
	TOTAL I + II + III	641	1.820	151	2.611	1.494	#DIV/0!	2.039	-



11. Kecamatan Lemong

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	2	6	2	10,0	7,0	1.167	19	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	200	510	80	790,0	790	1.549	1.118	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	-	Kopra
4	Karet	24	17	10	51,0	8	471	45	Slab
5	Kelapa Sawit	7	15	10	32,0	18	1.200	32	Minyak Sawit
6	Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	Serat
7	Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Kemiri	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Jarak
	JUMLAH I	233	548	102	883	823	4.386	1.214	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	-	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	-	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	-	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	-	Serat
6	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	-	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	0	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	90,0	900,0	130,0	1.120	535	594	1.165	Lada Hitam
2	Pala	2	3	3	8	2,3	767	21	Biji Pala
3	Kayu Manis	-	-	-	-	-	-	6	Kulit Kering
4	Cengkeh	130	78	52	260	25	321	505	Bunga Kering
5	Vanili	1	1	1	3	1,8	1.760	10	Polong Kering
6	Kopi Robusta	191	1.700	65	1.956	1.076	633	1.271	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	-	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
9	Kakao	17	95	21,0	133	102	1.074	100	Biji Kering
10	Kumis Kucing	-	-	-	-	-	-	-	Daun Kering
11	Pinang	18	15	5	38	6,5	433	56	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	-	Blok Kering
13	Cabe Jamu	-	-	-	-	-	-	-	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering
	JUMLAH III	449	2.792	277	3.518	1.749	5.582	3.134	-
	TOTAL I + II + III	682	3.340	379	4.401	2.572	9.968	4.348	-



5.4. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Total Kabupaten Pesisir Barat

NO	KOMODITI	KOMPOSISI LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (TON)	PRODUK TIVITAS Kg/Ha	Jml. Petani Pekebun (KK)	BENTUK HASIL
		TBM	TM	TR					
I	TAN. TAHUNAN								
1	Aren	24,3	54,0	16,0	94,3	69,9	1.294	172	Gula Merah
2	Kelapa Dalam	1.769,0	5.052,0	465,0	7.286,0	7.887,0	1.561	10.236	Kopra
3	Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-	-	0	Kopra
4	Karet	382,0	256,0	42,0	680,0	217,5	850	665	Slab
5	Kelapa Sawit	191,0	6.218,0	705,0	7.114,0	14.865,0	2.391	7.050	Minyak Sawit
6	Kapuk	19,5	13,5	5,0	38,0	16,5	1.222	98	Serat
7	Jambu Mete	7,0	0,5	-	7,5	0,4	800	80	Biji Kering
8	Kemiri	7,5	11,0	1,0	19,5	16,0	1.455	44	Biji Kering
9	Kenanga	-	-	-	-	-	-	0	Bunga Kering
10	Jarak Merah	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Jarak
11	Jarak Pagar	2,0	4,0	3,0	9,0	-	-	60	Minyak Jarak
	JUMLAH I	2.402,3	11.609,0	1.237,0	15.248,3	23.072,3	9.573	18.405	-
II	TAN. SEMUSIM								
1	Tebu	-	-	-	-	-	-	0	Gula Hablur
2	Rami	-	-	-	-	-	-	0	Serat
3	Rosella	-	-	-	-	-	-	0	Serat
4	Yute	-	-	-	-	-	-	0	Serat
5	Kenaf	-	-	-	-	-	-	0	Serat
6	Tembakau	-	18,0	4,0	22,0	11,3	628	41	Daun Kering
7	Wijen	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
8	Nilam	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Nilam
9	Sereh Wangi	-	-	-	-	-	-	0	Minyak Sereh
	JUMLAH II	-	18,0	4,0	22,0	11,3	628	41	-
III	TAN. REMPAH DAN PENYEGAR								
1	Lada	376,0	2.404,0	448,0	3.228,0	1.441,7	600	3.208	Lada Hitam
2	Pala	51,0	25,0	8,0	84,0	15,3	612	120	Biji Pala
3	Kayu Manis	8,0	24,0	18,0	50,0	31,8	1.325	110	Kulit Kering
4	Cengkeh	560,0	1.239,0	337,0	2.136,0	424,1	342	4.275	Bunga Kering
5	Vanili	8,5	6,0	1,0	15,5	5,5	910	38	Polong Kering
6	Kopi Robusta	793,0	5.466,0	445,0	6.704,0	3.466,3	634	4.470	Bj. Kering Asalan
7	Kopi Arabika	-	-	-	-	-	-	0	Bj. Kering Asalan
8	T e h	-	-	-	-	-	-	0	Daun Kering
9	Kakao	165,0	723,0	241,0	1.129,0	689,7	954	947	Biji Kering
10	Kumis Kucing	1,0	-	-	1,0	-	-	0	Daun Kering
11	Pinang	85,0	136,0	27,0	248,0	59,8	440	355	Biji Pinang
12	Gambir	-	-	-	-	-	-	0	Blok Kering
13	Cabe Jamu	6,0	8,0	2,0	16,0	5,0	625	44	Buah Kering
14	Ketumbar	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
15	Jinten	-	-	-	-	-	-	0	Biji Kering
	JUMLAH III	2.053,5	10.031,0	1.527,0	13.611,5	6.139,2	6.442	13.567	-
	TOTAL I + II + III	4.455,8	21.658,0	2.768,0	28.881,8	29.222,8	16.642	32.013	-



PROFIL PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN





VI. PROFIL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

6.1 Populasi Ternak Besar Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.1.1 Populasi Ternak Sapi di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No	Kecamatan	PO		Brahman		Madura		Sapi Krui		Limousin		Jumlah		Jumlah seluruhnya
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Lemong	0	0	0	0	0	0	197	276	0	0	197	276	473
2	Pesisir Utara	10	35	0	0	0	0	80	251	0	0	90	286	376
3	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	43	116	0	0	43	116	159
4	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	245	329	0	0	245	329	574
5	Way Krui	5	20	0	1	0	0	113	201	0	0	118	222	340
6	Pesisir Tengah	0	0	0	0	9	18	256	343	0	0	265	361	626
7	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	193	835	0	0	193	835	1028
8	Pesisir Selatan	63	89	29	28	126	149	618	1804	7	5	843	2075	2918
9	Ngambur	50	178	30	192	0	0	395	547	9	18	484	935	1419
10	Ngaras	0	0	0	0	0	0	176	320	0	0	176	320	496
11	Bangkunat	55	113	47	158	0	0	393	586	0	0	495	857	1352
Pesisir Barat 2020		183	435	106	379	135	167	2709	5608	16	23	3149	6612	9761

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Barat



Tabel 6.1.2 Populasi Ternak Besar di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No.	Desa	Kerbau		Kuda		Rusa	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Lemong	69	94	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	21	30	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	34	43	0	0	0	0
5	Way Krui	58	81	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	12	37	0	0	0	0
7	Krui Selatan	19	14	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	33	36	0	0	0	0
9	Ngambur	0	0	0	0	0	0
10	Ngaras	33	75	0	0	0	0
11	Bangkunat	0	0	0	0	0	0
Pesisir Barat 2020		279	410	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat





6.2 Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba, Babi dan Kelinci) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.2.1 Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No.	Kecamatan	Kambing		Domba		Babi		Kelinci	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Lemong	663	944	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	77	108	7	10	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	29	69	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	301	547	135	221	0	0	0	0
5	Way Krui	82	96	20	47	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	111	154	41	50	0	0	0	0
7	Krui Selatan	169	384	0	0	0	0	5	11
8	Pesisir Selatan	360	640	101	111	216	307	0	0
9	Ngambur	422	912	0	0	87	177	0	0
10	Ngaras	39	239	5	28	0	0	0	0
11	Bangkunat	385	735	44	111	20	29	1	4
Pesisir Barat 2020		2638	4828	353	578	323	513	6	15

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat





6.3 Populasi Ternak Unggas (Ayam, Itik, Bebek, Angsa, Burung Dara dan Burung Puyuh) Kab. Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.3.1 Populasi Ternak ayam, itik dan bebek di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No	Kecamatan	Ayam Buras		Ayam Ras Petelur		Itik		Itik Manila		Angsa		Merpati	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Lemong	4109	5655	0	500	34	212	49	212	22	22	0	0
2	Pesisir Utara	438	604	0	0	158	184	35	184	5	9	0	0
3	Pulau Pisang	351	543	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	2951	4932	0	0	2753	334	127	334	28	53	11	11
5	Way Krui	409	1087	0	0	112	202	47	202	19	47	0	0
6	Pesisir Tengah	1377	2301	0	0	441	91	27	91	45	58	128	133
7	Krui Selatan	369	3003	0	600	212	224	84	224	5	13	0	0
8	Pesisir Selatan	12762	13360	0	0	476	582	146	582	129	138	86	162
9	Ngambur	523	1799	0	700	301	239	89	239	22	83	95	210
10	Ngaras	181	731	0	500	42	62	15	62	0	0	0	0
12	Bangkunat	7606	10593	0	0	1037	452	121	452	44	93	0	0
Pesisir Barat 2020		31076	44608	0	2300	5566	2582	740	2582	319	516	320	516

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat





6.4 Populasi Hewan Penular Rabies (HPR) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.4.1 Populasi Hewan Penular Rabies (HPR) di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No	Kecamatan	Ekor								
		Anjing			Kucing			Kera		
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
1	Lemong	124	173	297	459	620	1079	0	0	0
2	Pesisir Utara	100	49	149	116	175	291	0	0	0
3	Pulau Pisang	0	0	0	40	65	105	0	0	0
4	Karya Penggawa	135	190	325	307	383	690	0	0	0
5	Way Krui	52	58	110	37	78	115	0	0	0
6	Pesisir Tengah	95	96	191	173	244	417	0	0	0
7	Krui Selatan	82	99	181	154	156	310	0	0	0
8	Pesisir Selatan	188	272	460	966	1014	1980	213	198	411
9	Ngambur	166	137	303	273	232	505	25	29	54
10	Ngaras	40	90	130	128	154	282	8	7	15
11	Bangkunat	219	269	488	303	381	684	5	0	5
Pesisir Barat 2020		1201	1433	2634	2956	3502	6458	251	234	485

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat



6.5 Potensi Produksi Daging Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.5.1 Potensi Produksi Daging Ternak Kabupaten Pesisir Barat

Satuan Ton

No	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Ayam
1	Lemong	130	44	431	56.250
2	Pesisir Utara	69	13	51	45.000
3	Pulau Pisang	39	0	20	0
4	Karya Penggawa	167	22	196	90.000
5	Way Krui	79	37	53	56.250
6	Pesisir Tengah	173	7	72	326.250
7	Krui Selatan	127	12	110	33.750
8	Pesisir Selatan	592	21	234	56.250
9	Ngambur	393	0	333	78.750
10	Ngaras	122	21	25	45.000
11	Bangkunat	339	0	250	67.500
Pesisir Barat 2020		2.230	177	1775	855.000





Tabel 6.5.2. Produksi Telur Ayam Ras dan Burung Puyuh Kabupaten Pesisir Barat

Butir

No	Kecamatan	Ayam	Puyuh
1	Lemong	90.000	0
2	Pesisir Utara	0	0
3	Pulau Pisang	0	0
4	Karya Penggawa	0	0
5	Way Krui	0	0
6	Pesisir Tengah	0	0
7	Krui Selatan	108.000	402.480
8	Pesisir Selatan	0	0
9	Ngambur	72.000	0
10	Ngaras	81.000	0
11	Bangkunat	0	0
Pesisir Barat 2020		349.000	402.480



Tabel 6.6 Pemotongan Ternak Kabupaten Pesisir Barat

No	Bulan	Sapi			Kerbau			Kambing			Domba			Babi			Unggas
		JT	BT	JML	JT	BT	JML	JT	BT	JML	JT	BT	JML	JT	BT	JML	JML
1	JANUARI	18	9	27	0	0	0	15	6	21	3	1	4	12	7	19	8900
2	FEBRUARI	9	7	16	1	0	1	8	2	10	7	3	10	9	10	19	6300
3	MARET	11	5	16	0	0	0	5	7	12	4	2	6	13	9	22	7200
4	APRIL	19	17	36	0	0	0	9	7	16	4	6	10	11	13	24	9000
5	MEI	32	26	58	2	0	2	10	4	14	5	3	8	14	7	21	11400
6	JUNI	44	16	60	25	0	25	9	6	15	4	5	9	10	9	19	12000
7	JULI	20	14	34	0	1	1	12	3	15	4	6	10	16	8	24	8800
8	AGUSTUS	506	1	507	16	0	16	806	2	808	20	1	21	12	10	22	8500
9	SEPTEMBER	15	4	19	0	0	0	4	2	6	3	3	6	8	5	13	8300
10	OKTOBER	11	5	16	2	0	2	3	0	3	4	2	6	10	5	15	7200
11	NOVEMBER	8	4	12	1	0	1	7	2	9	1	0	1	8	6	14	8600
12	DESEMBER	11	3	14	3	0	3	9	5	14	11	7	18	3	2	5	9800
	JUMLAH	704	111	815	50	1	51	897	46	943	70	39	109	126	91	217	106000



6.7 Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Inseminasi Buatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.7.1 Pelayanan Vaksinasi Rabies Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JENIS HEWAN			TOTAL
		ANJING	KUCING	KERA	
1	LEMONG	22	16	1	39
2	PESISIR UTARA	14	40	4	58
3	KARYA PENGGAWA	225	96	4	325
4	WAY KRUI	51	52	0	103
5	PESISIR TENGAH	44	135	0	179
6	KRUI SELATAN	98	46	11	155
7	PESISIR SELATAN	335	178	33	546
8	NGAMBUR	288	90	16	394
9	NGARAS	36	17	0	43
10	BANGKUNAT	154	65	12	231
TOTAL		1267	725	81	2073



6.7 Petugas, Alat Dan Mesin Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

Tabel 6.7.1 Jumlah Dokter Hewan, Paramedis dan Sarjana Peternakan Tahun 2020

No	Kecamatan	Dokter Hewan			Paramedis			Sarjana Peternakan		
		PNS	NON PNS	Jumlah	PNS	NON PNS	Jumlah	PNS	NON PNS	Jumlah
1.	Lemong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pesisir Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pulau Pisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Karya Penggawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Way Krui	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pesisir Tengah	-	-	-	-	-	-	1	4	5
7.	Krui Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Ngambur	-	1	1	-	-	-	-	-	-
10.	Ngaras	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Bangkunat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat 2020		-	1	1	-	-	-	1	4	5

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020





Table 6.7.2 Alsin IB per Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Alat / Jumlah (Unit / Buah)					
		Sepeda Motor	Contener Depo	Contener Lapangan	IB Gun	Tas IB	Pos IB
1.	Lemong	0	0	0	0	0	0
2.	Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0
3.	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0
4.	Karya Penggawa	0	1	1	1	0	0
5.	Way Krui	0	0	1	2	0	0
6.	Pesisir Tengah	0	1	1	2	0	0
7.	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0
8.	Pesisir Selatan	0	2	2	1	0	1
9.	Ngambur	0	0	1	2	0	1
10.	Ngaras	0	0	0	0	0	0
11.	Bangkunat	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	4	6	8	0	2

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020





PROFIL SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN





VII. PROFIL SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN

7.1 Alat dan Mesin Pertanian

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam rangka peningkatan produksi serta produktivitas di sektor pertanian sangat penting. Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) sangat berperan untuk mewujudkan hal diatas dalam bentuk modernisasi pertanian. Ketersediaan Alsintan di kabupaten Pesisir Barat berdasarkan data Statistik Pertanian (SP) Alsintan-Tanaman Pangan memang belum optimal baik alsintan yang meliputi pengolahan lahan, penanaman, pengairan, pemanenan, serta penggilingan.

Adapun data kondisi Alsintan yang terdapat di Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat pada tabel 7.1 sampai dengan tabel 7.9.

a. Kondisi Alat dan Mesin Pengolahan Lahan

Tabel 7.1 Kondisi Alat dan Mesin Pengolahan Lahan

No	Kecamatan	Traktor Roda 2		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	14	9	23
2	020 Pesisir Utara	18	9	27
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	41	14	55
5	050 Way Krui	23	0	23
6	060 Pesisir Tengah	28	6	34
7	070 Krui Selatan	26	5	31
8	080 Pesisir Selatan	207	10	217
9	090 Ngambur	109	28	137
10	100 Ngaras	12	0	12
11	110 Bangkumat	91	10	101
TOTAL		569	91	660

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





No	Kecamatan	Traktor Roda 4		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	1	0	1
8	080 Pesisir Selatan	3	0	3
9	090 Ngambur	6	0	6
10	100 Ngaras	2	0	2
11	110 Bangkunt	5	3	8
TOTAL		17	3	20

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

b. Kondisi Alat dan Mesin Penanaman

Tabel 7.2 Kondisi Alat dan Mesin Penanaman

No	Kecamatan	Tanam Padi (<i>Transplanter</i>)		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	2	1	3
2	020 Pesisir Utara	0	2	2
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	2	0	2
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	1	0	1
7	070 Krui Selatan	6	0	6
8	080 Pesisir Selatan	12	0	12
9	090 Ngambur	3	2	5
10	100 Ngaras	1	0	1
11	110 Bangkunt	7	4	11
TOTAL		34	9	43

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



No	Kecamatan	Tanam Biji-biji (Seeder)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	1	1	2
2	020 Pesisir Utara	2	1	3
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	1	0	1
8	080 Pesisir Selatan	3	0	3
9	090 Ngambur	5	0	5
10	100 Ngaras	4	0	4
11	110 Bangkumat	10	5	15
TOTAL		26	7	33

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

c. Kondisi Alat dan Mesin Pengendalian OPT

Tabel 7.3 Kondisi Alat dan Mesin Pengendalian OPT

No	Kecamatan	Penyemprotan (Hand Sprayer dan Power Sprayer)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	23	12	35
2	020 Pesisir Utara	255	30	285
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	819	81	900
5	050 Way Krui	201	15	216
6	060 Pesisir Tengah	446	21	467
7	070 Krui Selatan	747	21	768
8	080 Pesisir Selatan	1.751	32	1.783
9	090 Ngambur	722	157	879
10	100 Ngaras	245	0	245
11	110 Bangkumat	1.700	750	2.450
TOTAL		6.909	1.119	8.028

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



No	Kecamatan	Pengabut Pestisida (<i>Swing – fog</i>)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	0	0	0
9	090 Ngambur	13	6	19
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	0	0	0
TOTAL		13	6	19

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

No	Kecamatan	Bahan Asap (Alpostran, Emposan Tikus)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	15	15
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	9	3	12
9	090 Ngambur	13	87	100
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	10	5	15
TOTAL		32	110	142

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



No	Kecamatan	Pembersih Gulma (<i>Power Weeder</i>)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	8	2	10
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	2	0	2
9	090 Ngambur	0	0	0
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	210	50	260
TOTAL		220	52	272

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

d. Kondisi Alat dan Mesin Pengairan (Pompa Air)

Tabel 7.4 Kondisi Alat dan Mesin Pengairan (Pompa Air)

No	Kecamatan	Pompa Air		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	8	8	16
2	020 Pesisir Utara	15	9	24
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	21	0	21
5	050 Way Krui	13	0	13
6	060 Pesisir Tengah	8	6	14
7	070 Krui Selatan	32	2	34
8	080 Pesisir Selatan	81	11	92
9	090 Ngambur	59	14	73
10	100 Ngaras	22	0	22
11	110 Bangkumat	107	35	142
TOTAL		366	85	451

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



e. Kondisi Alat dan Mesin Pemanenan

Tabel 7.5 Kondisi Alat dan Mesin Pemanenan

No	Kecamatan	<i>Combine Harvester Kecil</i>		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	1	1
2	020 Pesisir Utara	2	0	2
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	2	0	2
5	050 Way Krui	2	0	2
6	060 Pesisir Tengah	1	0	1
7	070 Krui Selatan	4	0	4
8	080 Pesisir Selatan	0	2	2
9	090 Ngambur	5	0	5
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	1	0	1
TOTAL		17	3	20

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

No	Kecamatan	<i>Combine Harvester Menengah</i>		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	2	1	3
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	1	1
8	080 Pesisir Selatan	4	3	7
9	090 Ngambur	1	1	2
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	2	1	3
TOTAL		9	7	16

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



No	Kecamatan	<i>Combine Harvester Besar</i>		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	1	1	2
7	070 Krui Selatan	1	0	1
8	080 Pesisir Selatan	1	0	1
9	090 Ngambur	1	0	1
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	0	0	0
TOTAL		4	1	5

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

f. Kondisi Alat dan Mesin Perontokan/Pemipilan

Tabel 7.6 Kondisi Alat dan Mesin Perontokan/Pemipilan

No	Kecamatan	<i>Perontok Padi (Thresher)</i>		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	25	16	41
2	020 Pesisir Utara	12	0	12
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	239	17	256
5	050 Way Krui	30	0	30
6	060 Pesisir Tengah	40	7	47
7	070 Krui Selatan	57	0	57
8	080 Pesisir Selatan	24	3	27
9	090 Ngambur	89	38	127
10	100 Ngaras	3	0	3
11	110 Bangkunt	95	15	110
TOTAL		614	96	710

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





No	Kecamatan	Pemipil Jagung (<i>Cornsher</i>)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	1	0	1
8	080 Pesisir Selatan	6	0	6
9	090 Ngambur	21	6	27
10	100 Ngaras	6	0	6
11	110 Bangkumat	35	25	60
TOTAL		69	31	100

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

No	Kecamatan	Perontok Multiguna		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	1	0	1
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	2	0	2
7	070 Krui Selatan	3	0	3
8	080 Pesisir Selatan	0	0	0
9	090 Ngambur	0	0	0
10	100 Ngaras	5	0	5
11	110 Bangkumat	10	0	10
TOTAL		21	0	21

Sumber : data statistik pertanian alsintan tahun 20178 (BPS-Dinas Pertanian)



g. Kondisi Alat dan Mesin Pengeringan

Tabel 7.7 Kondisi Alat dan Mesin Pengeringan

No	Kecamatan	Pengeringan Tipe Datar (Flat Bed Dryer)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	1	0	1
9	090 Ngambur	0	0	0
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	1	0	1
TOTAL		2	0	2

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

No	Kecamatan	Pengeringan Tipe Vertikal (Vertical Dryer)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	0	1	1
9	090 Ngambur	3	1	4
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkunt	0	0	0
TOTAL		3	2	5

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





No	Kecamatan	Pengeringan Rak (<i>Tray Dryer</i>)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	3	0	3
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	0	0	0
9	090 Ngambur	0	0	0
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	0	0	0
TOTAL		3	0	3

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

h. Kondisi Alat dan Mesin Penggilingan

Tabel 7.8 Kondisi Alat dan Mesin Penggilingan

No	Kecamatan	Penggilingan Padi Kecil (<i>Small Rice Mill</i>)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	1	0	1
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	3	0	3
9	090 Ngambur	9	2	11
10	100 Ngaras	11	0	11
11	110 Bangkumat	18	2	20
TOTAL		42	4	46

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)



No	Kecamatan	Penggilingan Padi Menengah (Medium Rice Mill)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	5	1	6
2	020 Pesisir Utara	7	0	7
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	18	0	18
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	5	0	5
7	070 Krui Selatan	8	0	8
8	080 Pesisir Selatan	24	0	24
9	090 Ngambur	0	0	0
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	8	1	9
TOTAL		75	2	77

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

No	Kecamatan	Penggilingan Padi Besar (Large Rice Mill)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	0	0	0
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	3	0	3
8	080 Pesisir Selatan	3	0	3
9	090 Ngambur	14	4	18
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	2	1	3
TOTAL		22	5	27

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)





i. Kondisi Alat dan Mesin Pembuatan Pupuk

Tabel 7.9 Kondisi Alat dan Mesin Pembuatan Pupuk

No	Kecamatan	Unit Pembuatan Pupuk Organik (UPPO)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	0	0	0
2	020 Pesisir Utara	0	0	0
3	030 Pulau Pisang	0	0	0
4	040 Karya Penggawa	2	0	2
5	050 Way Krui	0	0	0
6	060 Pesisir Tengah	0	0	0
7	070 Krui Selatan	0	0	0
8	080 Pesisir Selatan	2	0	2
9	090 Ngambur	5	2	7
10	100 Ngaras	0	0	0
11	110 Bangkumat	1	1	2
TOTAL		10	3	13

Sumber : data statistik pertanian alsintan Tahun 2020 (BPS-Dinas Pertanian)

7.2 Sumber-Sumber Air

a. Embung Pertanian

Embung didefinisikan sebagai bangunan konservasi air berbentuk kolam/cekungan untuk menampung air limpasan serta sumber air lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan air dengan volume tampungan 500 m³, dan kedalaman dari dasar hingga puncak tanggul maksimal 3 m. Embung dapat menampung air dari berbagai sumber air misalnya air hujan, limpasan sungai, mata air, dan limpasan saluran pembuang irigasi. Nantinya, air yang ditampung tersebut akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yaitu untuk kebutuhan rumah tangga, untuk kebutuhan irigasi terutama di musim kemarau, dan juga untuk kebutuhan air bagi hewan ternak.



Tabel 7.10 Data Embung di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Embung (Unit)		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	1	-	1
2	020 Pesisir Utara	3	-	3
3	030 Pulau Pisang	-	-	-
4	040 Karya Penggawa	1	-	1
5	050 Way Krui	-	-	-
6	060 Pesisir Tengah	7	-	7
7	070 Krui Selatan	1	-	1
8	080 Pesisir Selatan	10	-	9
9	090 Ngambur	1	-	1
10	100 Ngaras	10	1	11
11	110 Bangkumat	4	-	4
TOTAL		38	1	39

b. Dam Parit

Dam parit adalah suatu bangunan konservasi air berupa bendungan kecil pada parit – parit alamiah atau sungai – sungai kecil yang dapat menahan air dan meningkatkan tinggi muka air untuk disalurkan sebagai air irigasi. Sama halnya seperti embung kecil dan long storage, air dari dam parit nantinya akan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama untuk keperluan irigasi.

Tabel 7.11 Data Dam Parit di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Dam Parit (Unit)		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	4	-	4
2	020 Pesisir Utara	7	-	6
3	030 Pulau Pisang	-	-	0
4	040 Karya Penggawa	3	-	3
5	050 Way Krui	1	1	2
6	060 Pesisir Tengah	1	-	1
7	070 Krui Selatan	-	-	0
8	080 Pesisir Selatan	3	-	3
9	090 Ngambur	2	-	1
10	100 Ngaras	4	2	6
11	110 Bangkumat	3	-	3
TOTAL		28	3	31





c. Longstorage

Long storage adalah bangunan penahan air yang berfungsi menyimpan air dalam sungai, kanal dan/atau parit pada lahan yang relatif datar dengan cara menahan aliran untuk menaikkan permukaan air sehingga volume tampungan airnya meningkat. Long storage menampung air dari berbagai aliran permukaan misalnya sungai, mata air, dan limpasan saluran pembuang irigasi. Air yang ditampung pada long storage ini akan digunakan untuk berbagai keperluan terutama untuk keperluan irigasi. Sebuah long storage diharapkan dapat mengairi sawah seluas 10 ha.

Tabel 7.12 Data Longstorage di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Long Storage (Unit)		Total
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	
1	010 Lemong	2	-	1
2	020 Pesisir Utara	1	-	1
3	030 Pulau Pisang	-	-	0
4	040 Karya Penggawa	-	-	0
5	050 Way Krui	-	-	0
6	060 Pesisir Tengah	1	-	1
7	070 Krui Selatan	4	-	2
8	080 Pesisir Selatan	4	-	4
9	090 Ngambur	2	-	2
10	100 Ngaras	1	-	1
11	110 Bangkumat	-	-	0
TOTAL		15	0	15

7.3 Jalan Pertanian

Jalan pertanian merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat dan mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian, dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan, atau pasar. Sebagian



besar jalan usaha tani masih berupa tanah atau berlapis kerikil, tetapi di beberapa tempat sudah ada jalan usaha tani yang beraspal. Ada 2 jenis jalan pertanian yaitu Jalan Usaha Tani (biasanya untuk komoditi tanaman pangan dengan lebar jalan maksimal 2,5 m) dan Jalan Produksi (Biasanya untuk komoditi hortikultura, perkebunan serta peternakan dengan lebar jalan maksimal 3 meter).

Tabel 7.13 Data Jalan Pertanian di Kabupaten Pesisir Barat

No	Kecamatan	Jalan Pertanian (Unit)		
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1	010 Lemong	-	-	-
2	020 Pesisir Utara	1	-	1
3	030 Pulau Pisang	-	-	-
4	040 Karya Penggawa	-	-	-
5	050 Way Krui	-	-	-
6	060 Pesisir Tengah	-	2	2
7	070 Krui Selatan	1	-	1
8	080 Pesisir Selatan	6	1	7
9	090 Ngambur	3	1	4
10	100 Ngaras	1	-	1
11	110 Bangkumat	3	-	1
TOTAL		15	4	19



ENYUSUNAN PROGRAM
N, PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KAT KECAMATAN TAHUN 2019
RTANIAN KABUPATEN PESISIR B.



DATA KELOMPOK TANI DAN GAPOKTAN





VIII. DATA KELOMPOK TANI DAN GAPOKTAN

Menurut peraturan menteri pertanian nomor : 273/KPTS/OT.160/4/2007 kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat diartikan organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh dan untuk petani”.

umumnya kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. dengan dibentuknya kelompok tani mempermudah untuk penyampaian materi penyuluhan berupa pembinaan dalam memberdayakan petani agar memiliki kemandirian, bisa menerapkan inovasi, dan mampu menganalisa usahatani, sehingga petani dan keluarganya bisa memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang meningkat dan layak.

Adanya kelompok tani bertujuan untuk memperkuat kerjasama antar petani di dalam lingkungan organisasi kelompok tani ataupun pihak lain diluar kelompok tani. dengan kerjasama yang dibentuk diharapkan kelompok tani bisa lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, gangguan ataupun ancaman dalam usaha tani. bisa juga bertujuan sebagai wadah belajarnya para petani guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap baik itu pengurus ataupun anggotanya.

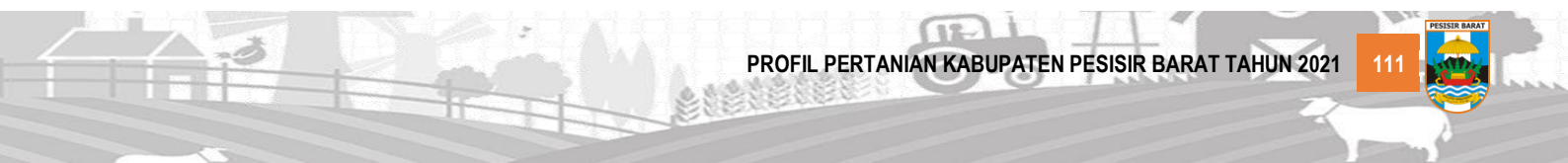
Gapoktan adalah gabungan kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan dibentuk atas dasar (1)



Kepentingan bersama antara anggota, (2) Berada pada kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota, (3) Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani, (4) Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh petani lainnya, (5) Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya, (6) Adanya dorongan atau manfaat dari tokoh masyarakat setempat.

Tujuan penggabungan kelompok menjadi Gapoktan dalam Permentan Nomor 273/KPTS/OT.160/4/2007 adalah untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif agar kelompok tani lebih berdaya guna dan berhasil guna, dalam penyediaan sarana produksi pertanian, permodalan, peningkatan atau perluasan usaha tani di sektor hulu dan hilir, pemasaran serta kerjasama dalam peningkatan posisi tawar.

Kelompok Tani yang ada di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2021 sejumlah **931** yang tersebar di sebelas (11) Kecamatan dan gapoktan sejumlah **98** kelompok dengan rincian tertera pada Tabel 8.1. Dengan adanya poktan serta gapoktan diharapkan dapat memperkuat perekonomian petani. Poktan dan gapoktan ini diharapkan kedepannya dapat berupa kelembagaan penguasaan tanah, kelembagaan hubungan kerja dan kelembagaan perkreditan. Petani dan juga ekonomi desa sangat terbantu oleh adanya poktan yang ada karena poktan mengatur saling hubungan antar para pemilik input dalam menghasilkan output ekonomi desa dan kelembagaan pula yang mengatur distribusi dari output tersebut.





Tabel 8.1 Sebaran Kelompok Tani dan Gapoktan di Kabupaten Pesisir Barat per Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah	
		Kelompok Tani	Gapoktan
1	Lemong	72	10
2	Pesisir Utara	71	12
3	Pulau Pisang	14	1
4	Karya Penggawa	63	8
5	Way Krui	27	4
6	Pesisir Tengah	45	6
7	Krui Selatan	53	10
8	Pesisir Selatan	147	15
9	Ngambur	146	9
10	Ngaras	110	9
11	Bangkunat	183	14
	JUMLAH	931	98

Sumber Data : Rekapitulasi Simluhtan tahun 2021



8.1 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Bangkuntat

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Way Haru	1	Sumur Pitu	10	30	6	0	0	Hilman	14
		2	Asri tani	9	33	0	0	0	suntamak	15
		3	Beringin Jaya	6	23	0	0	0	Surohman	12
		4	Bina Tani	0	34	0	0	0	KUSAIRI	17
		5	Harapan Jaya	10	25	0	0	0	Nyoman Parno	18
		6	Harapan mulya	6	27	0	0	0	sugandi	35
		7	Hulu Labuh	5	28	12	12	230	TRI PUTRA	15
		8	Mekar Jaya	0	34	0	0	0	ADE SUHENDI	22
		9	Nusa tani	8	35	0	0	0	made tantre	18
		10	Paya bulok	9	30	0	0	0	SADARUDIN	22
		11	Sabah Bedeng	10	32	3	0	0	Syahril	14
		12	Sabah Tengah	10	30	0	0	0	Nasman Shidik	19
		13	Suka karya	9	26	12	15	349	kusnandang	24
		14	Sumur Madat	7	27	0	0	0	MUJAYADI	18
		15	Tembakang Jaya	8	26	6	0	0	ardi	24
		16	Way Batang	8	34	0	0	0	edwar sanjaya	13
			GAPOKTAN TANI MANDIRI						NYOMAN PARNO	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
2	Siring Gading	1	Barokah Jaya	0	36	0	14	199	ROHMAN	22
		2	Citra Gading	10	24	0	0	0	MAS EN	19
		3	Gading Jaya	0	33	0	0	0	ILHAM PUTRA	23
		4	Hilian Gading	0	27	0	0	0	AHMAD ISA	21
		5	Jati Mulya	0	27	0	0	0	HARYANTO	25
		6	Jaya Bakti	0	25	0	10	71	M KUSAIDI	22
		7	Sumber Rejeki	7	34	0	0	141	SARIP	15
		8	Timbul Jaya	7	30	0	0	0	NYOMAN MURTE DANE	24
			GAPOKTAN INTAN LESTARI	24					AHMAD ISA	
3	Way Tias	1	Harapan Jaya	7	30	4	0	0	ahlas	27
		2	Karang Batu	5	25	0	0	0	AHMAD SUPRIYADI	20
		3	Kilu Andan	10	25	0	0	0	zahirin	18
		4	Pilar Indah	10	30	10	0	0	SAPI I	25
		5	Sinar Jaya	9	30	0	0	0	TUMINGIN	24
		6	Sinar Makmur	7	28	0	0	0	ERNI MULYAN	16
		7	Subur Jaya	6	25	4	0	0	PUJIATNO	25
		8	Teratai Jaya	10	27	0	0	0	MHD KHOLIL	20
		9	Way Kalai	6	30	7	0	0	HIZRON	27
			GAPOKTAN WAY TIAS TANI						SAPII	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Bandar Dalam	1	Gunung Pilar	18	23	12	0	0	Kuatman	25
		2	Mekar sari	9	18	0	5	0	ASBANI	33
		3	Sarang Ngawi	13	17	5	0	0	Supriyanto	18
		4	Sido Mulyo	10	16	7	8	0	Sukamto	30
		5	Sinar Pagi	10	23	0	0	0	SUBANDI	21
		6	Tunas Harapan	9	27	5	0	0	Erwan	21
		7	Usaha Mulya	11	30	6	4	0	Adung Irawan	21
		8	Way Katu	15	25	0	0	0	Ponijan	21
			GAPOKTAN BANDAR MAKMUR						KUATMAN	
5	Sumber Rejo	1	Bina Mandiri	0	30	0	0	0	MERAH HASAN	28
		2	Bina Usaha	0	27	0	0	0	NURHASAN	20
		3	Harapan Jaya	10	22	0	0	0	HABIB RUSMANTO	12
		4	Karya Bhakti	0	24	0	0	0	Suyani	15
		5	Karya Maju	0	26	5	0	0	Heri Santoso	18
		6	Karya Tani	0	28	0	0	0	MANSURUDIN	25
		7	Kwt Karya Buana	0	25	0	0	0	SEPTINA	20
		8	Kwt Sumber Rejeki	0	25	3	0	0	Tutut Lestari	14
		9	Makmur Tani	0	27	0	0	0	MUHAMMAD SOLIHIN	23
		10	Mekar Jaya	0	18	0	0	0	IMAN RIYANTO	28
		11	Mekar Sari	0	15	0	0	0	SUTARNO	13
		12	Porsi	0	14	6	0	0	Waris Prayogo	19
		13	Sido Muncul	0	12	0	0	0	AHMAD YATORI	19
		14	Sidodadi	20	30	0	0	0	Tukiman	18
		15	Sinar Maju	0	27	0	0	0	RADIUS EFENDI	21
		16	Sumber Makmur	0	26	0	0	0	SUJADMADI	28
		17	Sumber Rejeki	0	25	0	0	0	HARYONO SUYONO	21
		18	Sumber Sari	0	23	0	0	0	KADEK PURNA	15
			GAPOKTAN SEPAKAT						SUTOTO	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
6	Suka Negeri	1	Andan Jejama	17	26	0	0	0	M. Haziri	13
		2	Berkah Jaya	20	20	0	0	0	Anwar	23
		3	Bina Karya	22	17	0	0	0	Katiman	20
		4	Cahaya Murni	25	15	0	0	0	NYOMAN SUMA	17
		5	Hanggum Jejama	23	16	0	0	0	Rohidin	20
		6	Hanggum Mufakat	25	18	0	0	0	Darmawan	18
		7	Karya Maju	25	19	0	0	0	Hasrulloh	24
		8	Karya Mandiri	9	20	0	0	0	WAYAN WIDI ASTE	23
		9	Karya MUda	23	21	0	0	0	M YANI	20
		10	Karya Tani	20	20	0	0	0	Wagiri	17
		11	KWT Sidomulyo	7	28	0	0	0	Zamini	12
		12	Maju Jaya	20	16	0	0	0	Sintoni	16
		13	Mekar Sari	23	12	10	0	0	Sunarjo	12
		14	Muncul Jaya	13	14	0	0	0	Rizal Aqso	11
		15	Pelepai Indah	20	17	0	0	0	Syaipulloh	21
		16	Setia Wati	25	21	15	0	0	Ketut Sumadi	12
		17	Sumber Rejeki	20	20	0	0	0	Suhardimin	17
		18	Tunas Muda	20	19	0	0	0	Sabaryadi	23
			GAPOKTAN CINTA DAMAI						TASLIM	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
7	Kota Jawa	1	Agung Jaya	11	27	0	0	0	Sumisno	26
		2	Bangkit Sehati	5	20	0	0	0	Muhtari	26
		3	Bengkunat Jaya	5	23	0	0	0	SAPARUDIN	21
		4	Bina Usaha	12	21	0	0	0	Hipni	24
		5	Bina Wandari	7	18	0	0	0	Fitria	18
		6	Curup Indah	6	19	0	0	0	MADE SUNARYA	11
		7	Gandari	5	15	0	0	0	Siti Halimah	19
		8	Guna Tani	9	14	0	0	0	Harmusi	22
		9	Indah Jaya	10	13	0	0	0	HASRI	18
		10	Indah Tani	10	16	0	0	0	RIYADI	21
		11	Karya Mandiri	9	18	0	0	314	Samsul	18
		12	Karya Tani	5	23	0	0	0	Saidi	24
		13	Maju Jaya	10	20	0	0	0	Arsan	18
		14	Mawar	9	21	0	0	0	NURUL AINI	28
		15	Mekar Tani	4	19	6	25	363	Yasin	15
		16	Mujur Jaya	5	18	0	0	0	Arfen Haidar	17
		17	Mulya Tani	3	16	0	0	0	SAIBANI	19
		18	Petani Makmur	8	15	0	0	0	Musamma	24
		19	Rukun Sejahtera	9	13	0	0	0	Samingan	21
		20	Sri Rejeki	7	23	0	0	0	Supriyono	17
		21	Sumber Rejeki	8	20	0	0	0	Rafizin	13
		22	Sumber Rejeki II	8	20	0	0	0	Abror	20
		23	Tani Jaya	6	21	0	0	0	M. Nazhul	19
		24	Tunas Karya	7	20	0	0	0	Ahmad Yani	21
		25	Usaha Jejama	5	18	0	0	0	Paizar	19
		26	Usaha Mandiri	10	16	0	0	0	ZAIDI	19
			GAPOKTAN SATUAN KAWAN KELUARGA						I GUSTI NGURAH KETUT	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASA (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
8	Pagar Bukit Induk	1	Alpin	0	26	0	0	0	ASMAWI	20
		2	Bina Tani	10	23	0	0	0	M. Ahlan	26
		3	Jan Bakak	8	19	0	0	0	Azhar	23
		4	Permata Indah	0	17	0	0	0	M. Ahyani	25
		5	Setia Sejahtera Mandiri	9	12	0	0	75	AWIN OLALA	25
		6	Sido Mampir	0	13	0	0	0	Burdadi	16
		7	Tunas Muda	0	15	0	0	0	MAS AL	21
			GAPOKTAN IMBUN PAGI						BURDADI	
9	Penyandingan	1	Alhikmah	0	25	0	0	0	KHOIRIL	28
		2	Gitohn Jaya	0	18	0	0	0	FITRIAWAN	19
		3	Jaya Tani	6	14	0	0	0	NAHUDDIN	21
		4	Karya Makmur	30	16	0	0	0	Barmawan	21
		5	Mitra Jaya	0	23	0	0	0	MAUZAN	28
		6	Sumber Maju	8	20	0	0	0	PURWANTO	26
		7	Sumber Rejeki	6	25	0	0	0	Aroni	21
		8	Tunas Baru	0	23	0	0	0	NAZURI	21
			GAPOKTAN BAKTI HUSADA						BARMAWAN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
10	Pemerihan	1	Andespa	4	28	0	0	0	Misno	16
		2	Anugerah Tani	4	30	0	5	0	Yoyon	15
		3	Asri Makmur Lestari	3	18	0	0	0	SUPRAPTO	22
		4	Berkah Jaya	5	23	4	6	0	GEGER SANTOSO	21
		5	Harjo Makmur	5	19	0	5	0	Yasir	22
		6	Karya Bhakti	4	23	0	0	0	Jumingan	20
		7	Karya Makmur	10	20	5	7	0	Agus Yudiono	20
		8	Karya Muda	4	29	0	0	0	PUJOKO	21
		9	Karya Tani Mandiri	7	17	0	0	0	JUMIKAN	26
		10	Karya Utama	4	19	6	5	0	Ponidi	24
		11	Mekar Jaya	5	13	0	0	0	INDARYANTO	18
		12	Mulya Tani	4	14	0	4	0	YANDI	17
		13	Rukun Makmur	3	17	3	0	0	Mislan	17
		14	Rukun Santoso	4	15	0	3	0	Sadikun	10
		15	Suka Maju	4	12	0	0	0	Gondo Wiyono	16
			GAPOKTAN SUMBER MAJU						AGUS YUDIONO	
11	Tanjung Kemala	1	Bunga Tanjung	0	24	0	0	0	Sarwan	21
		2	Karya Tanjung	25	18	6	0	0	Mat Azhan	25
		3	Mekar Jaya	5	15	3	0	0	Ind Iryanto	21
		4	Ojo Lali	5	15	0	0	0	MISMAN	21
		5	Permata	0	23	5	0	0	Herna Yuli	16
		6	Rejo Mulyo	10	24	2	0	0	OBAY SOBARI	18
		7	Sinar Maju	0	27	0	0	0	Jumari	14
			GAPOKTAN TANJUNG MANDIRI						MAT AZHAN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
12	Suka Marga	1	Atar Kajang	0	27	0	0	0	zulyaden	10
		2	Beguai Jejama	20	23	5	0	0	PATURRAHMAN	27
		3	Bina Makmur	0	30	0	0	0	SUPIYAN	20
		4	Cempaka Muda	0	23	0	0	0	M SAHIRI	
		5	Ceringin Jaya	0	18	4	0	0	SAHIR EFENDI	16
		6	Cinta Karya Muda	0	16	0	0	0	MARIDI	16
		7	Kakerung	20	27	10	0	0	m harpi	18
		8	Karya Bakti	0	12	0	0	0	WASONO	27
		9	Kwt Mutiara Tani	0	15	0	0	0	SRI NURYANI	18
		10	KWT. Maju Lestari	0	17	0	0	0	Siti Kholasoh	23
		11	Maju JAya	0	18	0	0	0	SUDOMO	25
		12	Maju Mandiri	20	29	7	0	0	M. Muhizar	20
		13	Mandiri	0	23	0	0	0	NOVI ANDIKA	29
		14	Manunggal Karya	0	30	0	17	0	Sumadi	14
		15	Mitra Tani I	0	14	0	0	0	Suyitno	19
		16	Mupuh Teduh	0	15	0	0	0	NADIRSYAH	20
		17	Payung Sejahtera	0	14	0	0	0	MUSTOPA	14
		18	Sabah Tuku	20	14	8	0	0	wardi	20
		19	Sanak Uma	0	16	0	0	0	MAD MUZHAR	14
		20	setia usaha	0	24	0	0	0	aivandari	18
		21	Suka MAju	0	23	0	0	0	SALDAN	15
			GAPOKTAN MARGA MULYA						SUMADI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
13	Tanjung Rejo	1	Karya Mandiri	10	26	3	0	0	Jarwanto	22
		2	Karya Tani	0	23	0	22	288	TAUPIK HIDAYAT	20
		3	Parda Bangun	0	14	0	0	0	SAMSUL	28
		4	Pendowo Karya	21	17	6	0	0	NURMUHLISIN	32
		5	Sumber Rezeki	5	23	0	0	0	Nasrul Hadi	35
		6	Talang Aceh Raya	5	26	0	0	0	ALIYANNUR	29
		7	Tunas Abadi	4	25	4	28	174	Alian Suadi	22
			GAPOKTAN SARI TANJUNG						JARWANTO	
14	Pagar Bukit	1	Anugrah Jaya	0	27	0	0	0	MURI ANTONI	25
		2	Bina Tani	0	30	3	4	0	Parli	20
		3	Cabang Glundung Mulia	0	23	0	0	0	MULYONO	21
		4	Harapan JAya	0	27	0	0	0	SODIKIN	17
		5	Inti Makmur	9	19	3	4	0	Sangidi	25
		6	Jaya Abadi	5	16	3	0	0	ROHMAN	14
		7	Karya 20	0	15	0	5	0	ROPIKIN	25
		8	Maju Makmur	0	34	0	0	0	M AMIN	30
		9	Maju Sukses	6	23	4	4	0	SUTRISNO	21
		10	Mekar Sari	8	14	2	0	0	Katiyo	26
		11	Mitra Jaya	5	23	3	7	0	ALIP	15
		12	Sejahtera	9	26	0	0	0	WIDODO	22
		13	Setia Bakti	6	30	0	0	0	SUPRAPTO	21
		14	Sido Mukti	23	34	5	4	0	MISNAN	32
		15	Sri Rejeki	5	27	0	0	0	BAWON FIRMANSYAH	26
			GAPOKTAN PURNAMA JAYA TANI						PARLI WIYONO	
		TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN BANGKUNAT				183				
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN BANGKUNAT				14						





8.2 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Ngaras

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Parda Suka	1 Harapan Jaya	10,75	31,5	10	2	190	Ibnu Rosid	19
		2 Harapan Jaya I	5	7,5	0	0	0	Nurfuadin	15
		3 KWT Siging Maju	5	7,5	0	0	0	Elya Parida	15
		4 Maralam Jaya	19	32	0	0	305	Pajri	19
		5 Parda Jaya	5	7,5	0	0	0	Safikudin	15
		6 Siging Jaya	0	0	0	0	0	M. Juanda	19
		7 Siging Lestari	5	7,5	0	0	0	Adi Candra	15
		8 Suka Mandiri	3,55	0	0	0	0	Jainul Abidin	19
		9 Suka Usaha	14,75	17,75	0	0	0	Rohman	19
		10 Tani Maju	4,32	12	0	0	0	Mat Mukri	24
		GAPOKTAN ANDAN MUFAKAT						JANUL ABIDIN	
2	Sukarame	1 Atar Cangkul	8,75	4,75	25	2	51	Husni Tamrin	34
		2 Atar Limus	0	0	0	0	0	Fahrozi	24
		3 Bina Karya	0	0	0	0	0	HERIANSYAH	19
		4 Bina Usaha	12,5	4,5	12	0	0	M. Addim	19
		5 Harapan Kita	7,7	8,35	0	0	0	Yuzir	19
		6 Maju Jaya	0	0	0	0	0	Nurefendi	21
		7 Pampang Balak	0	0	0	0	0	Mazyar	18
		8 Permata Bunda	0	0	0	0	0	Tri Handayani	26
		9 Purnama Jaya	15	25	0	4	0	Iwan Efendi	23
		10 Serkung Giok	13	15,5	0	0	0	Gunawan	29
		11 Suka Agung	18	0	0	0	0	Mulyadi	24
		12 Suka Jadi	5,75	5,75	0	0	0	Edi Rudini	15
		GAPOKTAN AGUNG LESTARI						MULYADI	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
3	Sukamaju	1	Bina Usaha	19	0	0	0	0	Sahidi	18
		2	Jaya Mada	7,7	7,35	0	0	0	Antoni	19
		3	Karya Tani	12,5	31	2	9	134	Erwan Irawan	25
		4	KWT Melati Jaya	5,25	5,25	0	0	0	Eli Susanti	21
		5	Ngudi Rahayu	1,5	1,5	0	0	0	Mahmudi	15
		6	Ngudi Rukun	5,3	12,5	0	0	0	Suparmin	15
		7	Sinar Harapan	0	19	0	0	0	Ihsanul Hali	17
		8	Soponyono	6,75	41	0	17	51	Sakyan	15
		9	Suka Maju I	17,25	46	0	0	164	Jahim M	23
		10	Suka Maju II	24	24	0	0	0	Komaruddin	24
		11	Suka Rahayu	46,5	23,25	0	0	0	Slamet	31
		12	Sumber Harapan	32	16	0	0	0	Syarif Ahmad	32
		13	Tri Rahayu	9,2	15,5	0	0	0	Iskandar	21
		14	Tunas Harapan	8,75	0	0	0	0	Mudirsan	20
		15	Wana Jaya	10	0	0	0	0	Samsul Rizal	23
			GAPOKTAN SUKA USAHA						ERWAN IRAWAN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Raja Basa	1	Gamaserata	3,6	0	0	0	0	Saidi Mukhtar	7
		2	Gapemrata	10,5	0	0	0	0	Risman Arip	23
		3	Jaya Makmur	11	43,5	0	0	36	Abdul Rohim	25
		4	Jaya Perkasa	11	0	0	0	0	Ali Yusub	25
		5	Karya Bakti	7,5	0	0	0	0	Sahadi	17
		6	Karya Mekar	8,5	0	0	0	0	Karsak	19
		7	Karya Tani	5,85	31,5	0	12	113	Sahrudin	14
		8	Mekar Jaya Tani	2,9	0,25	0	0	0	Syarifudin	15
		9	Pajar Terbit	7,6	5,4	0	0	0	Nasir	15
		10	Raja Basa Permai I	13	11	6	0	110	Darwin	17
		11	Raja Basa Permai II	8,5	0	0	0	0	Rizwan	19
		12	Sinar Usaha	9,25	15	0	0	0	Dimroh	15
		13	Tani Mulia	9	0	0	0	0	Harison	20
		14	Way Lunik	6,5	0	0	0	0	M. Kotasi	15
			GAPOKTAN KARYA IDAMAN						SIADI MUKHTAR	
5	Mulang Maya	1	Agung Sepakat	6	0	0	0	0	Taufik Hidayat	17
		2	Beguai Jejama	23,25	9	0	0	0	Aksim	31
		3	Bina Karya	8	7,5	0	0	0	Febi Ansori	20
		4	Gunung Jaya	8	8	0	0	0	Alkat Bukhori	16
		5	Harapan Maju	11,25	4,5	0	0	0	Jayadi	15





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
5	Mulang Maya	6	KWT Subur Rejeki	3,8	0	0	0	0	Siti Aminah	19
		7	Maju Jaya	10,65	35	12	0	114	Mhd. Kurniawan	27
		8	Maya Sari Bakti	13,25	26,5	0	0	0	Sodiyansyah	18
		9	Maya Sari I	0	0	0	0	0	Khoirudin	19
		10	Maya Sari II	14	15	5	0	149	Nangsis	19
		11	Mekar Jaya	13,5	13,5	0	0	0	Hadi Ismanto	19
		12	Seandanan	13,5	5,25	0	0	0	Supardin	18
		13	Sri Makmur	18,25	29	0	0	0	Sriyanto	29
		14	Tanjung Menang	19,5	0	0	0	0	Syaiful Islam	23
		15	Tunas Harapan	20	0	0	0	0	Sultoni	20
		16	Way Mulang Maya	5	5	0	0	0	Kholpani	20
			GAPOKTAN DAMAI ABADI						KHOIRUDDIN	
6	Padang Dalam	1	Angon Saka	6,25	0	0	0	0	Alpatih	19
		2	Armada Tani	5,5	0	0	0	0	Sarmada	19
		3	Mekar Sari	8,2	0	0	0	0	Abas Hasan	17
		4	Mitra Tani	16,51	0	0	0	0	Rohmansyah	20
		5	Padang Harapan	6,25	6,25	0	0	0	A. Bangsawan	25
		6	Pumama Tani	11,25	29	0	0	280	Syahfiri	22
		7	Seandanan Jejama	15,5	0	0	0	0	Yusri	19
		8	Siring Buha	14,51	0	0	0	0	Hasni Basri	18
		9	Taruna Tani	22	16	0	0	0	Rodial sabki	22
		10	Tri Bakti	17	0	0	0	0	Mukhtar Hasan	17
			GAPOKTAN JEJAMA MUFAKAT						SYAHFIRI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
7	Bandar Jaya	1	Harapan Maju	4	0	0	0	0	Damir	24
		2	Maju Bersama	4	4	0	0	0	Nurhadi	16
		3	Maju Jaya	16	0	0	0	0	Mat Yani	16
		4	Sinar Mas	5,4	5,4	0	0	0	Kamidi	24
		5	Suka Bersatu	21,5	35	6	0	95	Nasri	24
		6	Wahana Mukti	3,5	3,5	0	0	0	Zainul Aripin	14
		7	Widuri	10,5	5,25	0	0	0	Toplawinus	21
			GAPOKTAN HARAPAN JAYA						TOPLAWINUS	
8	Negeri Ratu Ngaras	1	Bakti Usaha	13,75	21	0	0	0	Muhrobin	19
		2	Bukit Harapan	11,45	24,5	0	9	66	Paijan	25
		3	Bumi Daya	27	25,25	0	0	0	Mulyan Sohar	26
		4	Harapan Jaya	17	33	23	5	161	Umar Hamdan	18
		5	Kutabesi	5	5	0	0	0	Mat Soifi	20
		6	Magan Jaya	12,5	12,5	4	0	35	Hidayatulloh	28
		7	Mitra Sepakat	4,9	0	0	0	0	Rohimin	27
		8	Sinar Ancul	21	0	0	0	0	Sandria	21
		9	Suka Tani	5,2	0	0	0	0	Sah Bangsawan	22
		10	Tunas Jaya	4,4	0	0	0	0	Habzi	19
			GAPOKTAN NEGERI RATU JAYA						SAH BANGSAWAN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
9	Kota Batu	1	Atar Alay	17	40	14	6	113	Nirwan	23
		2	Bina Usaha	17	0	0	0	0	Untung Suyanto	17
		3	Hilian Puding	7,6	5,4	0	0	0	Muslimin	15
		4	Kalpataru I	11,75	5	0	0	0	Syafril	15
		5	Kalpataru II	8,2	0	0	0	0	Agusri	21
		6	Kalpataru III	5,3	5	0	0	0	Mufi	14
		7	Kalpataru IV	4.35	0	0	0	0	Rahmat Alwi	16
		8	KWT Sido Maju	5,3	0	0	0	0	Siswanto	20
		9	Nangi Hambalak	13,75	35,5	11	0	68	Tajri Munafi	19
		10	Padang Rindu I	16,7	0	0	0	0	Abd. Yusuf	23
		11	Padang Rindu II	14,75	34,5	6	4	51	Akhiri Rahman	19
		12	Parda Buangon	4,75	0	0	0	0	Ilwan	16
		13	Selalu Jaya	15,25	0	0	0	0	Abd. Muhtar	21
		14	Sinar Grogol	8	0	0	0	0	Aminurrahman	16
		15	Sinar Maju	5,1	0	0	0	0	Saiful Anwar	16
		16	Titian Jaya	17,25	6,75	0	0	0	Anwar Hasan	23
			GAPOKTAN BINA TANI						SYAFRIL	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN NGARAS				110						
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN NGARAS				9						



8.3 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Ngambur

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Gedung Cahya Kuningan	1	Berkah Jaya Mandiri	14	54	0	0	0	Sunarno	27
		2	Harapan Baru	13,5	52	0	0	0	Triono	26
		3	Harapan Jaya	1	46	0	0	0	Jhontinus Hutabarat	23
		4	Jaya Pesisir	12	48	0	0	0	Munzir	24
		5	Karya baru	11	44	0	0	0	Hasan efendi	22
		6	Karya tani	13	50	0	0	0	Mat Riza Antoni	25
		7	KWT Dama Bakti	0	29	0	0	0	Sartini	29
		8	KWT Nurul Hidayah	0	13	0	0	0	Nartun	13
		9	Mandiri	10	40	0	0	0	Topik	20
		10	Mulyo Rejo	10,5	42	0	0	0	Sukarman	21
		11	Semoga Indah	10	20	0	0	0	Santoso	20
		12	Semoga Jaya	11,5	0	0	0	0	Ahmad Kopli	23
		13	Sido Dadi	11	44	0	0	0	Daud Prasetyo	22
		14	Suka Karya	11	44	0	0	0	Thoha	22
		15	Suka Tani	10	0	0	0	0	Anwar	20
		16	Tunas Harapan	0	50	0	0	0	Saliyo	25
		17	Tunas Harapan I	12	48	0	0	0	Alek.P	24
		18	Tunas Harapan II	14	56	0	0	0	Suhanto	28
		19	Usaha Tani	14	56	0	0	0	Hasbi	28
		GAPOKTAN CAHYA MAKMUR							SUKARMAN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
2	Suka Banjar	1 Barokah Tani	12	20	0	0	0	Mahfudin	20
		2 Bina Lestari	15	25	0	0	0	Ahmad Mubin	25
		3 Damai Sejahtera	13,8	23	0	0	0	Yana Suryana	23
		4 Harapan Jaya	18	30	0	0	0	Waluyo	30
		5 Jaya Mandiri	11,4	19	0	0	0	M.Muslim	19
		6 KWT Melati	7	10	0	0	0	Poningsih	20
		7 Mulya Tani	13,8	23	0	0	0	Mad Kholil	23
		8 Sido Makmur	10,8	18	0	0	0	Emon	18
		9 Suka Maju	15	25	0	0	0	Hasbulloh	25
		10 Sumber Makmur	15,6	26	0	0	0	Wardoyo	26
		11 Sumber Rezeki	16,8	28	0	0	0	Eli Suheli	28
		12 Sumber Urip	14,4	24	0	0	0	Pulung Efendi	24
		13 Tunas Baru	11,4	19	0	0	0	Riyanto	19
		GAPOKTAN KARYA MANDIRI						WALUYO	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
3	Suka Negara	1 Harapan maju	10	20	0	0	0	Asep setiawan	20
		2 Jaya Bersama	9,5	19	0	0	0	Haryadi	19
		3 Jaya Tani	10,5	21	0	0	0	Maryadi	21
		4 Karya Tani	9,5	19	0	0	0	Nyoman Sideng	20
		5 KWT Katon Guyub	3	0	0	0	0	Eva Afriyana	15
		6 KWT Ulu Way	2	0	0	0	0	Nur Hasanah	22
		7 Maju Jaya	8	16	0	0	0	Rahmad	16
		8 Maju Lancar	9,5	19	0	0	0	Nurohman	20
		9 Mekar Jaya I	13	26	0	0	0	Dulatip	26
		10 Mekar Jaya II	13	26	0	0	0	Suyitno	26
		11 Mekar Jaya III	12	24	0	0	0	SUDIYONO	24
		12 Mekar sari	9,5	19	0	0	0	Kesit hidayat	20
		13 Mugi Jaya	10	20	0	0	0	Hermansyah	20
		14 Suka Karya	8,5	17	0	0	0	Wayan Arum	17
		15 Suka Madu	9,5	19	0	0	0	Malkan	19
		16 Sukanegara Jaya	12	24	0	0	0	Syahrudin	24
		17 Timur Tani	11,5	23	0	0	0	Nasrudin	23
		18 Tunas Muda	11	22	0	0	0	Darussalam	22
		GAPOKTAN SUKA TANI						HERMANSYAH	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Pekon Mon	1 Berkah Tani	25,5	0	0	0	0	Ibrahim	18
		2 Bina Usaha	39	0	0	0	0	Syahdatul kahfi	28
		3 Harapan jaya	37	0	0	0	0	Syafaruddin	24
		4 Harapan Maju	48	0	0	0	0	A.Syarif	32
		5 Karya Bakti	28,5	38	0	0	0	Suroso	19
		6 Karya Jaya	35	22	0	0	0	Ruslan AG	23
		7 Karya Kencana	39	52	0	0	0	Yahya Kamali	26
		8 Karya Maju	31	21	0	0	0	Syahid	21
		9 Karya Tani	33	22	0	0	0	Imam Badowi	22
		10 KWT Karya Lestari	28	0	0	0	0	Lucia Haryani	30
		11 KWT Sai Betik	0	0	0	0	0	Roziah	23
		12 Patre Harapan	0	48	0	0	0	M.Zamman	24
		13 Rukun Sentosa	58	0	0	0	0	Rohmadi	29
		14 Sri Rejeki	40	0	0	0	0	Antonius Suparlan	20
		15 Suka Maju	31,5	42	0	0	0	Rohmani	21
		16 Suka Tani	44	0	0	0	0	Aspawi	22
		17 Tunas Muda	0	0	0	0	0	Darsan.Hs	16
		18 Tunas Remaja	34,5	46	0	0	0	Susanto	23
		GAPOKTAN BEGUAI JEJAMA						A. SYARIP	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
5	Muara Tembulih	1 Jaya Mandiri	2,28	19	0	0	0	Zabur	19
		2 KWT Mawar Merah	1,07	2,5	0	0	0	Inti Liona	27
		3 Maju Jejama	2.64	22	0	0	0	Fitriansah	22
		4 Sinar Usaha	2,04	17	0	0	0	Mannasih	17
		5 Suka Maju	2,88	24	0	0	0	Abd.Efendi	24
		6 Sumber Usaha	2,88	24	0	0	0	Arzan	24
		7 Surabaya Lestari	2,52	21	0	0	0	Mat Sari	21
		8 Tani Makmur	2,4	20	0	0	0	Sugino	20
		GAPOKTAN SUKA JAYA						ZABUR	
6	Negeri Ratu Ngambur	1 Aneka Flora	7,2	18	0	0	0	Yulyanto	18
		2 Banjar Tani	5,6	14	0	0	0	SUGENG	14
		3 Bina Bhakti	8,8	22	0	0	0	Ahmad Safiri	22
		4 Bina Karya	7,2	18	0	0	0	Sunarko	18
		5 Bina Lestari	8	20	0	0	0	Ardi Silman	20
		6 Bina Usaha	9,2	23	0	0	0	Awaludin	23
		7 Bina Usaha Sejahtera	4	10	0	0	0	Ansari	20
		8 Harapan Jaya	8	20	0	0	0	Komang Andi Wijaya	20
		9 Ittihat	9,6	24	0	0	0	Mardiansyah	24
		10 Jaya makmur	3,6	9	0	0	0	Pumama Yusha	9
		11 Maju Jejama	6,4	16	0	0	0	Suardi Yanto	16
		12 Mawar	8	20	0	0	0	ELISA	20
		13 Muda Berkarya	4,8	12	0	0	0	Henda Mayu	12
		14 Pandu Buana Tani	8	20	0	0	0	Edy Riyantoni	20
		15 Pulau Keramat	7,2	18	0	0	0	Bastari	18
		16 Ratu Sakti	6	15	0	0	0	Trisman	15
		17 Tani Mukti	9,2	23	0	0	0	Hariman	23
		GAPOKTAN NIMBANG JAYA TANI						MAD DARLIAN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
7	Bumi Ratu	1	Bakti Jaya	6,5	29	0	0	0	Zainal Abidin	29
		2	Bakti Mandiri	4,95	22	0	0	0	Helwani	22
		3	Harapan Jaya	6,1	27	0	0	0	Khoirudin	27
		4	Jaya mandiri	5,85	26	0	0	0	Darmawan	26
		5	Jembar Manah	5,4	24	0	0	0	Subroto	24
		6	Karya Tani	5,85	26	0	0	0	Kayom	26
		7	Makmur Tani	5,65	25	0	0	0	Tukimo	25
		8	Mekar Tani	5,2	23	0	0	0	Amir Hakim	23
		9	Sri Rejeki	6,9	30	0	0	0	Lasno	30
		10	Subur Makmur	4,5	20	0	0	0	Subandi	20
		11	Suka Jaya	6,5	29	0	0	0	Dudung	29
		12	Suka Maju	6,75	30	0	0	0	Muhalif	30
		13	Suka makmur	5,2	23	0	0	0	Suparmin	23
		14	Swakarsa Tani	6,3	28	0	0	0	Purnawan	28
		15	Tunas Jaya	5,4	24	0	0	0	Lariyo	24
			GAPOKTAN TANI MULYA						A. SABIKO	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
8	Ulok Mukti	1	Bina Usaha	3,15	21	0	0	0	Rohadi	21
		2	Bunga Tani	3	24	0	0	0	Selamet	24
		3	Karya Mukti	2,25	18	0	0	0	Agus Budi Rahman	18
		4	Kilu Andan	3,2	25	0	0	0	Edi Suwanto	25
		5	Mekar Bersama	2,5	20	0	0	0	SUBARNO	20
		6	Mekar Jaya	3,2	25	0	0	0	Supriono	25
		7	Sekar Arum	1,2	10	0	0	0	YULI ALINA	10
		8	Sinar Bambu Kuning	2,9	23	0	0	0	Dadang	23
		9	Sinar Banten	2,75	22	0	0	0	Irsat	22
		10	Sinar Ceria	3,2	25	0	0	0	Wiyoto	25
		11	Sinar Jaya	2,4	19	0	0	0	Ketut Mindre	19
		12	Sinar Tani	2,75	22	0	0	0	Samsudin	19
		13	Siring Napal	3,3	22	0	0	0	Tando Tamzi	22
		14	Suka Jaya	3	24	0	0	0	Naimun	24
		15	Suka Maju	3,2	25	0	0	0	Tasip	25
		16	Suka Makmur	2,75	22	0	0	0	Kosasi	22
		17	Suka Sari	2,75	22	0	0	0	Hartono	22
		18	Tanjung Harian	3,75	25	0	0	0	Herman	25
		19	Usaha Tani	3,15	21	0	0	0	Sunaryo	21
			GAPOKTAN MAKARTI TAMA						JUMARI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
9	Sumber Agung	1	Anugrah Tani	18	24	0	0	0	Murni	24
		2	Astiti Merta	15	20	0	0	0	Made Sukasne	20
		3	Bahtera Tani	14,25	19	0	0	0	Jamal	19
		4	Dharma Agung	17,25	23	0	0	0	Ketut Marte	23
		5	Jejama Ngangon	17,25	23	0	0	0	Arsan Efendi	23
		6	Maju Bersama	18,75	25	0	0	0	Syahtoni	25
		7	Punyimbang	22,5	30	0	0	0	Bustam	30
		8	Sari Merta	13,5	18	0	0	0	Made Wijaye	18
		9	Sri Rejeki	11,25	0	0	0	0	SUSI HERANI	19
		10	Suka Sari	18,75	25	0	0	0	Rusman	25
		11	Sumber Agung I	21,75	29	0	0	0	Tauhid	29
		12	Sumber Agung II	15,75	21	0	0	0	Nofan Chadika	21
		13	Sumber Rejeki	15	20	0	0	0	Khauli Hidayat	20
		14	Sumber Utama	16,5	22	0	0	0	Sirwan	22
		15	Tani Jaya	14,25	19	0	0	0	Munadi	19
		16	Tani Mulya	15	20	0	0	0	M. Suhamik	20
		17	Tunas Baru	17,25	23	0	0	0	Nuris	23
		18	Tunas Mekar	16,5	22	0	0	0	SUKITO	22
		19	Tunas Muda	16,5	22	0	0	0	WAWAN SAPUTRA	22
				GAPOKTAN TUNAS HARAPAN						
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN NGAMBUR				146						
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN NGAMBUR				9						



8.4 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Pesisir Selatan

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Marang	1	Karya Mandiri	0	0	0	0	0	Khaidir	0
		2	Adil Makmur	17	0	0	0	0	Suwono	13
		3	Anugrah Tani	14	0	0	0	0	Sumisdi	20
		4	Bangun Jaya I	20,25	0	0	0	0	Aris medi	24
		5	Bangun Jaya II	19	0	0	0	0	Gunawan	14
		6	Barokah Tani	17	0	0	0	0	Toimin	26
		7	Bina Karya Tani	14,5	0	0	0	0	Misnan	26
		8	Bina Tani	16,6	0	0	0	0	Pujo Rahayu	20
		9	Bintang Harapan	14	0	0	0	0	Edi Setiaawan	20
		10	Budi Luhur	15,25	0	0	0	0	Ngatiran	26
		11	Dewi Sri II	10,75	0	0	0	0	Hendra Gunawan	23
		12	Dwi Sri	13,25	0	0	0	0	Hasanudin	16
		13	Guyup Tani	14,25	0	0	0	0	Wahyudi	28
		14	Haga Beguai	23	0	0	0	0	Johan Samsi	25
		15	Harapan Jaya	10,5	0	0	0	0	M. Abid	17
		16	Jaya Makmur	13	0	0	0	0	I Gede Sugata	22
		17	Jaya Tani	16	0	0	0	0	Putu Sutije	20
		18	Karya Makmur	13,25	0	0	0	0	Tukijo	0



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Marang	19	Karya Muda	6,7	0	0	0	0	Pahri	15
		20	Karya Tani	16,75	0	0	0	0	Jon Erwandi	22
		21	Kilu Andan	28,56	0	0	0	0	Amrulloh	41
		22	Kupang Ulu I	17,75	0	0	0	0	Katijan	22
		23	Kupang Ulu II	22,25	0	0	0	0	Sugianto	30
		24	KWT Flamboyan	11,5	0	0	0	0	Sumirah	13
		25	Lumbuk Tani	0	0	0	0	0	M. Rozim	0
		26	Makmur Lestari	14,75	0	0	0	0	Nizar Rasyid	19
		27	Merta Nadi	33,5	0	0	0	0	Ny. Widnyana	35
		28	Muncul Tani	18	0	0	0	0	Iskak	22
		29	Murakapi	13,25	0	0	0	0	Budiono	25
		30	Peranginan Mulya	13,25	0	0	0	0	Ny. Nyata	16
		31	Sejahtera Bersama	14,75	0	0	0	0	Pahurrozi	20
		32	Sengon Putih	0	0	0	0	0	Thoifur Rozi	0
		33	Sri Mulya	16,25	0	0	0	0	Ali Rahman	17
		34	Sri Sudono	11,25	0	0	0	0	Gunawan	14
		35	Suka Makmur	20	0	0	0	0	Usep Kumiawan	23
		36	Sumber Rejeki	14,75	0	0	0	0	Rozikin	17
		37	Tani Lestari	21,5	0	0	0	0	Yahya Warsito	19
		38	Tryas Tani	23,25	0	0	0	0	Duwi Yanto	26
		39	Tunas Harapan	32	0	0	0	0	Ahmad Faqihan	36
		40	Tunas Sejahtera	11	0	0	0	0	Fiardillah	12
		41	Wira Guna	6,7	0	0	0	0	Agus Hasim	13
			GAPOKTAN MARANG PRIMA						SUWONO	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
2	Tanjung Raya	1	Harapan Maju	12,75	0	0	0	0	Erson Hakim	16
		2	Jaya Abadi	23,5	0	0	0	0	Suryadi	29
		3	Jaya Raya	22,5	0	0	0	0	M. Khoiri	24
		4	Kaghai Ghinok	12,75	0	0	0	0	M. Tobiyon	16
		5	Lemoh Gidoh	24,25	0	0	0	0	Rahmat Siddik	31
		6	P3A Karya Makmur	325,5	0	0	0	0	Bakri	696
		7	Radu Mufakat	35,75	0	0	0	0	Joni Kurniawan	34
		8	Suka Jadi	23,5	0	0	0	0	Irwansyah	25
		9	Suka Mandiri	20	0	0	0	0	Kadimun	26
		10	Usaha Jejama	17,75	0	0	0	0	Gunawan H	
			GAPOKTAN HARAPAN BERSAMA						ERSON HAKIM	
3	Bangun Negara	1	Bangun Tani	17,5	0	0	0	0	Sudiono	20
		2	Bina Tani Persela	24,75	0	0	0	0	Edi Haryono	26
		3	Harapan Jejama	18	0	0	0	0	A. Kahpi	30
		4	KWT Pajar Persela	20	0	0	0	0	Alapiah	14
		5	Maju tani	23,5	0	0	0	0	Nusirwan	34
		6	Mitra Jaya	0	0	0	0	0	Kamalludin	0
		7	Mitra Tani	0	0	0	0	0	M. Rido	0
		8	Suka Mandiri	21	0	0	0	0	Roni Gunawan	20
		9	Suka Mumi	28,25	0	0	0	0	Suwandi	41
		10	Sumber Sari	28,75	0	0	0	0	Baidowi	33
		11	Tanjung Balak	23,5	0	0	0	0	Edi Sofyan	27
		12	Unggul Jaya	25,75	0	0	0	0	Kurniawan	17
			GAPOKTAN SRI TANI						OHPIRPATIRIN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Way Jambu	1	Bina Tani	20,5	0	0	0	0	Asep Sugianto	21
		2	Bina Usaha	14,5	0	0	0	0	Tabran	13
		3	Bulambanan	16,25	0	0	0	0	Wirson Susanto	21
		4	Bunga Tanjung	8,66	0	0	0	0	Mat Saan	13
		5	Karya Baru	33	0	0	0	0	Jondra Irawan	25
		6	Pematang Juntung	20,5	0	0	0	0	Naswanto	23
		7	Sejahtera Bersama	27	0	0	0	0	Mawardi	21
		8	Sri Karya Tani	18,5	0	0	0	0	Abdurrahman	17
		9	Tunas Mekar	23	0	0	0	0	Suwarno	27
			GAPOKTAN HARAPAN MAKMUR						JONDRA IRAWAN	
5	Paku Negara	1	Daya Murni	21	0	0	0	0	Ihwani	29
		2	Karya Murni	19,25	0	0	0	0	Ridwan	27
		3	KWT Bina Tani	0	0	0	0	0	Ambar Wati	0
		4	KWT Waka Bunga Lestari	12	0	0	0	0	Nurhayati	10
		5	P3A Pakor Lestari	136	0	0	0	0	Nurhasan	264
		6	Padi Mas	22	0	0	0	0	M. Sukisman	25
		7	Pardasuka I	24	0	0	0	0	Heru Tri Wahyono	30
		8	Pendowo Lestari	15,75	0	0	0	0	Suryadi	23
		9	Pura Jaya	48	0	0	0	0	Kholik	63
		10	Sido Muncul	22,25	0	0	0	0	Rudi Handoko	30
		11	Sidorejo	26,5	0	0	0	0	Sugito	27
			GAPOKTAN MITRA TANI						KHOLIK	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
6	Ulok Manik	1	Andah Mufakat	15	0	0	0	0	Padilah Ali	18
		2	Cahaya Makmur	13,75	0	0	0	0	Slamet Riyadi	16
		3	Ingin Maju	13	0	0	0	0	Kaji	17
		4	Karya Bakti	15,5	0	0	0	0	Sadeli	20
		5	KWT Mutiara	9,25	0	0	0	0	Patimah	12
		6	P3A Tulung Karang	255	0	0	0	0	Selamat Riyadi	473
		7	Pelita Tani	40,5	0	0	0	0	M. Hasan Alian	44
		8	Tunas Karya	25,5	0	0	0	0	Surya Darna	29
		9	Tunas Muda	10	0	0	0	0	Nasrudin	10
		10	Usaha Tani	26	0	0	0	0	Andri	26
			GAPOKTAN MITRA TANI						KUSNAN SIRAD	
7	Biha	1	Haga Laju	30	0	0	0	0	M. Topik	38
		2	Harapan Jaya I	27,25	0	0	0	0	Ikhsan	31
		3	Harapan Jaya II	28	0	0	0	0	Yusrin	34
		4	Harapan Maju	20,25	0	0	0	0	Darsan	26
		5	KWT Anggrek Pulan	0	0	0	0	0	Yuni Hartati	0
		6	Muda Sejahtera	26,75	0	0	0	0	Nazrin	26
		7	Sabar Subur	20,5	0	0	0	0	Ikhwansyah	30
		8	Sejahtera Bersama	35	0	0	0	0	Maddran	32
		9	Sinar Harapan	21	0	0	0	0	Soibi	25
		10	Sinar Pelita	25	0	0	0	0	Sarwanto	31
		11	Siring Kebayan	0	0	0	0	0	Sahdati	0
		12	Tabak Lestari I	12,5	0	0	0	0	Mat Zamhari	20
		13	Tabak Lestari II	0	0	0	0	0	Iskandar Maknal	0
			GAPOKTAN BIHA MUFAKAT						IKHWANSYAH	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
8	Tanjung Setia	1	Harapan Jaya	17,25	0	0	0	0	Izmil Fikri	20
		2	Maju Bersama	28,5	0	0	0	0	Ertati	34
		3	Padang Manis	21	0	0	0	0	Radi Nawawi	36
		4	Sangun Haga	20,5	0	0	0	0	Sapriansyah	32
		5	Santosa Bersama	17,75	0	0	0	0	Mirzani	29
		6	Suka Maju	16	0	0	0	0	Islahudin	21
			GAPOKTAN TANJUNG HARAPAN						RADI NAWAWI	
9	Sumur Jaya	1	Karya Sejati	20	0	0	0	0	Zalali	33
		2	Kurnia Tani	15,5	0	0	0	0	Edi Susanto	25
		3	Sama Maju I	22,5	0	0	0	0	Atang Majuri	27
		4	Sama Maju II	30	0	0	0	0	Sudirman	32
		5	Sido Maju	20	0	0	0	0	Asmu	26
		6	Sido Makmur	20	0	0	0	0	Muslimin	32
		7	Sumber Rejeki	25	0	0	0	0	Suhaili	29
			GAPOKTAN SUMUR INDAH						BAMBANG IRAWAN	
10	Pagar Dalam	1	Harapan Jaya	19,25	0	0	0	0	Bahrawi	25
		2	Limau Kunci	22	0	0	0	0	Hadiri	25
		3	Suka Jaya	20	0	0	0	0	Muhsin Rohman	24
			GAPOKTAN HARAPAN BARU						HADIRI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
11	Tanjung Jati	1	Bina Bersama	10	0	0	0	0	Musolli	16
		2	Harapan Maju	20,5	0	0	0	0	Alkat Astiawan	27
		3	Tani Sepakat	14	0	0	0	0	Andi Wijaya	19
			GAPOKTAN MITRA TANI						ALKAT ASTIAWAN	
12	Pelita Jaya	1	KWT Andan Jejama	10,25	0	0	0	0	Meri Monita	15
		2	Pelita Harapan	17,25	0	0	0	0	Heriyanto	21
		3	Sido Maju	18,25	0	0	0	0	Hi.Rusdi Mursid	25
		4	Sinar Harapan	11,5	0	0	0	0	Tohiddin	16
		5	Sinar Pelita I	15,75	0	0	0	0	Siswanto	25
		6	Sinar Pelita II	12,5	0	0	0	0	Parizal Ali	17
		7	Tunas Jaya	15,75	0	0	0	0	Rizal Supriyadi	22
			GAPOKTAN JAYA BERSATU						RIZAL SUPRIYADI	
13	Sukarame	1	Bumi Permata	12,5	0	0	0	0	Niswan	20
		2	Guling - guling	15	0	0	0	0	Suandi	25
		3	Harapan Temon	18,75	0	0	0	0	Ali Ramzi	27
		4	Sangon Haga	13	0	0	0	0	Muzakkir	26
		5	Suka Maju	19	0	0	0	0	Ifrim Indra	29
			GAPOKTAN SEANGKONAN						ALI RAMZI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
14	Negeri Ratu Tenumbang	1	Mulang Maya	15	0	0	0	0	Adrul Fazi	22
		2	Patre Harapan	18,5	0	0	0	0	Nuzwar	22
		3	Penerbangan	23,5	0	0	0	0	Hasbulloh	30
		4	Sanggar Jadi	24	0	0	0	0	A. Jailani	32
		5	Tunas Jaya	23	0	0	0	0	Dandes Suveri	27
			GAPOKTAN TENUMBANG BERSATU						HERI FIRUZA	
15	Tulung Bamban	1	Harapan Maju	16,5	0	0	0	0	Yeka Saputra	24
		2	Kupang Makmur I	13,75	0	0	0	0	Heri Wijaya	20
		3	Kupang Makmur II	15,75	0	0	0	0	A Rafiq R.	25
		4	Mahnai Makmur	13	0	0	0	0	Nurmal Hakim	21
		5	Saka Haga	16,5	0	0	0	0	Niril Qotni	26
			GAPOKTAN MAHNAI SERUMPUN						ALI ROHMAN	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR SELATAN					147					
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR SELATAN					15					



8.5 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Krui Selatan

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Walur	1	Cempaka	0	10,75	23	0	0	SRI DARMAYANTI	24
		2	Ham Kejang	16,5	14	37	0	158	M.Lekok	24
		3	Maju Jaya	0	14	0	2	79	NISLIA	16
		4	Seangkonan	15	9	29	0	0	Yoyon Yufriza	25
			GAPOKTAN WALUR UTAMA						RAHMAN ALI	
2	Pemerihan	1	Banjar Agung	20,5	0	0	0	0	Saukat Ali	28
		2	Beringin Jaya	3,5	0	0	0	0	SITA NASPULIN	10
		3	Jaya Makmur	11,5	0	0	0	0	Thomson	16
			GAPOKTAN ANGON KHINGGON						SAUKAT ALI	
3	Lintik	1	Banjar Baru	14,5	0	0	0	0	Edy wardoyo	18
		2	Suka Maju	10,75	0	0	0	0	M. Nur	20
			GAPOKTAN PANCA MAKMUR						SAMSI RAHMAN	
4	Suka Jadi	1	Suka Jaya	5,75	0	0	0	0	Nazrul Yusuf	15
		2	Suka Jejama	9,5	0	0	0	0	Azwar	20
		3	Suka Menjadi	6	0	0	0	0	Ahyan	9
		4	Tunas Baru	9,5	0	0	0	0	Merah Asmeri	22
		5	Usaha Jejama	6,85	0	0	0	0	Abror Rahman	18
		6	Wanita Tani	0	0	0	0	0	Rosmani	17
			GAPOKTAN SUKA MAKMUR						NAZRUL YUSUF	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
5	Padang Haluan	1	Jaya merata 4	11,25	0	0	0	0	Tahmid	22
		2	Jaya Merata I	10,25	0	0	0	0	Rahman Ali	24
		3	Jaya Merata II	0	0	0	0	0	Mat Nurdin	24
		4	Jaya Merata III	5,75	0	0	0	0	MAT KOSAWI	23
		5	Jaya Merata V	6,25	0	0	0	0	Arda Bili	19
			GAPOKTAN JAYA MERATA						DARMAWAN. D	
6	Way Napal	1	Anak Usang	15	8	40	5	122	Makmur Effendi	26
		2	Bintang Kejora	0	3,75	13	0	15	Wilinda	18
		3	Harapan Jaya	16,25	16	42	11	196	Ruyani	25
		4	Maju Jaya	17,5	16	51	10	184	Yuswandi	30
		5	Sinar Harapan	15	10	27	11	122	Zahabi	20
			GAPOKTAN IMBUN DIBI						SETIAWAN JAYA NINGRAT	
7	Way Suluh	1	Atar Kekadi	19,5	20	11	7	56	Zahlul Junaidi	20
		2	Bina Hara	15	14	21	7	91	Johan Satari	19
		3	Hambakung	13	0	0	0	0	Roslaini	13
		4	Kutahara	16,5	5,75	14	12	82	Bustaman Jaya	30
		5	Tulung Relom	0	25	8	7	0	Azhar Z.	21
		6	Way Balak	0	24,75	0	0	0	Pahriyal Sah	26
			GAPOKTAN WAY SULUH						ZAHLUL JUNAIDI	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
8	Padang Raya	1 Atar Bimbin	5,75	0	0	0	0	Yulhaidir	13
		2 Atar Pekon	4,25	0	0	0	0	Edi Firdianto	17
		3 Atar Sikuk	9,75	0	0	0	0	Suntrisno	17
		4 Atar Tengah	3	0	0	0	0	Mardi	9
		5 Atar Way Balak	9,5	0	0	0	0	M. Nurdin	19
		6 Atar Way Saral	5,75	0	0	0	0	Supandi	16
		7 Cempaka	0	0	0	0	0	Zahna Wilis	19
		8 Lebak Budi	9,75	0	0	0	0	Zulkamain	19
		9 Lingkok Bariga	10	0	0	0	0	IROH	18
		10 Melati	0	0	0	0	0	Nurdiana	15
		11 Siring Buluh	3,5	0	0	0	0	DARMAWAN	7
		GAPOKTAN PADANG KUMBANG						RUSLAN YAZID TAUFIK	
9	Balai Kencana	1 Atar Saral	12,5	0	0	0	0	IRHASAN	25
		2 Atar Sempna	13,25	0	0	0	0	AZHAR	24
		3 Cinta Muncul I	0	0	0	0	0	Lisdawati	15
		4 Suka Banjar	13,5	0	0	0	0	Herry Satriyadi Jaya	34
		5 Suka maju	13,75	0	0	0	0	Burnian	32
		6 Tunas Harapan	11,75	0	0	0	0	Husen Bawapi	25
		GAPOKTAN KENCANA GIRI						M. ZIKWAN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASA ^H (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
10	Mandiri Sejati	1	Anggrek	0	0	0	0	0	Rosda	22
		2	Atar Cukuh Balak	14	0	0	0	0	Rohili	24
		3	Atar Keramat	12,75	0	0	0	0	Syariful Arif	21
		4	Atar Muara	9,5	0	0	0	0	Patria Asura	14
		5	Atar Ulok Naribah	11,75	0	0	0	0	MERAH RIZWAN	25
			GAPOKTAN MANDIRI						PATRIA ASURA	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN KRUI SELATAN						53				
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN KRUI SELATAN						10				



8.6 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Pesisir Tengah

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Way Redak	1	Harapan Maju	0	10	12	33	75	Supriadi	17
		2	Jaya krui	7,55	0	0	0	0	Hendang Setiawan	18
		3	Kuncup Harapan	12,25	0	0	0	0	Hafzon	22
		4	KWT Kartini	0	0	0	0	0	Dewi	34
		5	Sakai Sambayan	5,5	1	0	0	6	Herman Sunaryo	11
		6	Usaha Jejama	0	6	0	0	0	Aznul Arif	10
			GAPOKTAN PANCA MANUNGAL						YURDI DAMIRI	112
2	Seray	1	Kwt.Berseri	0	19	47	5	365	Sri Samsidar	17
		2	Makmur Jaya	0	3,7	0	0	0	Suratmin	9
		3	Pelita Sari	20	29,35	18	0	218	Johan Mukhlis	39
		4	Rantau Temu	20	0	12	4	270	Erson Farid	38
		5	Rumpun Padi	0	1,25	0	0	0	Darwati	10
		6	Seray Jaya	1,25	1,5	8	0	0	Horizon Nur	11
		7	Suka Maju	10,5	0	0	0	0	Burdadi	22
		8	Sukarame Sejahtera	8	0	0	0	0	Pahroni	15
			GAPOKTAN SINAR TANI SERUMPUN						M. ALI	161



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
3	Rawas	1	Mayah Indah	0	0.18	0	0	123	AKSI SUPARTI	25
		2	Parda Sauyunan	0	24	0	0	0	Doni Irawan	16
		3	Patri	0	1,4	0	0	0	Khoirul Anam	10
		4	Rawas Asri	3	63,25	184	0	305	Eroh Rohyati	16
		5	Rawas Jaya	21	0	89	0	0	Budi Lesmana	22
		6	Sukatani	25	35	25	24	496	Wardi	32
		7	Sumber Rejeki	4,25	4,25	0	0	0	Agus Syafiri	26
		8	Tunas Baru	5 Ha	0	11	0	0	Slamet Edy	16
		9	Tunas Makmur	0	6,5	4	0	202	M. Tohir	23
			GAPOKTAN LIPERA						AB. PURNAMA	186
4	Kampung Jawa	1	Ingin Maju	20	0	4	0	225	FIKRI AZKA	27
		2	Kuncup Mekar	10	0	0	0	0	Ruslan Yones Saputra	22
		3	KWT Bersinar	0	0	0	0	1.832	Neti Zahana	40
		4	Manuk Dadali	0,8	0,2	106	0	0	Alif Fadhli	11
5	Pasar Krui	1	Binatang Jinak	0	0	50	0	0	YUSRI GUNAWAN	25
		2	Sumber idup	0	0	0	0	0	Husin	13





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
6	Pasar Kota Krui	12	Balau Jaya	22,5	0	0	0	0	M.Fuad	27
		3	KWT Sumber Sari	0	0	0	0	0	Nurhayati	36
		4	Sumber Rejeki	23	12	5	0	83	A. Rohim	26
			GAPOKTAN SUMBER SARI						SUTIKNO	127
7	Sukanegara	1	Bunga Padi	10	10	4	0	42	Agus Rahman	16
		2	KWT Mawar Sari	9	0	0	0	0	Nur Siatin	19
		3	Mekar Jaya	14,5	19,5	6	0	65	Munadis	20
		4	Multi Sari	7,25	0	0	0	0	Takwan Samsi	14
		5	Tanjung Sari	7	0	0	0	0	A. Rozie	19
			GAPOKTAN GADING MAKMUR						SAMSUL BAHRI	88
8	Pahmungan	1	Damar Mata Kucing	0	0	0	0	0	M. Iqbal	10
		2	KWT Cempaka	0	0	0	0	0	Mislaini	25
		3	Pangkalan Seruk	0	9,5	0	0	0	Dailami	12
		4	Penompon	0	6	0	0	0	Apandi	8
		5	Seandanan	0	17	0	0	15	Mat Rasyid	26
		6	Sinar Harapan Jaya	77,5	0	0	0	0	Zikri Amin	23
		7	Way Ngison	7	0	0	0	0	Ulil Amri	16
			GAPOKTAN WAY RAWONG						HERNA SANAN	120
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR TENGAH						45				
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR TENGAH						6				



8.7 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Way Krui

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Bumiwaras	1	Bumi Agung	7,5	0	0	0	0	Haskon Efendi	15
		2	Bumi Lebu	6,5	0	0	0	0	Fikri	15
		3	Bumi Maju	10	0,5	7	0	97	Alhidri	14
		4	Bumi Sauyunan	9	0	0	0	0	Zanuri	14
			GAPOKTAN BUMI WARAS						BARDANI	
2	Pajar Bulan	1	KWT Sedap Malam	0	0	0	0	0	Suryani	27
		2	Timbul Jaya	25	12	11	6	110	Edi Kurniawan	25
		3	Way Pelagan	0	0	0	0	0	Aprizon	11
3	Penggawa Lima	1	Huma Lawok	0	0	0	0	0	Husni Tamrin	25
		2	Mekar Jaya	13	0	0	0	0	Jon Dadi	25
4	Penggawa Lima Ilir	1	Bumi Sari	20	0	0	0	0	Arpai Saleh	23
		2	Kamboja	0	0	0	0	39	OKTIA WATI	30
		3	Lalang Waya	0	0	0	0	0	Mirza	23
		4	Mekar Jaya	22	0	0	0	0	Ruswan Efendi	25
			GAPOKTAN HARAPAN BARU						TAUFIK	
5	Banjar Agung	1	Agung Jaya	0	0	0	0	0	Azhari	37
6	Suka Baru	1	Harapan II	0	0	0	0	0	M. Yamin	8
		2	Penangisan	0	0	0	0	0	Nasri Azi	29





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
7	Ulu Krui	1	Ketagung Jaya	13,25	0	0	0	0	Darmansyah	12
		2	KWT Melati	0	0	0	0	0	Dimyana	25
		3	Surabaya Makmur I	16	0	0	0	0	Ridwan Marhis	24
		4	Surabaya Makmur II	15	0	0	0	0	Yuswandi	21
			GAPOKTAN WAY KRUI PERMAI						AIDI FURQON	
8	Gunung Kemala	1	Gunung Maju	0	0	0	0	0	Yuztu Sazeli	25
		2	Petani Sejahtera	0	0	0	0	0	Subhan Sidik	11
9	Labuhan Mandi	1	Harapan Jaya	25	0	0	0	0	Irwan hakim	37
		2	KWT Delima	0	20	0	0	137	Aya Minopa	19
		3	Labuhan Jaya	15	0	0	0	0	Bahrul Wasid	23
		4	Mekar Jaya	0	0	0	0	0	Hoirunnas	10
		5	Raja Lela	0	0	0	0	0	Zawawi	18
			GAPOKTAN LABUHAN MERATA						HOIRUNNAS	
10	Gunung Kemala Timur	1	Karya Nyata	10	7	7	12	90	Mat Rafii	15
		2	Punjung Ruguk	11	0	0	0	0	Widiat Samad	24
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN WAY KRUI						27				
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN WAY KRUI						4				



8.8 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Karya Penggawa

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN	LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
					Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Tembakak Way Sindi	1 Bakti Persada	0	0	0	0	0	HARIZON	33
		2 Kecubung Hitam	0	0	0	0	0	Rahmatan Ulya	27
		3 Kwt Mawar Putih	0	0	0	0	0	NOVI YANTI	22
		4 Taruna	0	0	0	0	0	irawan Nur	20
		5 Tunai Karya	0	0	0	0	0	Izan Passa	22
		6 Tunas Harapan	8,5	1	0	0	0	Ali Mumi	26
		GAPOKTAN BATU HITAM						IRAWAN NUR	
2	Way Sindi Utara	1 KWT Parda Haga	0	0	0	0	0	Siti Patimah	22
		2 Parda Ringgon	10	0	0	0	0	Pitian Nasir	15
3	Asahan Way Sindi	1 Genta Damai	0	0	0	0	0	NANTIOSO	21
		2 Harapan Jaya	0	0	0	0	0	Ismadi	24
		3 Penanjung Jaya	0	0	0	0	0	Sulaiman	30





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Way Sindi Hanuan	1	Ajan Jaya	0	0	0	0	0	Sumaryo	22
		2	Alam Lestari	0	0	0	0	0	Mursalin	13
		3	Ambon Jaya	9,5	0	0	0	0	ENDANG FIRTANA	24
		4	Gunung Terang	6,75	0	0	0	0	Ediansyah	20
		5	Kilu Jaya	0	0	0	0	0	Lukman Khoiri	26
		6	Kwt Rosela	0	0	0	0	546	Maya Sartika	24
		7	KWT Tapak Batu	0	0	0	0	0	Herni Zati	24
		8	Rimbun Alam Sentosa	0	0	0	0	0	Medi Prestian	20
		9	Sejahtera	0	0	0	0	0	Joni Siswanto	22
		10	Tirta Hanuan I	0	0	0	0	0	Suwardi Halim	22
		11	Tunas Baru	0	0	0	0	0	Zanur Halim	21
			GAPOKTAN KILU MUAKHI						YULISWAR	
5	Way Sindi	1	Bina Karya	0	0	0	0	0	Hendrawansyah	21
		2	KWT Kemboja	0	0	0	0	0	Lekat Diana	26
		3	KWT Restu Bunda	0	0	0	0	270	Nuraini	20
		4	Maju Bersama	0	0	0	0	0	Parid Ikhwan	13
		5	Rukun Tani	0	0	0	0	0	YANUAR	32
		6	Seandanan Tani	0	0	0	0	0	Darussalam	27
		7	Tirta Hanuan II	0	0	0	0	0	Nirwan Rozali	32
			GAPOKTAN KILU ANGKON						ABDUL RAHIM	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
6	Kebuayan	1	Bina Lestari	11,25	0	0	0	0	Dadang IP	23
		2	Gunung Raya	0	0	0	0	0	Rusdan Jauhari	20
		3	Harapan Jaya	0	0	0	0	0	Hipzi. Mz	20
		4	Harapan Maju	0	0	0	0	0	Makmur. HS	26
		5	KWT Anugerah	0	0	0	0	0	Ayu Kemala	20
		6	Tunas Muda	0	0	0	0	0	Ali Rahman	25
			GAPOKTAN SUKA MAKMUR						IMRON ROSADI	
7	Way Nukak	1	Bahawi Jaya	0	0	0	0	0	M. Zahlul	28
		2	Harapan Jaya	0	0	0	0	0	Saparudin	31
		3	Mayah Tuha	0	0	0	0	0	NAZARUDIN	23
		4	Mutun Jaya	0	0	0	0	0	Burdadi	31
		5	Riung Kuring	0	0	0	0	0	M. Darmawan	27
8	Laay	1	Beringin Jaya	19,25	0	0	0	0	Efriyansah	31
		2	Indah Jaya	25,75	0	0	0	0	Barawi	28
		3	KWT Cahaya Laai	0	0	0	0	0	Eliagustina	19
9	Penggawa Lima Ulu	1	Bina Karya	0	0	0	0	0	Yunizar	15
		2	Harapan Makmur	19	0	0	0	0	Zaburrahman	34
		3	Sinar Harapan	21	0	0	0	0	Jalalludin	30
10	Penengahan	1	Jiwa Karya	0	0	0	0	0	M.Nusirwan	22
		2	Karya Muda	0	0	0	0	0	Hendri Irwansyah	31
		3	Kuntum Mekar	17	0	0	0	0	Rahman T	30
		4	KWT Lestari	0	0	0	0	0	era yanti	25
		5	Rukun Tani	16,75	0	0	0	0	Sulhan efendi	21
		6	Tunas Karya	0	0	0	0	0	Edi Yurham	18
			GAPOKTAN KILU JAYA						BANGSAWAN ALI	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
11	Penggawa Lima Tengah	1	KWT Ingin Maju	0	0	0	0	0	Maisuri	22
		2	Mekar Jaya	9,625	0	0	0	0	Fitra Zain	25
		3	Sri Rejeki	0	0	0	0	0	Apandi Bakri	30
		4	Subur Makmur	14,25	0	0	0	0	Maliyan	20
		5	Tani Maju	0	0	0	0	0	M. Sarkati Lubis	25
		6	Waspada	12	0	0	0	0	Gustomi	27
			GAPOKTAN PARDA HAGA						NUSIRWAN	
12	Menyancang	1	Jaya Karya I	0	0	0	0	0	Samsul	26
		2	Jaya Karya II	0	0	0	0	0	tambat ali	33
		3	Kelapa Dua	17,75	0	0	0	0	lrawan	32
		4	Parda Jaya	0	0	0	0	0	Bustaman	27
		5	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	Agus Liswanto	30
			GAPOKTAN KILU ANDAN						HARTENSYAH	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN KARYA PENGGAWA						63				
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN KARYA PENGGAWA						7				



8.9 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Pulau Pisang

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Sukamarga	1	Batu tiga/ kwt	0	0	0	0	0	Deni putri kumiasi	20
		2	Maju Jaya	0	16,05	34	4	26	Ismed	15
2	Pekon Lok	1	Anak delok	0	18,25	246	3	7	Arya asiska	21
		2	Sariwonan/kwt	0	0	0	0	0	Meta risda wati	19
3	Bandar Dalam	1	Ingin Bersama	0	1	0	0	0	Dedi Farizal	16
4	Pasar Pulau Pisang	1	Alpokot	0	0	0	0	0	Rita melya sari	20
		2	Haga pujama	0	14,75	0	0	0	Azni Arifin	31
5	Sukadana	1	Kilu andan/kwt	0	0	0	0	0	Nurlela	24
		2	Suka Jama	0	0	0	0	0	Asbin	23
		3	Suka Maju	0	7,05	4	4	24	Warjo	20
		4	Suka Maju KWT	0	0	0	0	0	Endang Fitriza	23
6	Labuhan	1	Bersatu/kwt	0	0	0	0	0	Linda yati	23
		2	Tunas Baru 1	0	27,3	11	18	98	Edi Suharto	26
		3	Tunas Baru 2	0	0	0	0	0	Kiswanto	20
			GAPOKTAN ANDAN PUJAMA						EDI SUHARTO	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN PULAU PISANG							14			
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN PULAU PISANG							1			



8.10 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Pesisir Utara

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Walur	1	Kawat Kuda IV	0	40	0	0	0	Rusman	20
		2	KWT Bunga Mawar	0	0	0	0	0	Mei Yana	17
		3	KWT Suka Maju Jaya I	0	0	0	0	0	Eltra	21
		4	Setia Kawan	12,25	12,5	0	0	0	Muhyin	22
		5	Sidodadi	0	50,01	0	0	0	SURATMO	26
		6	Suka Maju II	0	0	0	0	0	pandarwis	26
		7	Suka Maju Jaya 1	14,75	18	0	0	0	Tarmizi	24
		8	Suka Menanti	0	104	0	0	0	MARWAN	26
			GAPOKTAN SUKA MAJU						TARMIZI	
2	Padang Rindu	1	Bintang Terang	0	29	63	15	0	KHAIRUL AKBAR	28
		2	Bunga Melati	0	0	0	0	0	DESTIMINARA	22
		3	Salina Indah	0	0	0	0	0	Deni	20
		4	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	EFIDAR	23
			GAPOKTAN SEANGKONAN						KHAIRUL AKBAR	
3	Kuripan	1	Gedung Wani	0	0	0	0	0	Aswin Dani	26
		2	Kwt Karya Jajama	0	0	0	0	0	HALIMATUS	27
		3	Parda Suka	10,5	6,25	0	0	0	M. Zohir	20
		4	Pura Jaya	0	0	0	0	0	Efrizal Kenedi	19
		5	Sinar Tampak	9,5	6,35	12	0	0	PUTRA GUNAWAN	19
		6	Sumber Rejeki	0	0	0	0	0	En. Muksir	19
			GAPOKTAN SABAH GEDUNG						EFRIZAL. K	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
4	Negeri Ratu	1	Bumi Agung	0	0	0	0	0	Irwan. S	30
		2	Harum Jaya	0	0	0	0	0	Alkok	24
		3	Karya Makmur	14	21,25	0	0	0	Muslim B.	22
		4	Pematang Pugung	0	0	0	0	0	Edwin	26
		5	Sugeh Saka	0	0	0	0	0	Mat Zainudin	13
		GAPOKTAN SUGEH SAKA							MAT ZAINUDIN	
5	Kerbang Langgar	1	Batu Kepik	0	0	0	0	0	MASNUR GUNAWAN	29
		2	Bunga Mawar	0	0	0	0	0	Lugiati	27
		3	Kendawai	0	0	0	0	0	Hantasari	24
		4	Simpang Liut	0	0	0	0	0	Masnur. G	26
		5	Tunas Harapan	0	0	0	0	0	Khairul H	27
		6	Tunas Jaya Muara Bakal	0	0	0	0	0	BENI MISKAL	27
		GAPOKTAN GERBANG JAYA							HENTA	
6	Kerbang Dalam	1	Atar Serungkuk	0	0	0	0	0	M. TAMBAT	21
		2	Atar Waya	0	0	0	0	0	DARWIS	20
		3	Harapan Jaya	0	0	0	0	0	Muhtar	31
		4	Merah Dalima	0	0	0	0	0	RINA LISTINA WATI	23
		5	Sumber Mulia	0	0	0	0	0	Nandok. I	27
		6	Teba Harapan	0	0	0	0	0	Sahfudin	26
		GAPOKTAN HARAPAN MAJU							SYAIFUDIN	
7	Balam	1	Atar Binjay	0	0	0	0	0	Samsu Rizal	24
		2	Dahlia	0	0	0	0	0	Nur Yanti	20
		3	Harapan Jaya	0	0	0	0	0	Suharjo	20
		4	Mekar Jaya	0	0	0	0	0	Arifzon	20
		5	Mekar Sari	0	0	0	0	0	Reza Arhap	20
		6	Melati	0	0	0	0	0	Neti Komida	25
		7	Serba Guna	0	0	0	0	0	A. Yusirwan	28
		GAPOKTAN SEPAKAT							A. YUSIRWAN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
8	Way Narta	1	Anggrek	0	0	0	0	0	Yanatul	26
		2	Dongal Jaya	0	0	0	0	0	Fauzan	25
		3	Mekar Sari	0	0	0	0	0	Romansyah	21
		4	Melati	0	0	0	0	0	Lindayanti	25
		5	Sumber Maju	17,25	17,5	17	0	0	Murizal	29
		6	Tunas Harapan	7	16,25	0	0	0	PAHRIZAL	21
		7	Tunas Harapan	6,25	13,5	0	0	100	Dailami	19
			GAPOKTAN HARAPAN JAYA						MURIZAL	
9	Kota Karang	1	Batu Lawang	14,75	34	0	11	40	Suhardi	29
		2	Karang Jaya	12,75	27,2	11	12	0	Indra G.	30
		3	Kemudi Jaya	9,75	39,25	0	23	0	Nusirwan	33
		4	KWT Cempaka	0	0	0	0	0	Miswati	26
		5	Parda Buangon	11,25	48,75	16	21	0	M. EFENDI	34
			GAPOKTAN BALIN RHUPA						M. EFENDI	
10	Baturaja	1	Atar Way Batu Raja	10	32,5	0	0	0	Agus Ricardo	24
		2	Beringin Jaya	0	0	0	0	0	Hezu Harton	45
		3	Maju Bersama	0	0	0	0	0	AMIRUDIN	35
		4	Mawar KWT	0	0	0	0	0	ARISTA ANADOYA	23
		5	Tunas Harapan	0	0	0	0	0	Fredi Sunandar	35
			GAPOKTAN JAJAMA						FREDI SUNANDAR	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
11	Gedau	1	Harapan Tani	0	42,75	0	0	0	DARNA.W	25
		2	Daduruk	0	0	0	0	0	WENI ASTUTI	25
		3	Makmur	22	37,5	0	0	0	Sartin	27
		4	Mekar Jaya	0	52,5	0	0	0	Siswanto	26
		5	Setia Kawan	0	0	0	0	0	Susro Hami	27
			GAPOKTAN UNGGUL BERSATU						SARTIN SUPOYO	
12	Pemancar	1	Jaya Raya	0,5	37,4	0	6	0	Waslam	28
		2	KWT Mawar	0	0	0	0	0	Rike Widi Yanti	17
		3	KWT Melati	0	0	0	0	0	Dewi Wahyuni	17
		4	Pemancar Jaya	0	0	0	0	0	Izhar Rahman	27
		5	Suka Maju Bersama	0	29,25	0	0	0	Ujang.S	18
		6	Tunas Muda	0	42,75	0	14	0	Ameri Gunawan	28
		7	Usaha Bersama	15,5	25,25	0	0	0	Kurniawan	21
			GAPOKTAN USAHA BERSAMA						KURNIAWAN	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR UTARA							71			
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN PESISIR UTARA							12			





8.11 Data Kelompok Tani dan Gapoktan Kecamatan Lemong

No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
1	Way Batang	1	Batu Ular	5	0	0	0	0	Ratman	13
		2	Bina Tani	9,5	0	0	0	0	Iakwan nasir	17
		3	Harapan Makmur	24,5	0	0	0	0	Atori arsyad	21
		4	Maju Bersama	30,5	0	0	0	0	Surizal Bustari	29
			GAPOKTAN BINA KARYA						ATORI ARSYAD	
2	Parda Haga	1	Aga Pujama	16	0	0	0	0	M. Bangsawan	22
		2	Bina Karya	9	0	0	0	0	Naswandi	14
		3	Tunas Muda	14,25	0	0	0	0	Rodi Rawando	27
			GAPOKTAN HAGA MANDIRI						M. BANGSAWAN	
3	Tanjung Sakti	1	bunga tanjung	0	0	0	0	0	suparlan	-
		2	Tanjung Permai	35	0	0	0	0	Yusirwan	25
		3	Sinar Tanjung	24,5	0	0	0	0	Tanzirwan	33
4	Tanjung Jati	1	Sinar Tanjung II	19,5	0	0	0	0	faturrurohman	35



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
5	Rata Agung	1	Agung Jaya	30	0	0	0	0	Ali Said	18
		2	Bersama tani	19	0	0	0	0	Yuliswan	11
		3	Bintang Rata	0	24	0	0	0	Didin	12
		4	Harapan Maju	0	39	0	0	0	Zuliwanto	23
		5	Indo Maju	0	26	0	0	0	Soniawan	15
		6	Maju Jaya	0	44	0	0	0	Zen Ardiansyah	22
		7	Makmur Jaya	0	29	0	0	0	Imron	13
		8	Pelita Harapan	0	28	0	0	0	M. Iksan	14
		9	Rata Agung Makmur	0	25	0	0	0	Nanang Hasanudin	25
		10	Rata Makmur	0	58	0	0	0	Imam	35
			GAPOKTAN TANI MAKMUR						HENDRI HUTAPEA	
6	Lemong	1	Bersama Jaya	8,25	28	5	0	168	Muamar Khadafi	19
		2	Bina Maju	8,5	12	0	0	0	Riki Aditia	27
		3	Cahaya Perjuangan	9	0	0	0	0	Sumatri	26
		4	harapan jadi	12,75	24,5	0	0	143	Muzanip	17
		5	Jaya Makmur	0	54	0	0	0	Sunardi	27
		6	Restu Alam Telago	4	18	0	0	0	Khoiron Nasihin	17
		7	Sukses Bersama	0	56	0	0	0	Awan Ediyanto	28
		8	tunas harapan	0	62	0	0	0	Edi hidayat	31
		9	Way Tarak Jaya	11,01	0	0	0	0	M.Khosnan	25
			GAPOKTAN AGA MANDIRI						KJOIRON NASIHIN	





No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
7	Cahaya Negeri	1	Cahaya Bersama	8,25	29,5	4	8	179	Neki Zedwin	24
		2	harapan makmur	17	32	10	5	245	Munir	23
		3	Jaya Makmur	0	23	0	0	0	Khoiril Anwar	18
		4	Mekar Jaya	12,25	0	0	0	0	Syamsul hamid	20
			GAPOKTAN SEANGKONAN						MUNIR	
8	Suka Mulya	1	Kilu Andan	0	28	0	0	0	Ahmad Khamim	14
		2	KWT Mekar sari	0	0	0	0	0	Reka R	-
		3	KWT mulya jaya	0	0	0	0	0	payem	13
		4	Mulya Jaya	0	38	0	0	0	Mesran	19
		5	Munyai Merawan	0	36	0	0	0	Makmur	18
		6	Pecampuhan	0	21	0	0	0	Anang Agustina	10
		7	Setia Karya	0	58	0	0	0	Anang Setiawan	29
		8	Setia Tani	0	38	0	0	0	Saripudin	19
		9	Suka jaya I	0	26	0	0	0	Darul Khotni	13
		10	Suka Jaya II	0	46	0	0	0	Badrudin	26
		11	Sumber Mulya	0	42	0	0	0	M. Tamzi	21
		12	Sumber Tani	0	66	0	0	0	Hidayat	36
			GAPOKTAN SINAR MULYA						KHOIRON NASIHIN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m ²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m ²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
9	Malaya	1	Bumi Jaya Setia Bakti	7,5	13	0	0	0	Sipul	33
		2	Hak Bersama	14,5	0	0	0	0	Bahsin	23
		3	karya Abadi	18	32,5	0	15	175	Ilham Z	15
		4	Karya bakti	10,5	18	0	2	126	Mizan	29
		5	Karya Bulan Jaya		56	0	0	0	Jabar	28
		6	Makmur Jaya	7,95	0	0	0	0	Fefen Efendi	24
		7	Parda haga	7	0	0	0	0	Anizar	19
			GAPOKTAN USAHA BERSAMA						MIZAN	
10	Bambang	1	Melesom Helau	12,75	0	0	0	0	Edi Susiawan	18
		2	Rimba Abadi	0	58	0	0	0	Solihin	29
		3	Sido Maju	0	60	14	0	101	Edi Pumama	29
		4	Tirta Kencana	20	20	0	0	0	Sutrisno	20
11	Pagar Dalam	1	Aga jaya	22,5	0	0	0	0	Dartomi	34
		2	Beguai Jejama	9	15,5	0	3	78	Asparudin	31
		3	Lamuja	0	54	0	15	147	Arsin	24
		4	Sido Makmur	0	23,5	0	6	101	Yono Sutrisno	21
		5	Sido Mulyo	0	58	0	7	132	Zulfandar	14
		6	Sumber Rezeki	0	50	0	55	99	Abu Nata	25
			GAPOKTAN PEPAHAN SANGUN						DARUL IKHWAN	



No	Pekon	Poktan/GAPOKTAN		LUAS LAHAN BASAH (Ha/m²)	LUAS LAHAN KERING (Ha/m²)	TERNAK (Ekor)			Ketua	Jumlah Anggota
						Sapi/Kerbau	Kambing	Unggas		
12	Bandar Pugung	1	Bandar Agung	0	0	0	0	0	Agustina	30
		2	Parda Jaya	19,5	24	0	0	199	Munzirin	28
			GAPOKTAN GUWAI HELAU						AGUSTINA	
13	Penengahan	1	Ayu Kartini	0	97	0	27	207	Ade Rukhiyad	33
		2	Karya jejama	21	0	0	0	0	Bandarsyah	34
		3	Sinar Alam	3	36	0	35	41	Ade Susanto	34
		4	Suka Maju	12,5	0	0	0	0	Hendra Swanda	15
		5	Suka Makmur	0	0	0	0	0	Samsuri	13
		6	Sumber Rezeki	14,5	21,5	7	8	99	Gusti Akbarsyah	15
		7	way batu banjar	20	21	4	4	85	Irwan F	21
			GAPOKTAN SEANDANAN						BASWAN AMIR	
TOTAL KELOMPOK TANI KECAMATAN LEMONG							72			
TOTAL GABUNGAN KELOMPOK TANI KECAMATAN LEMONG							10			

Keterangan : Sumber data kelompok tani dan gapoktan berasal dari SIMLUHTAN (2021)

